

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *PLATFORM* DIGITAL  
*QUIZLET* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**DISUSUN OLEH**

**TRI WAHYUNI**

**NIM 22531150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2026**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : pengajuan skripsi

Yth. Ketua Program Studi

Di-Curup

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswi program studi Pendidikan agama islam IAIN Curup, dengan judul: **"Efektivitas Penggunaan Platformdigital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Rejang Lebong"**. Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

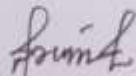
Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nutjannah, M.Ag

NIP. 197607222005012004



Dr. Amrullah, M.Pd.I

NIP. 198503282020121001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Wahyuni

NIM : 22531150

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet Dalam

Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di

SMP N 2 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang sudah pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 21 April 2026

  
  
**Tri Wahyuni**

**NIM. 22531150**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 655 /In.34/F.T/L/PP.00.9/ /2026

Nama : Tri Wahyuni  
Nim : 22531150  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Juni 2026  
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB  
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Nurjannah, M.Ag  
NIP 19760722 200501 2 004

Sekretaris,

Dr. Amrullah, M.Pd.I  
NIP 19856328 202012 1 001

Penguji I,

Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP 19960504 199803 1 006

Penguji II,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd  
NIP 19620204 200003 1 004

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd  
NIP 19701107 200003 2 004

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Dengan Metode Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 2 Rejang Lebong". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, sosok pendidik sejati yang membawa cahaya ilmu bagi umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum, selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, S.Pd., M.Pd., Kons,

selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Ibu Selvi Pransiska, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu menasehati dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup  
Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu menasehati dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup
7. Umi Dr. Nurjannah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I selaku pembimbing II. yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
9. Kepada Kepala SMP N 2 Rejang Lebong bapak Sarfan Bahri, S.Pd., M.Pd. Si dan Ibu Santi S.Pd sebagai guru PAI beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan akses yang luas dalam pencarian data.
10. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna

untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis,  
pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tri Wahyuni', written over the printed name.

Tri Wahyuni

NIM. 22531150

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka jangan pernah menyerah dalam setiap proses perjuangan”

**(Q.S. Al-Insyirah: 6)**

“Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran; yang terpenting adalah keberanian untuk terus melanjutkan.”

**(Winston Churchill)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim ...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Allah Subhanahu Wa ta'allah atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah menyertai setiap langkah dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa perjalanan untuk meraih gelar sarjana merupakan sebuah perjuangan yang panjang dan penuh tantangan. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa ta'allah sang maha pemilik arah, terimakasih karena karunia, nikmat dan kehendak-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zainuri dan Mamak Sumirah. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini. Setiap langkah dan pencapaian penulis tidak akan pernah terlepas dari perjuangan dan doa kalian. Penulis menyadari bahwa dari keluarga besar ini, penulis diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga bangku kuliah dan berhasil menjadi sarjana. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti kecil serta kebanggaan untuk Bapak dan Mamak.
3. Kakak-kakakku tersayang, Nur Asiah dan Muhammad Besri. Untuk Muhammad Besri, sebagai anak pertama dalam keluarga yang sejak dulu harus memikul tanggung jawab lebih besar. Terima kasih karena telah

menjadi sosok kakak dengan pundak yang kuat, yang tanpa banyak kata selalu berusaha menjadi contoh bagi adik-adiknya. Kehadiranmu sebagai kakak pertama tidak hanya memberi rasa aman bagi keluarga, tetapi juga menjadi penguat bagi penulis dalam menjalani setiap proses kehidupan. Dan untuk Nur Asiah, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang begitu dalam atas segala pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih karena dengan tulus telah merelakan sebagian cita-cita dan kesempatan yang mungkin seharusnya dapat diraih, demi memberikan jalan bagi penulis agar dapat melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah. Pengorbanan tersebut adalah bentuk kasih sayang yang sangat besar bagi penulis dan akan selalu penulis ingat sepanjang hidup.

4. Teruntuk Rohayatul Jannah dan Sumadiono, kakak ipar yang juga telah menjadi bagian dari keluarga penulis. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, serta dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini. Kehadiran kalian menambah kehangatan dalam keluarga dan menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Murpeng Dumadi, Shofie Salsabila, Duta, dan Arkatama, keponakan-keponakan penulis yang terkasih. Terimakasih selalu memberikan semangat walaupun melalui celotehan disela-sela kepusingan yang melanda, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi bagi penulis.
6. Untuk Almarhum Mbah Kakung Rohmat dan Almarhumah Mbah Putri Tuminah, yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, doa, serta harapan besar kepada penulis. Walaupun kini beliau tidak lagi

membersamai perjalanan ini, namun penulis percaya bahwa doa dan harapan yang pernah beliau panjatkan menjadi salah satu jalan yang mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa haru dan bangga, penulis akhirnya dapat menjadi sarjana pertama di keluarga besar, sebuah pencapaian yang tidak terlepas dari doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan semasa hidup beliau. Semoga segala kebaikan yang pernah diberikan menjadi amal jariyah dan Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

7. Untuk Almarhum Mbah Kakung Abu Shaleh dan Almarhumah Mbah Putri Tiyah, yang semasa hidup senantiasa melimpahkan kasih sayang, doa, serta harapan terbaik bagi penulis. Meski kini tidak lagi hadir membersamai setiap langkah perjalanan ini, penulis meyakini bahwa doa-doa tulus yang pernah dipanjatkan menjadi salah satu kekuatan yang mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa haru, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, bakti, dan rasa terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan semasa hidup. Semoga setiap kebaikan tersebut menjadi amal jariyah dan Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
8. Wanda Irma Suryani, Tri Wulandari, dan Yusmilan Harahap, yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta semangat yang selalu diberikan selama kita berjuang bersama menyelesaikan pendidikan ini.
9. Tris Kanovita, teman berkeluh kesah yang selalu mendengarkan cerita, keluhan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih telah merelakan kamar kosmu berantakan karena membantu penulis dan menjadi tempat berbagi dalam setiap proses yang tidak selalu mudah.

10. Syari Fatul Latifah, teman yang sebelumnya tidak pernah penulis sangka akan menjadi begitu dekat dan memiliki peran penting dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan yang terjalin selama proses ini. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada untuk berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan perjuangan hingga akhirnya kita dapat sampai pada tahap akhir ini bersama. Semoga segala kebaikan dan kebersamaan yang telah dilalui menjadi kenangan berharga yang tidak akan terlupakan.

11. Teruntuk ayuk Christine Esti Maharani dan Ayu Tiara teman kosan yang selalu menemani hari-hari penulis selama masa skripsi. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian bukan hanya sekadar teman satu tempat tinggal, tetapi juga menjadi teman berbagi cerita, canda tawa, serta tempat berkeluh kesah di tengah berbagai kesibukan dan tekanan selama menjalani proses penyelesaian skripsi ini. Perhatian kecil, kebersamaan, dan dukungan yang kalian berikan membuat perjalanan penulis terasa lebih ringan dan penuh makna. Semoga segala kenangan yang telah kita lalui bersama menjadi cerita indah yang akan selalu dikenang di kemudian hari.

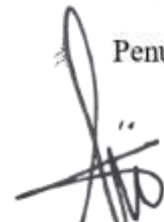
12. Teruntuk teman-teman kuliah penulis lokal PAI F Angkatan 2022, Teman-teman KKN Desa Kayu Manis Tahun 2025 dan PPL SMP N 2 Rejang Lebong. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita penulis.

13. Terimakasih kepada Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, serta membentuk perjalanan akademik hingga sampai pada tahap ini.
14. Untuk seorang perempuan yang selama ini sering meragukan dirinya sendiri. Seorang anak bungsu yang terkadang cengeng, mudah mengeluh ketika lelah, dan sering merasa tidak cukup kuat untuk melewati semuanya. Perjalanan menuju titik ini tidak selalu mudah. Ada banyak hari yang terasa berat, banyak rasa lelah yang harus ditahan, dan banyak keraguan yang harus dilawan. Namun di balik semua itu, ada usaha untuk tetap bertahan dan terus melangkah, meskipun perlahan. Ada doa yang terus dipanjatkan, ada harapan yang tetap dijaga, dan ada keyakinan kecil bahwa semua perjuangan ini suatu hari akan sampai pada tujuan. Untuk Tri Wahyuni, terima kasih karena sudah berani melewati semua proses ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah dan hampir berhenti. Di usia 22 tahun ini, akhirnya satu langkah besar berhasil dilewati dengan menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, setiap air mata, dan setiap doa yang pernah dipanjatkan tidak pernah sia-sia.

Curup,

2026

Penulis



Tri Wahyuni

NIM. 22531150

## ABSTRAK

TRI WAHYUNI, NIM.22531150 “Efektivitas Penggunaan *Platform Digital Quizlet* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong”, skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 2 Rejang Lebong yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya pemanfaatan media digital. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penggunaan *platform* digital Quizlet untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan Quizlet, tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan Quizlet, serta pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain non-equivalent control group design. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan *posttest*) serta angket. Analisis data dilakukan dengan uji Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, dimana nilai rata-rata pretest sebesar 18,87 meningkat menjadi 71,94 pada *posttest*. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil Independent Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *platform* digital Quizlet efektif dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong.

**Kata kunci:** Quizlet, pemahaman siswa, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran digital

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Kajian Terdahulu.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>16</b>
1. <i>Platform</i> Digital.....	16
a. Pengertian <i>Platform</i> Digital.....	16
b. Jenis-jenis <i>Platform</i> Digital.....	17
c. Manfaat <i>Platform</i> Digital .....	19
2. <i>Platform</i> Quizlet .....	19
a. Pengertian Quizlet.....	19

b. Kelebihan dan Kekurangan Quizlet .....	21
c. Fitur yang Tersedia di Quizlet .....	23
d. Indikator Quizlet .....	26
3. Pemahaman Siswa .....	28
a. Pengertian Pemahaman Siswa .....	28
b. Indikator Pemahaman.....	30
c. Fungsi Pemahaman .....	32
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman .....	33
<b>B. Pendidikan Agama Islam (PAI).....</b>	<b>35</b>
1. Pengertian PAI.....	35
2. Tujuan PAI di Sekolah .....	39
3. Dasar PAI .....	39
4. Ruang Lingkup PAI di SMP/MTs.....	41
<b>C. Platform Digital Quizlet dalam Pemahaman Siswa.....</b>	<b>42</b>
<b>D. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>44</b>
<b>E. Hipotesis.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>D. Jenis Data.....</b>	<b>50</b>
<b>E. Variabel Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>52</b>
<b>G. Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>74</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>82</b>
<b>A. Temuan Hasil Penelitian .....</b>	<b>82</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>87</b>
<b>C. Uji Prasyarat .....</b>	<b>103</b>
<b>D. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>106</b>
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>110</b>

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>129</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>129</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>136</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terkait Quizlet .....	13
Tabel 3.1 Rancangan Pretest- <i>Posttest</i> Control Group Design.....	47
Tabel 3.2 Jumlah Seluruh Siswa Siswi Kelas VIII .....	48
Tabel 3.3 Jumlah siswa siswi kelas VIII A dan VIII B .....	50
Tabel 3.4 Skala Likert .....	54
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel X .....	54
Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes.....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket .....	63
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Tes .....	65
Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes .....	68
Tabel 3.11 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	70
Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal .....	70
Tabel 3.13 Kriteria Daya Beda Soal .....	72
Tabel 3.14 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal .....	72
Tabel 4.1 Daftar Nama Masa Kepemimpinan SMP N 2 Rejang Lebong .....	85
Tabel 4.2 Kategori Interpretasi Skor Mean .....	89
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Angket .....	90
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Angket (Teori Tammy Gerard) .....	91
Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	92
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Pretest.....	94
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Tingkat Pemahaman.....	95
Tabel 4.8 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	97

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i> .....	99
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Tingkat Pemahaman .....	100
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pretest dan <i>Posttest</i> .....	102
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Pretest dan <i>Posttest</i> .....	104
Tabel 4.13 Hasil Homogenitas <i>Posttest</i> .....	105
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Pretest dan <i>Posttest</i> (Paired Sample t-Test)....	107
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> (Independent Sample t-Test).....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 2 Rejang Lebong .....	86
Gambar 4.2 Histogram Pretest Tingkat Pemahaman .....	96
Gambar 4.3 Histogram <i>Posttest</i> Tingkat Pemahaman .....	101

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata kerja dasar mendidik yaitu: menjaga pendidikan akhlak dan kecerdasan melalui pengajaran dan kepemimpinan. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang memang di sengaja untuk menghasilkan sesuatu sesuai tujuan yang diinginkan (Imansari et al., 2018). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang memiliki martabat.

Pendidikan merupakan seperangkat kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan dokumentasi yang terstruktur, dilaksanakan secara terencana sesuai dengan sistem pemantauan dan dinilai secara tepat terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup> Sementara itu, agama Islam adalah agama peradaban, karena Islam sebenarnya mengajarkan ketundukan, ketaatan dan ibadah yang pada dasarnya adalah nilai-nilai dasar sebuah peradaban. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. At-Taubah ayat 122, yaitu:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿ ۱۲۲ ﴾

Artinya : Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka

---

<sup>1</sup> Yulia Rizki Ramadhani, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*.(Yayasan Kita Menulis, 2021), 9

dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? (Q.S At-Taubah / 9: 122)

Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah suatu sistem yang dimulai dengan penemuan dan penciptaan manusia dan dirancang untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar, khususnya pendidikan agama Islam, untuk menghasilkan individu yang berbudaya tinggi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 2 Rejang Lebong masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal efektifitas dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru PAI, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara monoton, didominasi metode ceramah dan penugasan tertulis. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, Sebagian besar siswa kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan sering merasa materi yang disampaikan sulit untuk dipahami.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya modernisasi dalam pembelajaran PAI agar selaras dengan perkembangan zaman. Azyumardi Azra menjelaskan pentingnya *modernisasi* Pendidikan Agama Islam agar sudut pandang Islam dapat diterapkan secara global. Lembaga Pendidikan islam diharapkan menjadi *communit based education* yang mana mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.<sup>2</sup> Karena meskipun penting, pendidikan agama Islam seringkali dikritik karena belum memiliki paradigma yang berkelanjutan dan respons yang lambat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>2</sup> Azyumardi Azra, "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." 6, no. 4 (May 15, 2017): 135, <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/269>.

(IPTEK).<sup>3</sup> Tantangan lain termasuk kurangnya sumber daya manusia yang memadai, guru yang sudah lanjut usia, fasilitas yang kurang memadai, dan metode pengajaran yang masih konvensional.

Penggunaan *platform* pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Rejang Lebong masih sangat terbatas. Baru sedikit guru yang mencoba menggunakan *platform* digital interaktif, dan masih banyak siswa yang belum familiar dengan aplikasi ataupun *platform* pembelajaran yang tersedia saat ini. Di era sekarang ini, strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi hal yang sangat penting. Teknologi dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep agama secara interaktif, menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti video, aplikasi, dan *platform* pembelajaran digital yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.<sup>4</sup>

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengantarkan suatu pola baru dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk Pendidikan. Dengan tujuan yang lebih khusus yaitu melahirkan generasi yang melek teknologi dan informasi dengan harapan menjadikan Indonesia sebagai salah satu peradaban tercanggih di dunia.<sup>5</sup>

Dengan demikian dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan kemajuan yang terjadi saat ini yang dapat berubah dalam sekejap untuk mengikuti era

---

<sup>3</sup> Amrullah, dkk. "Development of Islamic Values–STEM Integrated Instructional Materials to Enhance Students' Analytical Thinking Skills." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2. (2026)

<sup>4</sup> Ahmad Yasir "Strategi Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 5.0." *Jurnal Kualitas Pendidikan*. 3. No. 1 (2025);

<sup>5</sup> Hendriyanto, *Tantangan Dan Terobosan Pendidikan Di Era Digitalisasi*. Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id, last modified 2021

*society* 5.0.<sup>6</sup> Karena lingkungan pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu peradaban. Pendidikan suatu negara akan mengembangkan generasi warga negara yang berkualitas.<sup>7</sup> Generasi bangsa harus mendapatkan pengetahuan yang jelas tidak hanya melalui pendidikan umum, tetapi juga melalui pendidikan agama, agar berakhlak mulia dan dapat memanfaatkan perkembangan zaman.<sup>8</sup> Sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim, seperti yang kita ketahui bersama. Seperti agama-agama lain, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

Dimana Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas, berakhlak, dan mampu menanamkan pengamalan ajaran islam, dan menghasilkan individu yang berbudaya tinggi.<sup>9</sup> Tentu saja teknologi harus digunakan dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran PAI. Dikarenakan pada era teknologi ini, siswa cenderung lebih memilih informasi visual melalui *YouTube* dan *game* online dari pada membaca buku teks atau bahkan mendengarkan secara langsung guru menyampaikan materi.<sup>10</sup>

Oleh karena itu untuk menghadapi era *society* 5.0, pendidik PAI harus memiliki keterampilan digital, berfikir kreatif, imajinatif, dan dinamis dalam

---

<sup>6</sup> Ikbar Zakariya, Masykuri Bakri, and Muhammad Fahmi dan Hidayatullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53.

<sup>7</sup> Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *ArRosikhun* 1, no. 1 (2021): 5, <https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/alrosikhun/index%0AP>.

<sup>8</sup> M. Ridho Al Faraby et al, "Pelaksanaan Pendidikan Islam Masa Covid-19," *Al Karim*, 6. No. 1, (2021)46–66.

<sup>9</sup> Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga," *At-Turats* 13, no. 1 (2019).

<sup>10</sup> Muhammad Candra Syahputra and Dewi Puspo Rini, "Internalisasi Paham Kesalahan Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Cyberculture," *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 5, no. 2 (2021): 33–41.

proses pembelajaran. Pendidikan juga perlu mengembangkan kemampuan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration*) dan 6C (Komunikasi, Kolaborasi, Berfikir Kritis, Kewarganegaraan, dan Karakter). Dengan mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, memperluas sumber belajar, meningkatkan literasi, menciptakan komunitas belajar yang interaktif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui akses informasi yang lebih luas.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan semangat Islam yang mendorong umatnya untuk terus belajar dan memanfaatkan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan.<sup>11</sup> Salah satu media digital yang potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran PAI adalah Quizlet.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong juga masih sangat terbatas. Hanya sekitar 20% guru yang mencoba menggunakan media digital interaktif, dan sebagian siswa belum familiar dengan aplikasi pembelajaran khususnya Quizlet. Guru PAI mengakui bahwa literasi digital dikalangan guru dan siswa masih rendah, serta penggunaan media digital disekolah belum berjalan secara optimal. Hal ini menyebabkan pembelajaran PAI kurang menarik.

Salah satu *platform* pembelajaran digital yang potensial untuk digunakan dalam pembelajaran PAI adalah Quizlet. Quizlet merupakan *platform* pembelajaran berbasis daring yang menyediakan berbagai fitur interaktif seperti *flashcard*, latihan (*learn*), tes (*test*), dan permainan edukatif yang dapat diakses

---

<sup>11</sup> Mohd. Wiyono, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indoneisa (JUPENDIA)* 1, no. 1 (2025): 2.

melalui *smartphone* maupun komputer. Melalui fitur-fitur tersebut, Quizlet memungkinkan siswa belajar secara mandiri, aktif, dan fleksibel sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Pemanfaatan Quizlet sebagai *platform* pembelajaran digital diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, integrasi Quizlet dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara materi ajar yang tradisional dengan gaya belajar siswa yang modern.<sup>13</sup> Namun, integrasi *platform* digital dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, dimana guru PAI di SMP N 2 Rejang Lebong dan siswa masih belum mengetahui berbagai media digital yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya Quizlet, keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah di SMP N 2 Rejang Lebong juga menjadi tantangan tersendiri, serta kurangnya pelatihan bagi guru menjadi hambatan utama. Selain itu, potensi penyalahgunaan media digital oleh siswa juga perlu diwaspadai.<sup>14</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan terencana untuk mengoptimalkan penggunaan Quizlet dalam pembelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Resty Aulia Nurmaya Ulfi dan Jasiah Jasiah Menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi “Alat Bersuci” pada mata Pelajaran fiqih di MTs

---

<sup>12</sup> Ahmad Munji, “Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Studi Pustaka,” *Adz-zikr Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2024).

<sup>13</sup> Putri Susana Bela, Karimatul Hidayah, dkk “Pemanfaatan Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Berbasis Alam,” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3, no. 1 (2025).

<sup>14</sup> Irna Prayetno, “Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digital,” *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025).

Terpadu Berkah Palangka Raya.<sup>15</sup>

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap efektivitas penggunaan media digital Quizlet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan pemahaman siswa di tingkat SMP. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Resty Aulia Nurmaya Ulfi dan Jasiah Jasiah (2026) menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi *Alat Bersuci* pada mata pelajaran Fikih di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek keaktifan, tetapi lebih menyoroiti pemahaman siswa secara menyeluruh pada mata pelajaran PAI, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.<sup>16</sup>

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah integrasi media digital Quizlet dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti akhirnya tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji

---

<sup>15</sup> Resty Aulia Nurmaya Ulfi Jasiah Jasiah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Alat Bersuci," *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2026): 7, <https://doi.org/DOI:%2520https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i1.297>.

<sup>16</sup> Syifa Fauziah, Padiah Achmad, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03," *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025).

<sup>17</sup> Aryanda Yulistia Marpaung, "Peran Media Interaktif dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21," *JURNAL EDUKATIF* 3, no. 1 (2025).

penelitian ini dengan judul penelitian **Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di SMP N 2 Rejang Lebong.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi semakin penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Salah satu media yang populer adalah Quizlet, yang menawarkan cara interaktif untuk belajar melalui kuis dan *flashcard*. Namun, meskipun banyak sekolah yang mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, tidak semua siswa dapat memanfaatkan media tersebut secara efektif, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam konteks pembelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep materi yang diajarkan, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diperoleh.
2. Proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pemanfaatan platform pembelajaran digital yang dapat mendukung pemahaman siswa, seperti Quizlet, belum digunakan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.
3. Diperlukan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan platform digital Quizlet dipandang memiliki potensi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, namun pengaruhnya terhadap

pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI masih perlu dibuktikan melalui penelitian.

Melalui identifikasi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizlet terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, batasan masalah yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong pada mata Pelajaran PAI pada materi Amanah dan Jujur, yaitu siswa yang belum memiliki pengalaman yang luas dalam menggunakan Quizlet.
2. Penelitian ini tidak mencakup siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong yang sudah berpengalaman dalam menggunakan Quizlet atau siswa dari tingkat lain.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada mata Pelajaran PAI saja materi Amanah dan Jujur.
4. Penelitian akan mengukur pemahaman siswa melalui hasil pretest dan *posttest*, serta observasi terhadap penggunaan Quizlet dalam kelas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dibahas di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet pada mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP N 2 Rejang Lebong?

2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI sebelum dan sesudah menggunakan *platform* pembelajaran digital Quizlet pada kelas VIII di SMP N 2 Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet dengan peningkatan pemahaman siswa kelas VIII pada mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet pada mata Pelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI sebelum dan sesudah penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet pada siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet terhadap pemahaman siswa kelas VIII pada mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Rejang Lebong

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berdasarkan pada latar belakang, yaitu:

1. Secara Praktis
  - a. Meningkatkan Kemampuan Siswa: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pendidikan agama Islam melalui penggunaan media digital Quizlet.
  - a. Meningkatkan Partisipasi Siswa: Dengan metode pembelajaran yang

interaktif, siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka.

- b. Membantu Guru dalam Pengajaran: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menggunakan Quizlet sebagai alat bantu ajar, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan yang terkait dengan pengajaran materi agama.
- c. Pengembangan Keterampilan Digital: Siswa akan mengembangkan keterampilan digital yang penting, yang dapat berguna dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

## 2. Secara Teoritis

- a. Kontribusi pada Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pembelajaran mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.
- b. Pengembangan Metode Pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif melalui penggunaan media digital.
- c. Referensi untuk Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan Quizlet.
- d. Peningkatan Pemahaman Teoritis: Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa dalam berbagai disiplin ilmu.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme sosial yang menekankan interaksi aktif siswa melalui media digital.

### G. Kajian Terdahulu

1. Skripsi oleh Kuni Tilawati (2023) dengan judul: *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*.<sup>18</sup> Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen berupa *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan media pembelajaran Quizlet dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa serta untuk melihat bagaimana media tersebut dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar.
2. Publikasi jurnal oleh Vani Azhari, Aisyah Rahma Fitri Tanjung, Rahmi Arsita Br Ginting, dan M. Ikhsanul Khoir (2023), dengan judul: *Pemanfaatan Aplikasi Quizlet Dalam Pembelajaran Di Era Milenial*.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur dimana dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan hasil penelitian yang relevan untuk menjelaskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi Quizlet dalam pembelajaran. Yang mana penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dengan

---

<sup>18</sup> Kunti Tilawati, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, (2023).

<sup>19</sup> Vani Azhari dkk, "Pemanfaatan Aplikasi Quizlet Dalam Pembelajaran Di Era Milenial," *Jurnal Informatikadan Teknologi Pendidikan* (2023).

mengintegrasikan kemajuan teknologi.

3. Publikasi jurnal oleh Alfi Elma Diana, Nailatus Sa'adah Maziyah, Husniyatus Salamah Zainiyati, dan Hanun Asrohah (2024), dengan judul: *Transformasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Game Based Learning Berbantuan Quizlet di Madrasah Ibtidaiyah*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode *Game-Based Learning* berbantuan Quizlet dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta melihat dampaknya terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi di era digital.

**Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terkait Quizlet**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Fokus penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Relevansi</b>
Kunti Tilawati	2023	Penggunaan Quizlet untuk Penguasaan Mufradat Bahasa Arab	Quizlet efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VIII	Relavan dalam konteks penggunaan media digital, namun focus pada bahasa Arab, bukan PAI

Nama Peneliti	Tahun	Fokus penelitian	Hasil penelitian	Relevansi
Vani Azhari, dkk	2023	Studi literatur tentang aplikasi Quizlet dalam pembelajaran	Quizlet memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas	Memberikan gambaran keunggulan Quizlet, namun belum spesifik pada penerapan di mata Pelajaran tertentu seperti PAI
Elvi Elma Diana, dkk	2024	Transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Game-Based Learning berbantuan Quizlet di MI	Penggunaan Quizlet melalui metode Game-Based Learning terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa serta membuat pembelajaran	Sangat relevan karena sama-sama meneliti penggunaan Quizlet pada mata pelajaran PAI, khususnya Akidah Akhlak, meskipun menggunakan pendekatan kualitatif

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Fokus penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Relevansi</b>
			lebih menarik dan efektif	

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. *Platform Digital*

##### a. Pengertian *Platform Digital*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *platform* dimaknai sebagai program, rencana kerja, pernyataan dari sekelompok orang atau partai tentang prinsip atau kebijakan partai tentang prinsip atau kebijakan, tempat yang tinggi, panggung, pentas, mimbar. Pengertian tersebut masih bersifat umum, atau hanya dalam ranah kebahasaan. Istilah *platform* sering dikaitkan dengan dunia digital yang berhubungan dengan teknologi informasi. Dengan kata lain, *platform* dalam konteks teknologi informasi dapat dimaknai sebagai wadah berbasis teknologi yang bisa dijalankan dalam suatu system, baik oleh perorangan ataupun kelompok.<sup>20</sup>

Secara sederhana *platform* merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menjalankan suatu system sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.<sup>21</sup> Misalnya, untuk kegiatan pembelajaran daring, maka *platform* yang digunakan berbasis digitalisasi.

Menurut KBBI, digital memiliki dua arti yaitu berhubungan dengan angka-angka untuk menunjukkan informasi atau system perhitungan tertentu atau berkaitan dengan atau menggunakan komputer atau internet,

---

<sup>20</sup> Oscar Radyan Dinar, *Teori Governance*, cet 1 (Yogyakarta: Deepublish Publisher CV BUDI UTAMA, 2022), HLM 198.

<sup>21</sup> Dwi Septi Haryani. dkk S. T. ., M. M., *BISNIS DIGITAL* (Sumatra Barat: AZKA PUSTAKA, 2023).

sedangkan digitalisasi memiliki arti proses pemberian atau pemakaian system digital.<sup>22</sup>

Digital dalam pembelajaran merujuk pada pemanfaatan teknologi digital dan sumber belajar berbasis elektronik untuk mendukung proses belajar-mengajar, seperti penggunaan *platform* pembelajaran, aplikasi edukatif, video interaktif, dan media pembelajaran digital lainnya dalam rangka meningkatkan akses, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran. Ini mencakup penggunaan ICT (Information and Communication Technology) sebagai bagian dari strategi pengajaran dan pembelajaran modern.<sup>23</sup>

*Platform* digital adalah kumpulan perangkat lunak yang membentuk suatu sistem tertentu. Software ini dapat dibuka di PC atau sistem Android. *Platform* digital juga disebut sebagai lokasi, wadah, atau slogan yang memungkinkan semua orang untuk mencari informasi, bercakap-cakap, atau menawarkan layanan dan produk. Jika pada sistem Android, *platform* digital dapat berupa aplikasi. *Platform* digital adalah salah satu yang paling populer saat ini. Pasalnya, semakin banyak pengguna smartphone, otomatis trafik di dunia maya pun semakin meningkat.<sup>24</sup>

b. Jenis-jenis *platform* digital

*Platform* digital dapat dikategorikan berdasarkan fungsi dan sektor yang mereka layani. Berikut adalah beberapa jenis *platform* yang paling

---

<sup>22</sup> Dra. Marina Ery Setiyawati, M.M & Dr. Lusya Puri Ardhiyanti., A.Md.Keb., S.ST., M.Kes, *MANAJEMEN PEMASARAN KESEHATAN*, cet 1 (Jakarta Selatan: Damera Press, 2025), 25.

<sup>23</sup> Amrullah dkk., "Constructivist Teaching and Analytical Literacy for Fostering Critical Thinking among Islamic Higher Education Students," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 23, No. 1 (2025),

<sup>24</sup> Ibid 21 hlmn 10

menonjol:<sup>25</sup>

- 1) *Platform* transaksional. *Platform* ini memfasilitasi pembelian dan penjualan barang atau jasa. Contohnya seperti Amazon, Alibaba, dan Ebay.
- 2) *Platform* finansial. *Platform* ini memungkinkan transaksi keuangan yang cepat, aman, dan efisien. Contohnya seperti PayPal, Stripe, dan Square.
- 3) *Platform* berbagi (Sharing economy). *Platform* ini memanfaatkan asset yang tidak terpakai, seperti mobil atau kamar, untuk menciptakan nilai ekonomi. Contohnya seperti Uber (Transportasi) dan Airbnb (akomodasi).
- 4) *Platform* konten dan media sosial. *Platform* ini memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan memonetisasi konten. Contohnya seperti YouTube, Instagram, dan TikTok.
- 5) *Platform* layanan cloud. *Platform* ini menyediakan infrastruktur digital yang mendukung operasi bisnis Modern.

Berikut jenis-jenis *platform* digital yang dapat digunakan untuk assesmen dan pembelajaran:<sup>26</sup>

- 1) Quizizz
- 2) Quizlet
- 3) Padlet

---

<sup>25</sup> Shofwan, Agus Suman, David Kaluge, *EKONOMI DIGITAL DAN TRANSFORMASI PEMBANGUNAN Konsep, Pilar, Kebijakan, dan Studi Kasus*, cet 1 (Jakarta: RAJAWALI PERS PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2025).

<sup>26</sup> Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo dkk S. Pd. ., M. Si., *ASSESMENT KOGNITIF PADA KELAS DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21*, cet 1 (Surakarta: CV Panjang Putra Wijaya, 2023), hlmn 128.

- 4) Kahoot
- 5) Edmodo
- 6) Google Classroom

c. Manfaat *platform* digital

Diantara banyaknya manfaat secara umum seperti: *chat*, email, *drive file*, perangkat keras dan lunak, dll, berikut adalah beberapa manfaat *platform* digital:<sup>27</sup>

- 1) Mempermudah dan mempercepat pekerjaan
- 2) Merekrut karyawan lebih efektif dan efisien
- 3) Mencari dan melamar pekerjaan dengan mudah
- 4) Mempermudah dan mempercepat komunikasi
- 5) Mengakses dan berbagi file dengan mudah
- 6) Menjual dan membeli dengan mudah, aman dan cepat
- 7) Melakukan kegiatan promosi lebih hemat dan mudah
- 8) Mencari dan mendapatkan informasi lebih akurat dengan waktu singkat

## 2. Platform Quizlet

a. Pengertian Quizlet

Quizlet lahir pada Oktober 2005 yang diciptakan oleh Andrew Sutherland, pada saat itu Andrew adalah siswa kelas XI SMA. Ia menciptakan alat ini sebagai bantuan untuk belajar menghadapi ujian kosakata bahasa Prancis. Quizlet terus berkembang dan kemudian dirilis pada Januari 2007. Quizlet merupakan perangkat sederhana yang mudah

---

<sup>27</sup> Daniel Ginting dkk, *INOVASI PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN MELALUI PLATFORM DIGITAL Teori dan Praktik Pengoperasian*, cet 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2021), hlmn 5.

digunakan serta inovatif yang dapat membantu peserta didik untuk belajar. Quizlet merupakan salah satu *platform* digital pembelajaran digital berbasis daring yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi Pelajaran melalui berbagai fitur interaktif. *Platform* ini menyediakan media belajar yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun gawai.<sup>28</sup>

Quizlet adalah *platform* pembelajaran online yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat, membagikan, dan mempelajari berbagai jenis materi Pelajaran seperti kosa kata, definisi, fakta, dan konsep dengan menggunakan berbagai jenis alat seperti kartu flash, tes, permainan, dan Latihan lainnya.<sup>29</sup>

Quizlet merupakan media pembelajaran digital yang dapat diakses oleh pendidik maupun peserta didik melalui situs web dan aplikasi, peserta didik dapat mempelajari materi dengan cara interaktif yang disajikan dalam bentuk audio-visual. Quizlet dapat digunakan meskipun dalam keadaan offline sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja tanpa terhubung dengan internet.<sup>30</sup>

Quizlet dapat diunduh melalui playstore maupun diakses melalui <https://Quizlet.com/>. Tercatat lebih dari 20 juta pengguna Quizlet aktif mengunjungi Quizlet, baik melalui website maupun aplikasi setiap

---

<sup>28</sup> Tammy Gerard, *Technology In The Curriculum*, Presssbooks (Canadian College of Health, Science & Technology, 2020).

<sup>29</sup> Tantan Hadian dkk S. Pd, M. Pkim, *DIGITAL SCHOOL & PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*, cet 1 (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2023), hlmn 47.

<sup>30</sup> Ayu Lestari, Syarifuddin Kasim, & Jumadi M Parenreng, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Mobile Untuk Pembelajaran Linux Pada SMKN 10 Makassar" *information Technology Education Journal* 1, no. 1 (2022): 53, <https://doi.org/10.5956/intec.v1i1.214>

bulannya. Aplikasi ini mudah digunakan untuk segala usia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.<sup>31</sup>

Quizlet memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung melalui situs web dan perangkat smartphone yang menggunakan sistem IOS atau android. Aplikasi Quizlet dapat di unduh dan di instal pada perangkat mobile, sehingga para peserta didik dapat menikmati pengalaman interaktif dengan informasi yang di sajikan secara audiovisual (Lestari et al., 2022). Aplikasi ini mudah digunakan untuk segala usia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Aplikasi ini di olah dan di optimalkan untuk tujuan belajar, tidak hanya pada bidang bahasa, akan tetapi di bidang ilmu lainnya juga dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk membuat set atau materi bahan ajar sekaligus melakukan evaluasi pembelajaran melalui Quizlet.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Quizlet merupakan platform pembelajaran digital yang membantu peserta didik memahami dan mengingat materi pelajaran melalui berbagai fitur interaktif. Quizlet dapat diakses melalui website maupun aplikasi sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel, menarik, dan efektif.

#### b. Kelebihan dan Kekurangan Quizlet

##### 1) Kelebihan Quizlet

###### a) Mudah Digunakan: Quizlet dikenal dengan antarmuka yang

---

<sup>31</sup> Vargas, J. M. 2011. Modern Learning: Quizlet in The Social Studies Classroom. Thesis. Kansas: Wichita State University.

<sup>32</sup> Efiti, D., "Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial.," *JPIS (JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL)* 29, no. 1 (2019): 9–15.

sederhana dan mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang tidak terlalu paham teknologi.

- b) Beragam Fitur Pembelajaran: Menawarkan berbagai metode pembelajaran seperti *flashcards*, permainan mencocokkan, dan tes pilihan ganda. *flashcards* sangat membantu dalam menghafal informasi dengan cepat.<sup>33</sup>
- c) Aksesibilitas: Dapat diakses melalui website atau aplikasi mobile (Android dan iOS).
- d) Interaktif dan Menarik: Dikemas dalam bentuk permainan sehingga cocok untuk pembelajaran dan pemahaman kosakata bahasa asing. Fitur Quizlet Live mendukung pembelajaran kelompok dan meningkatkan motivasi belajar.
- e) Umpan Balik Instan: Siswa dapat langsung mengetahui kesalahan mereka dalam pengucapan dan penulisan bahasa asing.
- f) Fleksibilitas: Tidak hanya untuk pembelajaran bahasa asing, tetapi juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya
- g) Memantau Kemajuan Siswa: Guru dapat melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area di mana siswa memerlukan dukungan tambahan.
- h) Meningkatkan Hasil Belajar: Penggunaan Quizlet efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- i) Mengembangkan Kecerdasan Linguistik: Memperkaya kosakata.

---

<sup>33</sup> Octi Rjcky Mardasari Sisca Tri Hersa, Deddy Kurniawan, "EFEKTIVITAS APLIKASI QUIZLET UNTUK PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS X LINTAS MINAT 1 BAHASA MANDARIN," *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 1 (2024).

- j) Mendukung Pembelajaran Mandiri: Menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk lebih independen dalam belajar.
- k) Memudahkan Proses Belajar Mengajar: Serta meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa batas ruang dan waktu.

2) Kekurangan Quizlet

- a) Membutuhkan Koneksi Internet: Aplikasi Quizlet harus terhubung dengan koneksi internet.
- b) Kurang Interaktif Dibandingkan Aplikasi Lain: Dibandingkan dengan aplikasi seperti Duolingo atau Kahoot, Quizlet mungkin terlihat kurang interaktif.
- c) Fitur Terbatas pada Akun Gratis: Beberapa fitur hanya tersedia pada akun berbayar
- d) Potensi Distraksi: Siswa mungkin terdistraksi oleh fitur-fitur lain di smartphone mereka saat menggunakan aplikasi.

c. Fitur yang Tersedia di Quizlet

Quizlet adalah *platform* pembelajaran online populer yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu siswa belajar dan menghafal informasi secara efektif. Berikut adalah beberapa fitur utama yang tersedia di Quizlet:

1) *Flashcards*

Fitur inti Quizlet adalah *flashcards* digital. Pengguna dapat membuat set *flashcards* sendiri atau memilih dari jutaan set yang telah dibuat sebelumnya oleh pengguna lain. *Flashcards* ini memungkinkan

pengguna untuk meninjau istilah dan definisi, atau pertanyaan dan jawaban, secara interaktif. *Flashcards* tidak hanya dapat diisi dengan kata/istilah/definisi kata, akan tetapi juga dapat diisi dengan diagram, grafik, maupun gambar.

## 2) Mode Belajar (Learn)

Quizlet menawarkan berbagai mode belajar yang berbeda untuk menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda. Mode "Learn" menyajikan pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang meningkat dan menyesuaikan rencana belajar berdasarkan kemajuan pengguna.<sup>34</sup>

## 3) Mode Menulis (Write)

Pada fitur ini, peserta didik akan menjawab pertanyaan yang disediakan dengan menulis/mengetik jawabannya pada layar. Jawaban benar atau salah akan langsung ditampilkan pada aplikasi.

## 4) Mode Mengeja (Spell)

Fitur pengeja merupakan salah satu media audio-visual di dalam Quizlet. Selain terdapat tulisan, terdapat juga rekaman suara yang dapat kita dengarkan sebagai salah satu pertanyaan.

## 5) Mode Mencocokkan (Match)

Dalam mode ini, siswa mencocokkan istilah dan definisi secepat mungkin dengan menggunakan stopwatch. Ini adalah cara yang menyenangkan dan interaktif untuk melatih ingatan.

## 6) Mode Tes (Test)

---

<sup>34</sup> dkk Nguyen Trong Luan, "Perceptions of University Students on Using Quizlet in Self-Study," *TEM Journal* 12, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.18421/TEM123-52>.

Quizlet dapat menghasilkan tes latihan dari set *flashcard* apa pun. Pengguna dapat menyesuaikan jumlah pertanyaan dan format untuk menguji diri mereka sendiri dengan cara yang berbeda dan mendapatkan umpan balik instan.

#### 7) Quizlet Live

Ini adalah permainan kelas kolaboratif di mana siswa bermain dalam tim untuk menjawab pertanyaan dengan benar secepat mungkin. Quizlet Live dapat dimainkan dari jarak jauh atau di kelas dengan menggunakan kode QR.<sup>35</sup>

#### 8) Diagram

Quizlet memungkinkan pengguna untuk membuat dan menyesuaikan aktivitas khusus diagram interaktif. Ini berguna untuk mempelajari anatomi, peta, atau topik visual lainnya.<sup>36</sup>

#### 9) Akses Offline

Dengan berlangganan Quizlet Plus, pengguna dapat mengunduh set belajar mereka dan mengaksesnya secara offline. Ini memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja, di mana saja, bahkan tanpa koneksi internet.

#### 10) Pelacakan Kemajuan

Quizlet melacak kemajuan belajar pengguna dan memberikan statistik tentang waktu yang dihabiskan untuk belajar, area yang perlu ditingkatkan, dan lainnya.

---

<sup>35</sup> Matar Alharbi, "Quizlet: Promoting Learners' Content Literacy," *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal (CALL-EJ)* 22, no. 3 (2021).

<sup>36</sup> Jumadi M. Parenreng Ayu Lestari, Ayu Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Mobile Untuk Pembelajaran Linux Pada SMKN 10 Makassar," *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* 1, no. 1 (2022).

### 11) Solusi Ahli (*Expert Solutions*)

Untuk konsep yang lebih kompleks, Quizlet menyediakan Solusi Ahli yang didukung oleh AI, yang menawarkan penjelasan langkah demi langkah dan strategi pemecahan masalah.

### 12) AI Tutor (Q-Chat)

Quizlet telah menggabungkan fitur AI seperti Q-Chat, tutor AI virtual yang didukung oleh API ChatGPT OpenAI, untuk membantu siswa belajar.

Fitur-fitur ini menjadikan Quizlet sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan pembelajaran mandiri, menghafal kosakata, dan mempersiapkan ujian.<sup>37</sup>

#### d. Indikator Quizlet

Menurut Tammy Gerard dalam buku *Technology In The Curriculum 2020*, Quizlet sebagai *platform* pembelajaran digital memiliki karakteristik dan fungsi tertentu yang dapat dijelaskan kedalam beberapa indikator berikut:

#### 1) Media Pembelajaran Interaktif

Quizlet merupakan media pembelajaran digital interaktif yang menyajikan materi secara aktif dan memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.

- a) Berbasis teknologi digital
- b) Interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran
- c) Mendukung pembelajaran mandiri dan pembelajaran dikelas

---

<sup>37</sup> Sarah Azizah, Fauzi Miftakh, "Students' Perception on Quizlet as a Vocabulary Learning Tool," *JTE Journal of Teaching of English* 6, no. 4 (t.t.).

## 2) Penyajian Materi Berbasis *Flashcard*

Quizlet menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk *flashcard* yang berisi istilah dan definisi sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi

- a) Materi disajikan dalam bentuk istilah dan definisi
- b) Materi disusun secara ringkas dan terstruktur

## 3) Latihan dan Pengulangan Materi

Quizlet menyediakan berbagai fitur Latihan yang memungkinkan siswa melakukan pengulangan materi secara berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman.

- a) Pengulangan materi dilakukan secara sistematis
- b) Tersedia kegiatan Latihan
- c) Latihan meningkatkan pemahaman

## 4) Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Quizlet memiliki tampilan dan aktivitas pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

- a) Minat belajar meningkat
- b) Pembelajaran lebih menarik
- c) Siswa lebih aktif

## 5) Dukungan terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar

Quizlet membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan mudah dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- a) Materi lebih mudah dipahami

b) Konsep mudah diingat

### 3. Pemahaman Siswa

#### a. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah salah satu dari enam kategori pengelompokan (taksonomi) tujuan pada aspek kognitif. Taksonomi yang dikenal adalah taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom mengelompokkan tujuan kognitif ke dalam enam kategori yang mencakup pengenalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>38</sup>

Pemahaman menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.<sup>39</sup> Menurut Sudirman pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Arikunto pemahaman (Comprehention) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta.<sup>40</sup>

Menurut (Nana Sudjana, 1995) pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

---

<sup>38</sup> Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, cet 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 27.

<sup>39</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: mydyredzone, 2008).

<sup>40</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 51.

Sementara menurut Bloom (Hadi, 2003) pemahaman adalah menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.<sup>41</sup>

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>42</sup>

Siswa adalah orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).<sup>43</sup> Sedangkan menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan, pengertian siswa adalah orang yang mengunjungi lembaga sekolah untuk memperoleh pelajaran dan pengajaran dalam mencapai pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan yang tanpa mengenal usia baik muda, tua, siapa yang menuntut pendidikan serta bentuk dan bagaimana ia mencapai pendidikan tanpa menghiraukan derajat mereka.<sup>44</sup>

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen pusat dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin menuntut ilmu dan meraih cita-cita, memiliki tujuan

---

<sup>41</sup> Dr. Suwastati Sagala, S.Ag., M.Si Prof. Dr. Mesiano, M.Pd Prof. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, *KOMITMEN ORGANISASI (Model Kasual Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Kognitif Manajemen dan Kepuasan Kerja)*, cet 1 (Medan: UMSU PRESS, 2024), hlmn 94.

<sup>42</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 44.

<sup>43</sup> Dep. Pend. Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

<sup>44</sup> Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 62.

dan kemudian ingin mencapainya secara maksimal.<sup>45</sup> Siswa adalah sebagai objek penentu dan memiliki pengaruh dalam pencapaian tujuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pemahaman siswa adalah seberapa besar kemampuan siswa untuk mamahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya serta menyajikan kembali ke dalam bentuk lain secara sistematis.<sup>46</sup>

#### b. Indikator Pemahaman

Menurut taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl, 2001), terdapat 7 indikator pemahaman sebagai berikut:<sup>47</sup>

##### 1) Menafsirkan (*interpreting*)

Mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain.

- a) Klarifikasi (*Clarifying*)
- b) Menjelaskan dengan kata-kata sendiri (*to explain in one's own words*)
- c) Mewakikan (*Representing*)
- d) Menerjemahkan (*Translatating*)

##### 2) Memberi Contoh (*exemplifying*)

Menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip.

- a) Menggambarkan (*Illustrating*)

---

<sup>45</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 268.

<sup>46</sup> Riska Sugiarto Nurdyansyah Pandi Rais, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Halaqa: Islamic Education Journa* 2, no. 2 (2018): hl 206.

<sup>47</sup> Ela Suryani, M.Pd, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test Sebagai Alternatif*, cet 1 (Jawa Tengah: CV. Pilar Nurantara, 2019), hlmn 4.

b) Memberi contoh (*Instatiating*)

3) Mengklasifikasikan (*clssiying*)

Menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.

a) Mengategorisasikan (*Categorizing*)

b) Menggolongkan (*Subsuming*)

4) Meringkas (*summarizing*)

Pengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama.

a) Mengabstrakan (*Abstracting*)

b) Menggeneralisasikan (*Generalizing*)

5) Menarik inferensi (*inferring*)

Penggambaran kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.

a) Menyimpulkan (*Concluding*)

b) Mengekstrapolasikan (*Extrapolating*)

c) Mengintrapolasikan (*Interpolating*)

d) Memprediksikan (*Predicting*)

6) Membandingkan (*comparing*)

Mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa.

a) Mengontraskan (*Contrasting*)

b) Memetakan (*Mapping*)

c) Mencocokkan (*Matcing*)

7) Menjelaskan (*explaining*)

Mengkontruksi model sebab akibat dari suatu sistem.

a) Mengkotruksi model (*Constructing models*)

Seperti yang terlihat di atas bahwa memahami (*understand*) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, maupun grafik. Peserta didik mengerti Ketika peserta didik mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan peserta didik yang lalu.

c. Fungsi Pemahaman

Menurut (Dafril, 2011) fungsi pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Pemahaman bersifat generatif: Ketika seseorang memahami suatu konsep, pemahaman tersebut dapat memicu pemahaman konsep-konsep lain yang saling terkait. Pengetahuan baru akan mudah dipahami jika dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.
- 2) Pemahaman memperkuat memori: Pengetahuan yang dipahami dengan baik akan diorganisasikan dan dihubungkan secara efektif dengan pengetahuan lainnya dalam struktur kognitif, sehingga pengetahuan tersebut lebih mudah diingat.
- 3) Pemahaman mengurangi beban ingatan: Keterkaitan yang terbentuk antara satu pengetahuan dengan pengetahuan lainnya dalam struktur kognitif peserta didik, yang mempelajarinya dengan pemahaman mendalam, menciptakan hubungan yang kuat dan efektif.
- 4) Pemahaman meningkatkan transfer belajar: Pemahaman konsep akan diperoleh peserta didik yang aktif menemukan kesamaan antar

---

<sup>48</sup> Nurhasanah Ayu Lestari Teofilus Ardian Hopeman, *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran Konsep, Strategi, dan Implementasi*, cet 1 (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2025), 23.

berbagai konsep. Hal ini membantu peserta didik dalam menganalisis apakah suatu konsep dapat diterapkan pada situasi tertentu.

- 5) Pemahaman mempengaruhi keyakinan peserta didik: Peserta didik yang memiliki pemahaman mendalam tentang suatu konsep akan memiliki keyakinan positif.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

1) Faktor Internal

a) Usia

Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman

yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masalah.

c) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan dasar potensi bagi pencapaian hasil belajar maksudnya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat Intelegensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya.<sup>49</sup> Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat Intelegensi maka akan semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga.

Keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini peran orang tua akan mewarnai sikap seorang peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya di sekolah..

b) Kurikulum.

Kurikulum adalah *a plan of learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.<sup>50</sup> Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung karena guru harus menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

---

<sup>49</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, cet V (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 193-194.

<sup>50</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar peserta didik

c) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dan belajar peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru harus kreatif dalam memilih metode mengajar di dalam suatu instansi pendidikan.

## **B. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **1. Pengertian PAI**

Pendidikan berasal dari kata “didik”, yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan.<sup>51</sup> Dalam arti luas, pendidikan baik formal maupun yang informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup<sup>52</sup>

Ki Hajar Dewantara (1977: 20) berpendapat bahwa pendidikan adalah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia

---

<sup>51</sup> Amrullah dkk., "Enhancing Pedagogical Competence of Pre-Service Islamic Education Teachers through Peer Assessment and Constructive Feedback," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1 (2025)

<sup>52</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *ILMU & APLIKASI PENDIDIKAN Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007), HLMN 20.

dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>53</sup>

Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.<sup>54</sup> Bahkan Al-Qur'an memosisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang

<sup>53</sup> Dr. Aris, M.Pd, *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM*, cet 1 (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2023), hlmn 4.

<sup>54</sup> Abd Rahman BP, dkk, “PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* vol 2, no. no 1 (2022): hlmn 3.

yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. Q.S Al-Mujadalah/58: 11

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Sedangkan Islam adalah ajaran yang mencakup segala aturan mulai dari akidah atau keimanan, ibadah, muamalah; hubungan manusia dengan sesamanya dan makhluk lainnya, juga masalah akhlak (tata krama). Oleh sebab itu, agama Islam adalah agama yang dapat menuntun manusia untuk mengetahui hakikat kehidupannya, darimana ia berasal, untuk apa ia diciptakan, dan akan kemana dirinya setelah meninggal dunia (mati). hal-hal mendasar tersebut sejatinya telah dijelaskan dengan detail di dalam ajaran Islam yang bersandar pada wahyu Allah baik Alqur'an ataupun Sunnah Nabawiyah.<sup>55</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>56</sup> Zakiyah Daradjat menjelaskan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

---

<sup>55</sup> Dzulkipli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph. D, *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia*, cet 1 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020), hlm 2.

<sup>56</sup> Mohammad Ali Mahmudi, dkk, *PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, cet 1 (Sumatra Barat: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024), Hlmn 1.

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Dr. Armai Arief, M.A pendidikan islam yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya; beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah allah di muka bumi, yang bersandar kepada ajaran Al-quran dan Sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berarti terciptanya insane-insan kamil setelah proses berakhir.<sup>57</sup>

Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan PAI di Sekolah

Drajat mengemukakan beberapa tujuan PAI di sekolah sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswayang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa ; taan kepada Allah dan Rasul-Nya.

---

<sup>57</sup> Ahmad Husni Hamim, Muhidin, & Uus Ruswandi, "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* vol 4, no. no 2 (2022): 216, <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.899>.

<sup>58</sup> Hilda Darmaini Siregar, Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* vol 2, no. no 5 (2024): hlmn 130, <https://doi.org/10.5941/intellektika.v2i5.1520>.

- b. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridahan Allah Sw.
- c. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.

Ahmad Tafsir juga mengemukakan tujuan PAI, yaitu sebagai berikut:

- a. Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan dimuka bumi,
- b. Terciptanya insan *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi yaitu religius, budaya, dan ilmiah,
- c. Terwujudnya penyandaran fungsi manusia sebagai hamba, *khalifah* Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.

### 3. Dasar PAI

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki beberapa dasar, antara lain:<sup>59</sup>

- a. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup dasar ideal, dasar structural, dan dasar operasional. Maksud dasar ideal adalah dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan yang maha Esa.

---

<sup>59</sup> *Ibid.* 131

Dasar structural dimaksudkan sebagai landasan yang berpegang dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945 (Indonesia, 2003). Dan dasar oprasional memiliki maksud sebagai dasar atau landasan yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga PAI di sekola-sekolah di Indonesia.

b. Dasar Religius

Dasar religious adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana Marimba (1964) mengemukakan bahwa dasar PAI adalah keduanya itu yang jika pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Ql-Qur'an dan hadits-lah yang menjadi fondasinya.

c. Dasar Sosial Psikologis

Dasar pelaksanaan PAI ditinjau pula dari segi sosial psikologis. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Juga menunjukkan bahwa manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa sebagai tempat berlindung atau meminta pertolongan.

#### 4. Ruang Lingkup PAI di SMP/MTs

Berikut merupakan ruang lingkup bahan Pelajaran PAI di SMP / MTs, yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

a. Al-Qur'an dan Hadits

---

<sup>60</sup> Nurfadilah, dkk, "ANALISIS MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TINGKAT SD, SMP / MTs.N dan SMA / MAN," *Jurnal Kajian Agama Islam* vol 8, no. 12 (2024): 252.

Pada materi Al-Qur'an dan Hadits siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an surat-surat pilihan sesuai dengan tajwidnya, mengartikan, dan menyalinnya, serta mampu membaca, mengartikan, dan menyalin hadits-hadits pilihan.

b. Aqidah (keimanan)

Pada materi Aqidah (keimanan) siswa diharapkan beriman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan lima rukun yang lain. (Malaikat Allah, Kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar Allah SWT) dengan mengetahui fungsinya serta terefleksi dalam sikap dan perilaku.

c. Akhlak

Dalam materi ini peserta didik dibina untuk bisa berakhlak mulia dengan meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah serta Khulafaur Rasyidin, berperilaku dengan sifat-sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela.

d. Fikih (Ibadah)

Materi ini bertujuan agar siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunnah maupun muamalah.

e. Tarikq

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana keadaan masyarakat Makkah sebelum dan sesudah Islam datang. Memahami keadaan masyarakat Makkah periode Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, memahami keadaan masyarakat Madinah

sebelum dan sesudah Islam datang. dan mampu mengambil manfaat dari sejarah peradaban Islam.

Masing-masing ruang lingkup materi PAI sendiri dapat diklasifikasikan menjadi lima pokok materi, yaitu: *Pertama*, aspek Al-Qur'an dan hadist: dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al- Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya. yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. *Kedua*, aspek keimanan dan aqidah islam: dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam. *Ketiga*, aspek akhlak: dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji (akhlakul karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijahui. *Keempat*, aspek hukum islam atau syari'ah islam: dimana dalam aspek ini menjelaskan bahwa terdapat berbagai konsep keagamaan terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah. *Kelima*, aspek tarikh islam: dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.

### **C. Platform Digital Quizlet dalam Pemahaman Siswa**

Penelitian ini berlandaskan pada teori Konstruktivisme yang dikembangkan oleh Vygotsky. Teori konstruktivisme didasarkan pada konsep bahwa individu secara aktif membangun atau menciptakan pengetahuan mereka sendiri dan bahwa pengalaman belajar mereka menentukan hakikat realitas. Peserta didik menggunakan pengetahuan sebelumnya sebagai landasan dan membangunnya saat mereka memperoleh informasi baru. Guru bertindak sebagai pemandu dalam proses pembelajaran; oleh karena itu, konstruktivisme

mendukung pembelajaran yang berpusat ada siswa.<sup>61</sup> Sejalan dengan pandangan tersebut, Prakash Chand (2023) menyatakan bahwa, “*Dalam kelas konstruktivisme, pembelajaran dipandang sebagai sesuatu yang dibangun, aktif, reflektif, kolaboratif, berbasis penyelidikan, dan berkembang.*”

Teori ini juga membahas peran guru dalam memungkinkan siswa untuk belajar. Bertentangan dengan instruksi yang berpusat pada guru yang dianjurkan oleh aliran behavioris, konstruktivisme menganjurkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana guru berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Berdasarkan teori konstruktivisme Vygotsky, *platform* digital Quizlet dipandang sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana pendukung bagi peserta didik dalam membangun dan mengonstruksi pengetahuannya secara aktif. Melalui pemanfaatan fitur-fitur yang bersifat interaktif dan latihan yang berulang, peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimilikinya, sehingga proses belajar tidak hanya bersifat menerima informasi, tetapi melibatkan aktivitas berpikir yang bermakna. Dalam konteks ini, Quizlet memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan tetap berada dalam bimbingan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Proses konstruksi pengetahuan yang berlangsung secara aktif dan berkelanjutan tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran

#### **D. Kerangka Berfikir**

Pemahaman siswa didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis materi pembelajaran yang

---

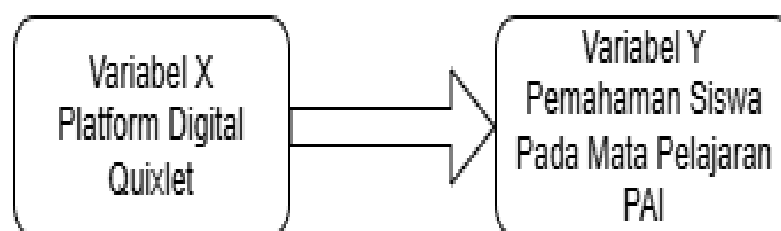
<sup>61</sup> Muhammad Arsyad, S.Pd.M.Pd, dkk, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (HN Publishing), 2025), 47.

diperoleh melalui proses belajar. Tingkat pemahaman siswa dapat diukur melalui indikator ranah kognitif sesuai taksonomi Bloom. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan awal siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi faktor eksternal adalah *platform* digital Quizlet. *Platform* ini menyediakan berbagai fitur interaktif seperti *flashcard*, latihan soal, kuis, dan pengulangan materi yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri namun tetap dalam bimbingan guru. Dengan demikian, penggunaan Quizlet berpotensi memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan siswa secara aktif.

Penggunaan *platform* digital Quizlet dapat diasumsikan mendukung efektivitas pembelajaran karena menyediakan kesempatan bagi siswa untuk memahami materi secara lebih bermakna, mencoba menerapkan konsep yang dipelajari, serta menganalisis kesalahan atau kekeliruan dalam menjawab soal. Aktivitas ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



### Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Dengan demikian, hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang masih lama kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya (Supardi, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ha : Adanya pengaruh media pembelajaran Quizlet terhadap pemahaman siswa pada materi PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP N 2 Rejang Lebong
- H0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran Quizlet terhadap pemahaman siswa pada materi PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP N 2 Rejang Lebong

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *platform* digital Quizlet terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Desain eksperimen yang digunakan adalah non-equivalent control group design, yaitu melibatkan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang tidak dipilih secara acak, tetapi diberi perlakuan berbeda.

Creswell, J. W. (2012) Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori secara objektif dengan menganalisis hubungan antar variabel yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel-variabel yang diamati, analisis data menggunakan statistik, dan menghasilkan generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Nana Sudjana & Ibrahim, 2010).

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut

metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>62</sup>

**Table 3.1 Rancangan Pretest-*posttest* Control Group Design**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	--	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada kelompok eksperimen (penerapan Quizlet)

(-) : Perlakuan pada kelompok kontrol (konvensional)

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> : Hasil pretest kelompok eksperimen dan kontrol

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> : Hasil *posttest* kelompok eksperimen dan control

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam konteks pendidikan, populasi biasanya merujuk pada siswa, guru, kelas, atau sekolah yang menjadi objek penelitian. Populasi bisa bersifat homogen (memiliki karakteristik yang serupa) atau heterogen (memiliki

---

<sup>62</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*, cet 19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

variasi karakteristik), dan hal ini akan menentukan cara peneliti mengambil sampel.<sup>63</sup>

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya kemampuan akademik yang relatif seimbang berdasarkan nilai rapor semester sebelumnya.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong dari kelas 8A sampai 8K yang berjumlah 339 siswa.

**Tabel 3.2**

**Jumlah seluruh siswa-siswi kelas VIII**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VIII A	20	11	31
VIII B	17	14	31
VIII C	17	13	30
VIII D	15	17	32
VIII E	18	13	31
VIII F	14	16	30
VIII G	18	14	32
VIII H	16	15	31
VIII I	18	14	32
VIII J	6	23	29
VIII K	15	16	31

---

<sup>63</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

<sup>64</sup> Notoatmodjo, S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti ketersediaan kelas, kesiapan guru, serta kesetaraan kemampuan akademik berdasarkan nilai rapor sebelumnya.<sup>65</sup>

Sampel menurut Creswell adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk dianalisis. Sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat merepresentasikan keseluruhan. Dalam bukunya *Educational Research*, Creswell membahas berbagai teknik sampling seperti *sample random sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*, serta bagaimana menentukan ukuran sampel yang sesuai.<sup>66</sup>

Ia juga menekankan bahwa dalam desain eksperimen, pemilihan sampel sangat krusial agar validitas internal dan eksternal terjaga. Kesalahan dalam pengambilan sampel bisa berdampak pada bias dan hasil yang tidak valid. Oleh karena itu, Creswell merekomendasikan pemilihan teknik sampling berdasarkan tujuan penelitian, ukuran populasi, dan sumber daya yang tersedia.

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari siswa kelas VIII SMP N 2 Rejang Lebong yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih sampel adalah:

---

<sup>65</sup> Ibid., 44

<sup>66</sup> Creswell, J. W., *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, ed 4 (Boston: Pearson Education, 2012).

- a. Ketersediaan kelas dan kesediaan guru untuk mengikuti perlakuan penelitian.
- b. Kesetaraan kemampuan akademik awal, berdasarkan nilai rapor atau hasil evaluasi sebelumnya.
- c. Kelas berada dalam kurikulum dan jenjang yang sama, sehingga dapat dibandingkan secara adil.

Dua kelas dipilih sebagai sampel:

- 1) Kelas VIII-B sebagai kelompok eksperimen (menggunakan media Quizlet)
- 2) Kelas VIII-A sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional)

**Tabel 3.3**

**Jumlah siswa-siswi kelas VIII A & kelas VIII B**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas Eksperimen (VIII B)	17	14	31
Kelas Kontrol (VIII A)	20	11	31

Jumlah siswa dalam masing-masing kelas ini dianggap mewakili sampel dan memenuhi syarat representatif, karena memiliki karakteristik yang sebanding dengan populasi target (seluruh siswa kelas VIII). Dengan demikian, sampel ini dapat digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian secara terbatas pada konteks dan kondisi serupa

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Rejang Lebong, Kecamatan

Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan waktu pelaksanaannya dilaksanakan selama tiga bulan sejak proposal ini diajukan.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan meliputi:

1. Hasil pretest dan *posttest*: Data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Quizlet untuk mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Kuesioner: Data yang dikumpulkan melalui angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan Quizlet.
3. Data observasi: Hasil pengamatan yang dicatat dalam bentuk angka mengenai interaksi siswa selama proses pembelajaran.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua cara, yaitu:

##### a) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil pretest dan *posttest* yang diberikan kepada siswa. Informan dalam penelitian ini meliputi: Siswa SMP N 2 Rejang Lebong yang terlibat dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang telah disiapkan dan kuesioner yang diberikan setelah pembelajaran.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal/artikel ilmiah, skripsi terdahulu,

dan dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Quizlet dalam pendidikan.

Dengan demikian, data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh media pembelajaran Quizlet terhadap pemahaman siswa.

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah unsur yang ingin diteliti dan dapat diukur, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Jenis-jenis variabel meliputi variabel independen (bebas), dependen (terikat), kontrol, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran berbeda dalam menjelaskan hubungan antar elemen penelitian. Pemahaman yang mendalam mengenai variabel, termasuk definisi operasionalnya, sangat penting untuk merancang instrumen penelitian yang valid serta memilih metode yang tepat.<sup>67</sup>

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Platform Digital Quizlet. Platform Quizlet sengaja diterapkan oleh peneliti. Variabel ini merujuk pada pemanfaatan platform pembelajaran digital Quizlet yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi jujur dan amanah.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Pemahaman siswa pada mata Pelajaran PAI khususnya pada materi Jujur dan Amanah. Pemahaman siswa adalah variabel yang diukur untuk melihat dampak dari penerapan platform Quizlet. Dalam penelitian ini fokus utama adalah seberapa jauh pemahaman siswa pada ranah kognitif yang akan diukur melalui skor *pre-test* dan *post-test*.

---

<sup>67</sup> Nurul Melani Haifa et al, "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, no. 2 (2025): 459.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet, dan dapat dibuat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.<sup>68</sup>

Angket tertutup adalah yang sudah disiapkan jawabannya oleh peneliti dan tidak diberi kemungkinan atau kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang sudah disediakan. Angket terbuka adalah pertanyaan/pernyataan yang tidak disiapkan jawabannya, dan memberi peluang kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas dalam bentuk uraian tentang suatu hal.

Menurut Sugiyono, skala Likert adalah instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu.<sup>69</sup> Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menggunakan skala likert untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pandangan dan sikap responden terhadap topik penelitian, dengan mengukur distribusi jawaban responden secara rinci dan sistematis.

---

<sup>68</sup> Dr. Sitti Mania Dr. Sulaiman, M.Pd. M. Pd., *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, cet 2 (Sulawesi selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2020).

<sup>69</sup> Ibid 60, hlmn 22

**Tabel 3.4 Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

**Tabel 3.5****Kisi-kisi Angket Variabel X (*Platform Quizlet*)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan Positif</b>	<b>Butir Pernyataan Negatif</b>
1.	Media Pembelajaran Interaktif	1. Berbasis teknologi digital  2. Interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran  3. Mendukung pembelajaran mandiri dan pembelajaran	1,2,3,4,6,7,8,9,1  1,12,13,14	5,10,15

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Butir Pernyataan Negatif
		dikelas		
2.	Penyajian Materi Berbasis <i>Flashcard</i>	1. Materi disajikan dalam bentuk istilah dan definisi 2. Materi disusun secara ringkas dan terstruktur	21,22,23,24	20,25
3.	Latihan dan Pengulangan Materi	1. Pengulangan dilakukan secara sistematis 2. Tersedia kegiatan Latihan 3. Latihan meningkatkan pemahaman	31,32,34,33, 35,36,37	30,38
4.	Keterlibatan dan Motivasi Belajar	1. Minat belajar meningkat 2. Pembelajaran lebih menarik 3. Siswa lebih aktif	46,47,58,49,52,5 3,54,55	45,50,51
5.	Dukungan	1. Materi lebih	61,62,63,64	60,65

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Butir Pernyataan Negatif
	Terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar	mudah dipahami 2. Konsep mudah diingat		

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.

Dalam mengumpulkn data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah dipersiapkan oleh pengumpul data. Jelasnya, penggunaan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data diperuntukkan bagi data siap/sekunder yang tinggal diambil, bukan lagi peneliti yang mencari. Misalnya data tentang nilai siswa yang sudah ada dalam buku induk atau rapor siswa, dan peneliti tinggal menyalin saja.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid., 48. Hlm 97

### 3. Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Teknik tes, pertanyaan dimaksudkan untuk menguji kemampuan atau pengetahuan seseorang. Sumber datanya berupa orang/responden, seperti siswa, mahasiswa, karyawan, pelamar pekerjaan dan sebagainya.

Tes pada penelitian digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Quizlet. *Pretest* dilakukan sebelum siswa mengikuti pembelajaran menggunakan Quizlet untuk mengetahui tingkat pemahaman awal. *Posttest* dilakukan setelah pembelajaran untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Soal-soal dalam tes dirancang dalam bentuk pilihan ganda dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Variabel Y (Pemahaman Siswa)**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Menafsirkan	1. Klarifikasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,
	2. Menerjemahkan dengan kata-kata sendiri	13,14,15
	3. menerjemahkan	
Memberi Contoh	1. menggambarkan	16,17,18,19,20,21,22,23,2
	2. memberi contoh	4,25
Mengklasifikasik	1. Mengategorikan	26,27,28,29,30,31,32,33,3

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
an	2. Menggolongkan	4,35
Menarik	1. Menyimpulkam	36,37,38,39,40,41,42,43,4
Kesimpulan	2. Memprediksi	4,45,46
Inferensiasi		

### G. Uji Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data, seperti lembar soal, lembar jawaban, dan panduan penilaian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen soal pretest dan *posttest* dilaksanakan di SMPN 2 Rejang Lebong pada kelas VIII dengan total jumlah siswa 31 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran pada soal pretest dan *posttest* untuk mengetahui soal tersebut layak atau tidak digunakan untuk penelitian. Berikut ini langkah-langkah dalam pengujian instrumen penelitian, yaitu:

#### 1. Uji Instrumen Angket

##### c) Uji Validitas

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number Of Cases* atau Banyaknya Subjek

$X^2$	= Jumlah $X^2$
$Y^2$	= Jumlah $Y^2$
$\Sigma XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\Sigma X$	= Jumlah seluruh skro X
$\Sigma Y$	= Jumlah seluruh skor Y

Adapun sampel untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa-siswi, dengan taraf signifikan 5%, dengan demikian rtabel yakni 0,396, untuk melihat valid atau tidaknya setiap butir/item soal dengan ketentuan apabila rhitung > rtabel maka dinyatakan valid, jika rhitung < rtabel maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarkan, dengan demikian yang dilakukan pertama kali yakni melihat validitas setiap item soal. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan alat analisis angket yakni SPSS.

Untuk hasil uji validitas variable X yaitu persepsi siswa terhadap penggunaan *Platform* Digital Quizlet pada saat proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Angket)**

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,438	0,396	VALID
2	0,209	0,396	TIDAK VALID
3	0,235	0,396	TIDAK VALID
4	0,261	0,396	TIDAK VALID
5	0,310	0,396	TIDAK VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
6	0,451	0,396	VALID
7	-0,010	0,396	TIDAK VALID
8	0,150	0,396	TIDAK VALID
9	0,311	0,396	TIDAK VALID
10	0,329	0,396	TIDAK VALID
11	0,432	0,396	VALID
12	0,257	0,396	TIDAK VALID
13	0,273	0,396	TIDAK VALID
14	0,095	0,396	TIDAK VALID
15	0,213	0,396	TIDAK VALID
16	0,444	0,396	VALID
17	0,275	0,396	TIDAK VALID
18	0,099	0,396	TIDAK VALID
19	0,026	0,396	TIDAK VALID
20	0,147	0,396	TIDAK VALID
21	0,495	0,396	VALID
22	0,138	0,396	TIDAK VALID
23	0,156	0,396	TIDAK VALID
24	0,415	0,396	VALID
25	0,217	0,396	TIDAK VALID
26	0,048	0,396	TIDAK VALID

<b>Butir Soal</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
		<b>0,05</b>	
27	0,105	0,396	TIDAK VALID
28	0,462	0,396	VALID
29	0,089	0,396	TIDAK VALID
30	0,434	0,396	VALID
31	0,067	0,396	TIDAK VALID
32	0,003	0,396	TIDAK VALID
33	0,471	0,396	VALID
34	-0,172	0,396	TIDAK VALID
35	0,133	0,396	TIDAK VALID
36	0,505	0,396	VALID
37	0,070	0,396	TIDAK VALID
38	-0,048	0,396	TIDAK VALID
39	0,400	0,396	VALID
40	-0,139	0,396	TIDAK VALID
41	0,316	0,396	TIDAK VALID
42	0,267	0,396	TIDAK VALID
43	0,322	0,396	TIDAK VALID
44	0,128	0,396	TIDAK VALID
45	0,454	0,396	VALID
46	0,405	0,396	VALID
47	0,447	0,396	VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
48	0,209	0,396	TIDAK VALID
49	0,133	0,396	TIDAK VALID
50	0,557	0,396	VALID
51	0,461	0,396	VALID
52	0,385	0,396	TIDAK VALID
53	0,303	0,396	TIDAK VALID
54	0,108	0,396	TIDAK VALID
55	-0,152	0,396	TIDAK VALID
56	0,290	0,396	TIDAK VALID
57	0,437	0,396	VALID
58	0,462	0,396	VALID
59	0,385	0,396	TIDAK VALID
60	-0,083	0,396	TIDAK VALID
61	0,387	0,396	TIDAK VALID
62	0,505	0,396	VALID
63	0,164	0,396	TIDAK VALID
64	-0,044	0,396	TIDAK VALID
65	0,650	0,396	VALID

Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket kepada 25 responden peneliti memperoleh data tabel di atas, dari 65 item soal uji coba berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS, terdapat

20 item soal yang dikategorikan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,396$ .

d) Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas instrument merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian untuk memastikan jawaban responden konsisten. Pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS. Semua variable dapat dianggap reliabel jika nilai  $r_{hitung} > 0,70$  nilai *Cronbach Alpha*.

Untuk mengukur reliabilitas data penelitian menggunakan cara uji *Cronbach Alpha*. Dengan rumus:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir instrument

$S_i^2$  : Varians butir

$S_t^2$  : Varians total

Nilai yang dihasilkan dari perhitungan *Cronbach Alpha* menghasilkan rentang nilai yang menjadi wilayah toleransi untuk menyatakan suatu instrument reliabel. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid.

**Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X (Angket)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	20

Dari hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  atau *Cronbach Alpha* 0,856 lebih besar dari 0,70. Maka dengan itu dapat dinyatakan bahwa instrument variabel x dalam penelitian ini reliabel, dengan ketentuan  $r_{hitung} > 0,70$ .

## 2. Uji Instrumen Tes

### a) Uji Validitas

Instrumen yang sudah di uji cobakan kemudian di analisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen valid dan tidak valid. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan. Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total ( $r_{hit}$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Kriteria pengujian di lakukan dengan membandingkan  $r_t$  berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_t$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka instrumen dianggap valid. Sedangkan  $r_{hit}$  lebih kecil dari  $r_t$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka instrumen di anggap tidak valid dan tidak dapat di pergunakan untuk keperluan penelitian.

Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total ( $r_{hitung}$ ) melalui teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk mendatakan validitas dengan indeks korelasi *product moment*. Rumusnya:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “*r*” *Product Moment*

$N$  = *Number Of Cases* atau Banyaknya Subjek

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skro X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$X^2$  = Jumlah  $X^2$

$Y^2$  = Jumlah  $Y^2$

**Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes (Variabel Y)**

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,456	0,396	VALID
2	0,568	0,396	VALID
3	-0,223	0,396	TIDAK VALID
4	0,168	0,396	TIDAK VALID
5	0,481	0,396	VALID
6	-0,383	0,396	TIDAK VALID
7	0,273	0,396	TIDAK VALID
8	0,584	0,396	VALID
9	0,528	0,396	VALID
10	-0,130	0,396	TIDAK VALID
11	-0,085	0,396	TIDAK VALID
12	0,559	0,396	VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
13	0,015	0,396	TIDAK VALID
14	0,015	0,396	TIDAK VALID
15	0,559	0,396	VALID
16	0,245	0,396	TIDAK VALID
17	-0,085	0,396	TIDAK VALID
18	0,145	0,396	TIDAK VALID
19	0,552	0,396	VALID
20	0,273	0,396	TIDAK VALID
21	0,668	0,396	VALID
22	0,214	0,396	TIDAK VALID
23	-0,058	0,396	TIDAK VALID
24	0,245	0,396	TIDAK VALID
25	0,570	0,396	VALID
26	-0,141	0,396	TIDAK VALID
27	0,488	0,396	VALID
28	0,472	0,396	VALID
29	-0,212	0,396	TIDAK VALID
30	-0,306	0,396	TIDAK VALID
31	0,673	0,396	VALID
32	0,007	0,396	TIDAK VALID
33	0,099	0,396	TIDAK VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
34	0,504	0,396	VALID
35	0,520	0,396	VALID
36	0,585	0,396	VALID
37	0,099	0,396	TIDAK VALID
38	0,590	0,396	VALID
39	0,299	0,396	TIDAK VALID
40	0,600	0,396	VALID
41	0,776	0,396	VALID
42	0,435	0,396	VALID
43	-0,306	0,396	TIDAK VALID
44	-0,015	0,396	TIDAK VALID
45	-0,086	0,396	TIDAK VALID

Berdasarkan uji coba instrumen kepada 25 responden maka peneliti memperoleh data tabel di atas, dari 45 butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir item soal yang valid dan sebanyak 25 butir yang tidak valid. Ini berdasarkan hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu  $r_{hitung} < 0,396$ . Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menghapus pernyataan yang tidak valid karena berdasarkan pertimbangan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak mengurangi tujuan dari penelitian ini.

#### b) Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas data pada penelitian ini, peneliti

menggunakan carra uji *Cronbach Alpha*, dengan rumu:

$$r = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir instrument

$S_i^2$  : Varians butir

$S_t^2$  : Varians total

Reliabilitas suatu instrumen merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian untuk memastikan jawaban responden konsisten. Pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS. Semua variabel dapat dianggap reliabel jika nilai  $r_{hitung} > 0,70$  nilai *Cronbach Alpha*.

Adapun hasil uji realibilitas dari variabel y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam dengan materi "Sikap Amanah dan Jujur", dengan menggunakan analisis spss diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Tes (Variabel Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	20

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  atau nilai *Cronbach Alpha* nya adalah 0,892 dimana nilai ini lebih besar dari 0,70. Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument tes variabel Y pada penelitian ini reliabel dengan ketentuan  $r_{hitung} > 0,70$ .

c) Uji Analisis Butir Instrumen Tes

1) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran merupakan metode uji untuk mengidentifikasi kemudahan ataupun kesulitan setiap butir soal yang ada.

Indeks merupakan angka yang menunjukkan Tingkat kesukaran atau kemudahan butir tes. Tingkat kesukaran ditentukan oleh beberapa hal seperti kedalaman soal, kompleksitas dan lain sebagainya. Tingkat kesukaran merupakan Langkah untuk mengetahui kebermutuan butir item soal. Butir item dinyatakan baik apabila butir itemnya tidak terlalu susah dan tidak terlalu mudah.

Rumus yang digunakan untuk mencari Tingkat kesukaran soal dalam bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya Peserta Didik yang Menjawab Soal dengan Benar

JS : Jumlah Seluruh Peserta Didik yang ikut tes

**Tabel 3.11 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

<b>P</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Keputusan</b>
0,00-0,30	Sukar	Ditolak/direvisi
0,31-0,70	Sedang	Diterima
0,71-1,00	Mudah	Ditolak/direvisi

Dari rumus di atas maka diperoleh hasil tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal (Variabel Y)**

<b>Item Statistics</b>			
<b>Item</b>	<b>Mean</b>	<b>Jumlah Benar</b>	<b>Kategori Soal</b>
Soal1	0,68	12 Orang	Sedang
Soal2	0,68	12 Orang	Sedang
Soal3	0,64	11 Orang	Sedang
Soal4	0,68	12 Orang	Sedang
Soal5	0,64	11 Orang	Sedang
Soal6	0,64	11 Orang	Sedang
Soal7	0,64	11 Orang	Sedang
Soal8	0,68	12 Orang	Sedang
Soal9	0,64	11 Orang	Sedang

<b>Item Statistics</b>			
<b>Item</b>	<b>Mean</b>	<b>Jumlah Benar</b>	<b>Kategori Soal</b>
Soal10	0,60	10 Orang	Sedang
Soal11	0,68	12 Orang	Sedang
Soal12	0,68	12 Orang	Sedang
Soal13	0,64	11 Orang	Sedang
Soal14	0,68	12 Orang	Sedang
Soal15	0,68	12 Orang	Sedang
Soal16	0,60	10 Orang	Sedang
Soal17	0,64	11 Orang	Sedang
Soal18	0,68	12 Orang	Sedang
Soal19	0,68	12 Orang	Sedang
Soal20	0,64	11 Orang	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka diperoleh 20 soal dengan indeks tingkat kesukaran sedang. 20 soal dengan kategori sedang dengan indeks  $p < 0,70$ . Jadi 20 soal dengan kategori sedang tetap digunakan dalam penelitian ini.

## 2) Daya Pembeda

Kualitas alat penilaian suatu soal yang dibuat oleh para guru adanya pembeda. Daya pembeda dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui batas kemampuan yang dimiliki siswa, baik

yang berkemampuan tinggi maupun rendah. Sehingga guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan siswa.<sup>71</sup>

Pengukuran daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

WL : Jumlah kelompok siswa yang gagal dari kelompok bawah

WH : Jumlah siswa yang gagal dari kelompok atas

n : 27% x N

**Tabel 3.13 Kriteria Daya Bada Soal**

<b>Daya Pembeda (D)</b>	<b>keterangan</b>
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Baik sekali
Di bawah nol (negatif)	Tidak baik

**Tabel 3.14 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Bada Soal**

<sup>71</sup> Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd, *Assessment Prestasi Belajar (Untuuk Guru dan Mahasiswa Keguruan*, cet 1 (Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA, 2024), hlmn 105.

<b>Item Soal</b>	<b>ID</b>	<b>Kategori</b>
1	0,419	Baik
2	0,557	Baik
3	0,470	Baik
4	0,505	Baik
5	0,504	Baik
6	0,521	Baik
7	0,538	Baik
8	0,539	Baik
9	0,589	Baik
10	0,525	Baik
11	0,470	Baik
12	0,385	Cukup
13	0,538	Baik
14	0,505	Baik
15	0,505	Baik
16	0,476	Baik
17	0,623	Baik
18	0,539	Baik
19	0,680	Baik
20	0,322	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal maka diperoleh 18 soal dengan kategori baik dan 2 soal dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar butir soal mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah dengan baik. Jadi semua soal layak digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

Spradley mengatakan bahwa Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.<sup>72</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran Quizlet terhadap pemahaman siswa. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan harus mampu mengukur perbedaan signifikan antara dua kelompok (eksperimen dan kontrol), baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan.<sup>73</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah *statistic* yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk

---

<sup>72</sup> Ibid, 43..hlm 244

<sup>73</sup> YATI OKTARI, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN QUIZLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI SMK ABDURRAB PEKANBARU," SKRIPSI, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU, 2024.

memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian secara umum tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing kelompok data. Nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan umum hasil belajar siswa, sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk melihat rentang skor yang diperoleh siswa.

a) Mean

Mean adalah ukuran pemusatan data yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai dalam satu dataset dan membaginya dengan jumlah total data. Dalam statistika, terminologi standarnya biasa disebut sebagai *Aritmetic means*, kita menyebutnya sebagai “rata-rata”. Mean sering digunakan untuk menggambarkan rata-rata suatu populasi atau sampel, khususnya dalam data yang bersifat kuantitatif.

Dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I dan Lu'lu Ul Maknunah, S.TP., M.P., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Untuk Riset Sosial (Teori dan Praktik Mengungkap Pola dan Fakta Sosial)*, Cet 1 (Jawa Tengah: EURIKA MEDIA AKSARA, 2025).

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$x_i$  : nilai dat ke- $i$

$n$  : jumlah total data

b) Median

Median adalah nilai tengah dari suatu data yang telah diurutkan (*ascending/descending*). Median memisahkan data menjadi dua bagian yang sama besar, dimana separuh data berada di bawah median dan separuh lainnya berada di atas median. Pada prinsipnya median ialah nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar dan jika jumlah dat agenap median adalah rata-rata dari dua nilai tengah suatu data.

$$Md = B + \left[ \frac{\left(\frac{n}{2}\right) - f}{f_m} i \right]$$

Keterangan:

$Md$  : median

$B$  : tepi kelas bawah

$n$  : jumlah data

$f$  : frekuensi sebelum median

$f_m$  : frekuensi median

$i$  : interval kelas

c) Standar Deviasi

Standar deviasi (SD) adalah akar kuadrat sari variansi, digunakan karena memiliki satuan yangb sama dengan data asli. SD sering

dianggap sebagai ukuran yang lebih intuitif dibanding varians. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

X : skor tiap responden

$\bar{X}$  : mean

N : jumlah responden

d) Nilai Minimum dan Maksimum

Nilai minimum adalah nilai terendah dalam suatu Kumpulan data, sedangkan nilai maksimum adalah nilai tertinggi dalam Kumpulan data tersebut. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui batas sebaran data hasil penelitian.

$X_{max}$  : Skor tertinggi

$X_{min}$  : Skor terendah

e) Range

Range adalah Kumpulan dari beberapa sel, baik mendatar, baris, menurun, atau kolom. Range digunakan untuk menghasilkan urutan angka secara efisien.

$$Range = Max - Min$$

## 2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan uji "t", dilakukan pengujian normalitas terlebih dahulu. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menghitung pengujian normalitas. Penelitian ini menggunakan teknik Shapiro-Wilk untuk pengujian normalitas, dengan mempertimbangkan jumlah responden yang kurang dari 50 (<50), dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

$x_{(i)}$  : Nilai observasi yang telah diturunkan (dari kecil ke terbesar)

$x_i$  : Nilai observasi ke-i

$\bar{x}$  : Rata-rata sampel

$a_i$  : Koefisien yang bergantung pada ukuran sampel  $n$  dan matriks kovarians dari urutan statistik

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan analisis uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Artinya bahwa semua karakteristik dari kelompok populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll).<sup>75</sup> Artinya penekanan homogenitas data terdapat pada keragaman varians atau standar deviasi dari data

---

<sup>75</sup> Siti Hajaroh, M.Pd. dan Rachanah, M.Pd., *STATISTIK PENDIDIKAN (Teori dan Praktik)*, cet 1 (Mataram: Sanabil, 2021), 111.

tersebut. Tujuan dari uji homogenitas Pada dasarnya adalah dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa apakah dua atau lebih kelompok dari data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Berikut rumus uji homogenitas varians yang biasa digunakan oleh para peneliti.

- a) Uji Fisher (F)
- b) Uji Bartlett
- c) Uji homogenitas varians dua buah sampel berkorelasi (uji-t)
- d) Uji Fmax Harley

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Fisher (F). Dan pada analisis data awal dimulai dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus

$$s_1^2 = \frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n(n-1)} \quad \text{dan} \quad s_2^2 = \frac{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

F = Uji Fisher

$s_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = Varians kelas control

$n_1$  = Jumlah anggota kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah anggota kelas kontrol

$X_1$  = Nilai kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai kelas control

### 3. Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis melalui uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dan *Independent Sample t-Test*.

#### a) Paired Sample t-Test

Uji t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t$  : nilai t hitung

$\bar{D}$  : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  : jumlah sample

Dasar pengambilan keputusan untuk paired sample t-Test adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa pada data pretes dan posttes.

b) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman pemahaman siswa pada data pretes dan posttes.

b) Independent Sample t-Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok yang independent. Pengujian Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan derajat nilai  $\alpha = 0.05$ .

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima.

Uji T independen ini memiliki asumsi atau syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Kedua kelompok data independen (bebas).
- 3) Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).

Rumus independent sample t-test adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  : rata-rata skor kelompok 1

$M_2$  : rata-rata skor kelompok 2

$SS_1$  : *sum of square* kelompok 1

$SS_2$  : *sum of square* kelompok 2

$n_1$  : jumlah subjek/sample kelompok 1

$n_2$  : jumlah subjek/sample kelompok 2

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMPN 2 Rejang Lebong**

Republik Indonesia, SMP Negeri 1 Curup Tengah didirikan pada tanggal 28 Oktober 1976, salah satu SMP yang ada dikecamatan Curup tengah yang dahulunya adalah SMP Negeri 2 Curup. Dengan adanya pemekaran kecamatan, maka pada tanggal 1 Agustus 2008, Maka SMP Negeri 2 Curup berubah menjadi SMP Negeri 01 Curup Tengah.

SMP Negeri 02 curup tengah merupakan SMP Tertua di Propinsi Bengkulu dikabupaten rejang lebong (sebelum pemekaran kabupaten menjadi 3 kabupaten, yaitu kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, dan Lebong). SMP Negeri 2 merupakan sekolah tertua di Propinsi Bengkulu yang berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, berdiri di pusat kota yang terletak di Jln.S.Sukowati Curup Telp. (0732) 21524.

Pada bulan Januari 2014 sesuai dengan SK Bupati Rejang Lebong menetapkan bahwa nama seluruh Sekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas akan menggunakan nama Kabupaten bukan lagi Kecamatan sehingga nama SMP N 01 Curup sebelumnya berubah menjadi SMP N 2 Rejang Lebong.

###### **b. Sejarah SMP N 2 Rejang Lebong**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia, SMP Negeri 1 Curup Tengah didirikan pada tanggal 28 Oktober 1976, salah satu SMP yang ada dikecamatan

Curup tengah yang dahulunya adalah SMP Negeri 2 Curup. Dengan adanya pemekaran kecamatan, maka pada tanggal 1 Agustus 2008, Maka SMP Negeri 2 Curup berubah menjadi SMP Negeri 01 Curup Tengah.

SMP Negeri 02 curup tengah merupakan SMP Tertua di Propinsi Bengkulu dikabupaten rejang lebong (sebelum pemekaran kabupaten menjadi 3 kabupaten, yaitu kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, dan Lebong). SMP Negeri 2 merupakan sekolah tertua di Propinsi Bengkulu yang berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, berdiri di pusat kota yang terletak di Jln.S.Sukowati Curup Telp. (0732) 21524.

Pada bulan Januari 2014 sesuai dengan SK Bupati Rejang Lebong menetapkan bahwa nama seluruh Sekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas akan menggunakan nama Kabupaten bukan lagi Kecamatan sehingga nama SMP N 01 Curup sebelumnya berubah menjadi SMP N 2 Rejang Lebong.

**c. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 2 Rejang Lebong**

Lembaga pendidikan formal ataupun non formal pasti memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri untuk kemajuan sekolah, pendidik dan peserta didik. Begitu juga dengan SMP N 2 Rejang Lebong yang memiliki visi “Menciptakan warga sekolah yang cerdas, Unggul, tertib, Enerjik dan islami” dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Cerdas Spiritual, Intelektual, dan Kinestetik.
- 2) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 3) Tertib Administrasi; Keuangan dan Personal.
- 4) Enerjik, Kreatif dan Inovatif.

Adapun misi SMP N 2 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan Kecerdasan Spiritual bagi warga sekolah.
- 2) Menciptakan kecerdasan Emosional bagi warga sekolah.
- 3) Kecerdasan Intelektual bagi warga sekolah.
- 4) Menciptakan kecerdasan kinestetik bagi warga sekolah.
- 5) Mewujudkan pembelajaran kurikulum SMPN 2 Rejang Lebong dengan pendekatan CTL untuk meningkatkan prestasi akademik.
- 6) Menumbuh kembangkan bakat dan minat non akademik bagi warga sekolah untuk berprestasi.
- 7) Mengupayakan tugas pokok dan fungsi administrasi bagi warga sekolah.
- 8) Mengupayakan manajemen keuangan yang transparan.
- 9) Mengupayakan tertib waktu bagi warga sekolah.
- 10) Menciptakan tertib berbusana bagi warga sekolah.
- 11) Membiasakan tertib berbicara bagi warga sekolah.
- 12) Membiasakan berperilaku baik bagi warga sekolah.
- 13) Menciptakan warga sekolah yang enerjik

Berikut adalah tujuan sekolah SMP N 2 Rejang Lebong

- 1) Mengembangkan Integrasi Imtak dan Iptek dalam kurikulum yang sesuai tuntutan zaman.
- 2) Mengembangkan profesionalisasi, sikap, dan kepribadian yang lain dalam pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.
- 3) Mengembangkan kualifikasi struktur organisasi sekolah yang handal.

- 4) Terwujudnya proses pembelajaran efektif yang berstandar kompetensi serta terintegrasinya life skill dalam proses pembelajaran.
- 5) Tercapainya standart mutu rata-rata kumulatif untuk semua mata pelajaran 7,5.
- 6) Tercapainya standart rata-rata kumulatif empat mata pelajaran ujian nasional 7,0.
- 7) Dapat menguji konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sikap ilmiah.

#### d. Keadaan Guru dan Siswa

##### KEADAAN GURU DAN SISWA SMP N 2 Rejang Lebong

Nama Sekolah	: SMPN 2 Rejang Lebong
Semester/Tahun Ajaran	: Gazal/2025
Jumlah Guru dan Staf Keseluruhan	: ± 75 orang
Jumlah Siswa Keseluruhan	: ± 997 orang

#### e. Masa Kepemimpinan SMPN 2 Rejang Lebong

**Table.4.1**

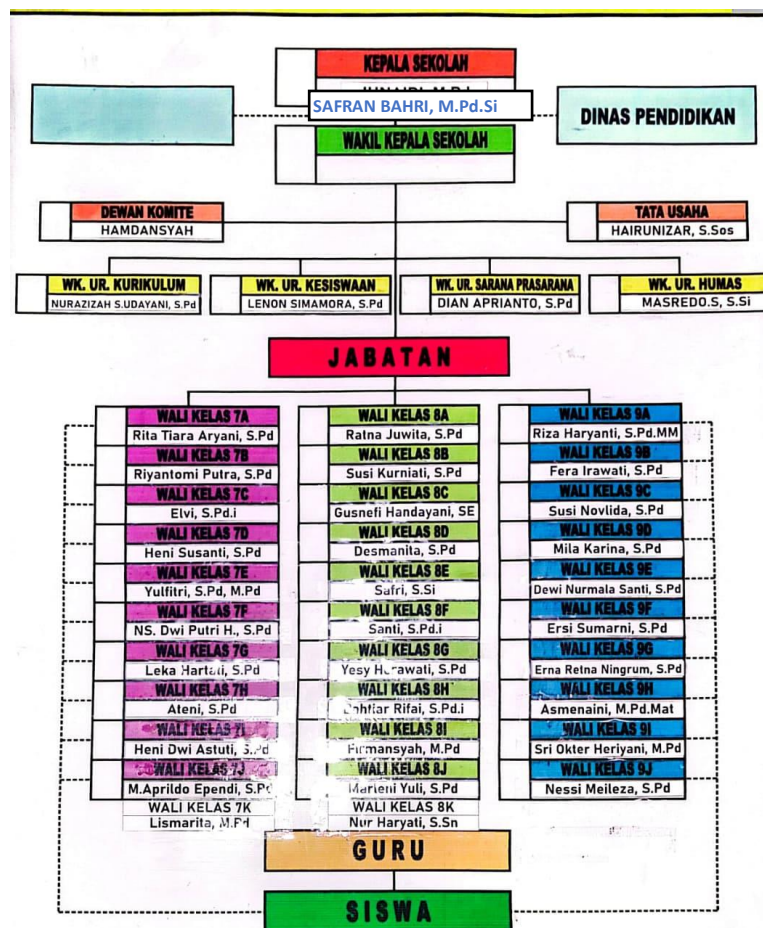
##### Daftar nama masa kepemimpinan SMP N 2 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1.	M. Hasan	1977-1981
2.	Bakri Sumadi	1981-1984
3.	Syahril Effendi, BA	1984-1986
4.	Salim Saidin, BA	1986-1988
5	M. Thohir, BA	1988-1998
6	Drs. Sudirman	1998-2001
7	Tamzil, S.Pd	2001-2006
8	Muh. Paradhis, S.Pd	2006-2007
9	Effendi Hafari, S.Pd, MM	2007-2008
10	Dr. Hambali, M.Pd, MH	2008-2013
11	Ali Yahya, S.Pd	2013-2014
12	Yanuarsyah, S.Pd	2014-2020
13	Rini Nursanti, M.Pd	2020-2022

No	Nama	Jabatan
14	Suhardiman, M.Pd	2022
15	Junaidi, M.Pd	2022-2026
16	Sarfan Bahri, M.Pd	2026-2030

Sumber : Dokumen SMP N 2 Rejang Lebong

#### f. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 2 Rejang Lebong

#### g. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMP N 2 Rejang Lebong

Nama kepala sekolah : Sarfan Bahri M.Pd.Si / NIP: 198610302009031003

Status sekolah : Negeri

NPSN : 10700605

NSS : 201 26 02 05001

Akreditasi : A

SK. Pendirian/tanggal : SK Nomor : 0456/0/1977 / 10 Oktober 1977

SK. Akreditasi/tanggal: 134/BAN-SM/SK/2021 / 08 Desember 2021

Jumlah Rombel : 32

Alamat Sekolah : Jln. S. sukowati

Kecamatan : Curup Tengah

Kabupaten : Rejang Lebong

Provinsi : Bengkulu

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi PAI Sebelum dan Sesudah Penerapan *Platform* Digital Quizlet**

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, deskripsi temuan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan di lapangan. Data yang disajikan adalah hasil pengolahan data primer menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini, statistik deskriptif disajikan dalam bentuk nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi dan terendah (maksimum dan minimum), nilai tengah (median, standar deviasi, dan rentang, dilengkapi dengan representasi visual berupa histogram.

Sesuai dengan variabel dependen dan independen yang diuji, dan perumusan masalah penelitian, data dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan tiga aspek utama: 1) Bagaimana gambaran penggunaan *platform*

ditital Quizlet pada mata Pelajaran PAI. 2) Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI sebelum dan sesudah menggunakan *platform* pembelajaran digital Quizlet. 3). Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet dengan peningkatan pemahaman siswa pada mata Pelajaran PAI. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah *platform* digital Quizlet, sedangkan variabel dependen (Y) adalah tingkat pemahaman siswa. Sampel penelitian terdiri dari 62 siswa di SMP N 2 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong.

## **2. Gambaran Penggunaan *Platform* Digital Quizlet Pada Mata Pelajaran PAI**

Untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* digital Quizlet dalam pembelajaran PAI peneliti menggunakan *instrument* angket. Angket diberikan kepada peserta didik setelah penerapan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran.

Angket yang digunakan telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas pada tahap uji coba, sehingga layak digunakan sebagai *instrument* penelitian. Data yang diperoleh dari angket kemudian di analisis secara deskriptif untuk menggambarkan respon peserta didik terhadap penggunaan *platform* digital Quizlet.

Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum, serta kategori jawaban peserta didik. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* digital Quizlet dalam pembelajaran PAI. Berikut tabel kategori interpretasi skor mean.

**Tabel 4.2 Kategori Interpretasi Skor Mean**

<b>Rentang Mean</b>	<b>Kategori</b>
4,21-5.00	Sangat Tinggi
3,42-4,20	Tinggi
2,61-3,40	Sedang
1,81-2,60	Rendah
1,00-1,80	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, kategori interpretasi skor mean digunakan sebagai acuan dalam menafsirkan tingkat persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* digital Quizlet dalam pembelajaran PAI. Rentang nilai Mean tersebut menunjukkan klasifikasi persepsi peserta didik mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada setiap indikator *platform* digital Quizlet berada pada rentang 2,84 hingga 4,74. Dengan mengacu pada kategori. Dengan mengacu pada kategori interpretasi skor mean, nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sedang hingga sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet dalam pembelajaran PAI mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai persepsi peserta didik terhadap penerapan *platform* digital Quizlet, analisis Quizlet selanjutnya dilakukan berdasarkan indikator yang mengacu pada teori Quizlet

Tammy Gerard yang meliputi media pembelajaran interaktif, penyajian materi berbasis *flashcard*, Latihan dan pengulangan materi, keterlibatan dan motivasi belajar, dan dukungan terhadap pemahaman dan hasil belajar.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Angket**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
p1	31	3	5	4,74	0,575
p2	31	2	5	4,29	0,864
p3	31	3	5	4,29	0,783
p4	31	1	5	4,13	1,024
p5	31	3	5	4,29	0,783
p6	31	1	5	4,45	0,925
p7	31	3	5	4,32	0,653
p8	31	2	5	3,84	1,036
p9	31	3	5	4,32	0,832
p10	31	1	5	2,84	1,508
p11	31	2	5	4,48	0,769
p12	31	1	5	3,32	1,423
p13	31	2	5	4,19	1,014
p14	31	1	5	3,26	1,210
p15	31	2	5	4,29	0,938
p16	31	1	5	4,19	1,078
p17	31	1	5	3,45	1,362
p18	31	1	5	2,87	1,500
p19	31	2	5	4,35	0,839
p20	31	2	5	4,29	1,006
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel perhitungan deskriptif statistik angket di atas maka di peroleh data analisis yang mendeskripsikan gambaran penggunaan *platform* digital Quizlet sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Angket (Teori Tammy Gerard)

No	Fase (Indikator)	Item	N	Mean	Std. Deviasi	Kategori
1	Media Pembelajaran interaktif	P2,p16,p11	31	4,32	0,90	Sangat Tinggi
2	Penyajian materi berbasis <i>flashcard</i>	P3,p7,p5	31	4,30	0,74	Sangat Tinggi
3	Latihan dan pengulangan materi	P6,p10,p4, p15,p8	31	3,91	1,80	Tinggi
4	Keterlibatan dan motivasi belajar	P12,p9,p19 P17,p14	31	3,74	1,13	Tinggi
5	dukungan terhadap pemahaman dan hasil belajar	P11,p20 P18,p1	31	4,09	0,96	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, indikator Media Pembelajaran interaktif dan indikator penyajian materi berbasis *flashcard* memperoleh nilai rata-rata

tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki respon yang sangat baik terhadap penerapan *platform* Quizlet yang diterapkan oleh guru.

### 3. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi PAI Sebelum dan Sesudah Penerapan Quizlet

#### a) Tingkat pemahaman peserta didik sebelum penerapan Quizlet (pretest)

Penelitian dilaksanakan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest* dan pertemuan terakhir diberikan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan untuk melihat pengetahuan siswa pada materi “Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur”, *pretest* dilakukan di SMP N 2 Rejang Lebong tepatnya di kelas VIII B (kelas Eksperimen)

Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada materi di bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pretest
1	Muhammad Alvaro Romadhan	30
2	Lisya Amelia Putri	20
3	Meisia Putri	10
4	Sigit Fathur Rahman	15
5	Renzo Caprico	20

No	Nama	Pretest
6	Raqki Ardi Faizullah	10
7	Rizky Aditya Pranata	10
8	Rafa Saputra	10
9	Annes Tasya Angelina Sirait	35
10	Siti Maimunah	25
11	Angel Florenza	5
12	M.Sultan Aska Aldric	20
13	Firellia Anggraini	15
14	Aprilia Rahmawati Putri	25
15	Darra Dwi Putri	35
16	Galih Rakasiwi	25
17	Isra Pramita Dewi	30
18	Mutiara Andini	20
19	Syafa Aurin Natasya	25
20	Grace Keyzia Putri Ananda	20
21	Fellin Putri Ananda	15
22	Alya Afifah Edwar	25
23	Hafizt Bangkit Rizky	20
24	Malik Khairul Azam	10
25	Ibrahim Resi Keme	25
26	Al-khalifi Zikri Nazara	20
27	Rade Sansiro Sirazi	20

No	Nama	Pretest
28	Noval Samuel Divika	5
29	Rosian Abgil	20
30	Galang Oktara Adha	10
31	Pahri Firmandani	10
	<b>Total</b>	585

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari sebaran data pretest yang berjumlah 20 item soal yang disebarakan kepada 31 responden penelitian. Kemudian akan dihitung analisis statistik deskriptifnya untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi PAI sebelum dan sesudah penerapan *platform* digital Quizlet. Seluruh data dinyatakan valid dan tidak terdapat data yang hilang.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Pretest**

Statistics		
pretex_eksperimen		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		18,87
Median		20,00
Std. Deviation		8,135
Range		30
Minimum		5
Maximum		35

Hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 18,87. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik berada pada kategori rendah. Adapun standar deviasi sebesar 8.135 yang menunjukkan adanya variasi nilai pemahaman siswa sebelum penerapan *platform* digital Quizlet.

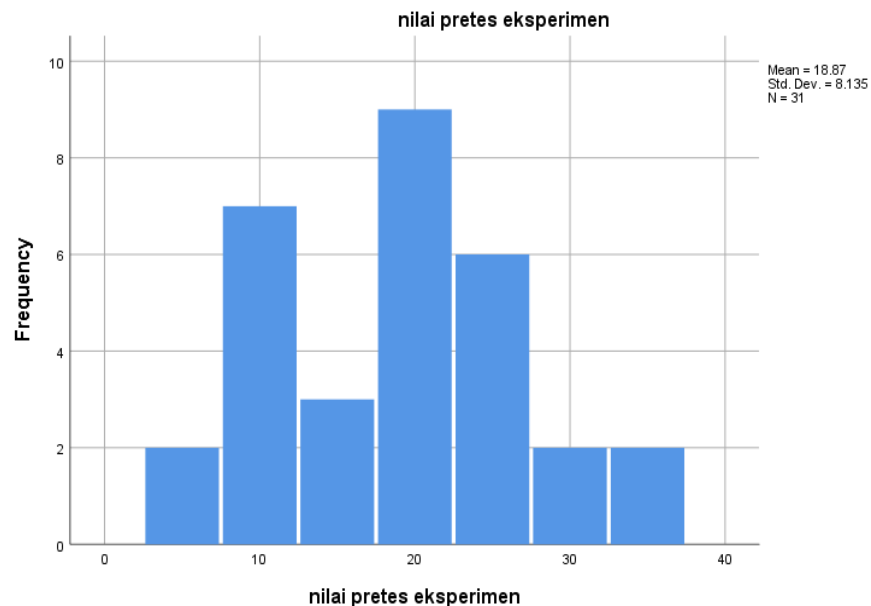
Nilai minimum (terendah) yang diperoleh siswa adalah 5 dan nilai maksimum (tertinggi) 35, dengan rentang nilai sebesar 30. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal antar peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil pretest sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Tingkat Pemahaman**

No	Nilai	Frekuensi Absolut (F)	F Relatif
1	5	2	6,5
2	10	7	22,6
3	15	3	9,7
4	20	9	29,0
5	25	6	19,4
6	30	2	6,5
7	35	2	6,5
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel di atas didapatkan sebagian besar memperoleh nilai 20 dengan **frekuensi** 9 orang atau sebesar 29,0%. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik belum mencapai tingkat pemahaman yang optimal dan masih berada pada kategori nilai rendah.



**Gambar 4.2 Histogram Pretes Tingkat Pemahaman**

Dari histogram pretes menunjukkan distribusi frekuensi nilai siswa sebelum mereka mendapatkan perlakuan (treatment). Pada sumbu horizontal (X) terdapat interval nilai pretest, sementara sumbu vertical (Y) menggambarkan jumlah atau frekuensi siswa di setiap interval nilai yang ditentukan.

Berdasarkan histogram, dapat diamati bahwa mayoritas nilai siswa terpusat pada interval 20 dan 10, ini mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa cenderung masuk ke dalam kategori rendah. Nilai tertinggi tercatat sekitar 35, akan tetapi jumlah siswa yang mencapai nilai tersebut jauh lebih sedikit dibandingkan dengan nilai pada interval sebelumnya.

Desain histogram menunjukkan bahwa distribusi nilai cukup bervariasi dengan frekuensi tertinggi berada pada nilai 20. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai

sedang. Sementara itu, beberapa siswa berada pada kategori nilai rendah dan tinggi dengan jumlah yang relatif lebih sedikit.

b) Tingkat pemahaman peserta didik sesudah penerapan Quizlet (*posttest*)

Setelah peserta didik mendapatkan perlakuan berupa penerapan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah melaksanakan *posttest*.

*Posttest* dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi tingkat pemahaman setelah penerapan *platform* digital Quizlet, sekaligus untuk mengamati perubahan tingkat pemahaman dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan. Instrument *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan instrument *pretest*, sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan secara objektif. Berikut tabel hasil *posttest* peserta didik:

**Tabel 4.8 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nama	<i>Posttest</i>
1	Muhammad Alvaro Romadhan	75
2	Lisya Amelia Putri	70
3	Meisia Putri	45
4	Sigit Fathur Rahman	60
5	Renzo Caprico	50
6	Raqki Ardi Faizullah	70
7	Rizky Aditya Pranata	65

No	Nama	Posttest
8	Rafa Saputra	75
9	Annes Tasya Angelina Sirait	90
10	Siti Maimunah	80
11	Angel Florenza	85
12	M.Sultan Aska Aldric	70
13	Firellia Anggraini	80
14	Aprilia Rahmawati Putri	80
15	Darra Dwi Putri	85
16	Galih Rakasiwi	85
17	Isra Pramita Dewi	80
18	Mutiara Andini	65
19	Syafa Aurin Natasya	85
20	Grace Keyzia Putri Ananda	75
21	Fellin Putri Ananda	70
22	Alya Afifah Edwar	85
23	Hafizt Bangkit Rizky	60
24	Malik Khairul Azam	40
25	Ibrahim Resi Keme	75
26	Al-khalifi Zikri Nazara	65
27	Rade Sansiro Sirazi	65
28	Noval Samuel Divika	60
29	Rosian Abgil	90

No	Nama	Posttest
30	Galang Oktara Adha	70
31	Pahri Firmandani	80
	<b>Total</b>	2230

Tabel di atas diperoleh dari sebaran data test yang berjumlah 20 item soal yang disebarakan kepada 31 responden. Kemudian akan dihitung analisis statistic deskriptifnya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sesudah diterapkan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest***

Statistics		
<i>posttest_eksperimen</i>		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		71,94
Median		75,00
Std. Deviation		12,562
Range		50
Minimum		40
Maximum		90

Berdasarkan analisis deskriptif data *posttest* tingkat pemahaman peserta didik setelah penerapan *platform* digital Quizlet, diperoleh jumlah responden sebanyak 31 peserta didik, dan seluruh data dinyatakan valid tanpa adanya data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) hasil *posttest* adalah

71,94, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar PAI peserta didik setelah perlakuan berada pada kategori baik.

Nilai maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 90, sedangkan nilai minimum adalah 40, sehingga diperoleh rentang nilai (range) sebesar 50. Rentang nilai tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman peserta didik, namun secara keseluruhan tingkat pemahaman cenderung meningkat setelah penerapan *platform* digital Quizlet.

Penyebaran data hasil *posttest* ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 12,56, yang menandakan bahwa variasi nilai antar peserta didik masih berada dalam batas wajar. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar peserta didik. Secara umum peningkatan tingkat pemahaman terjadi pada Sebagian peserta didik.

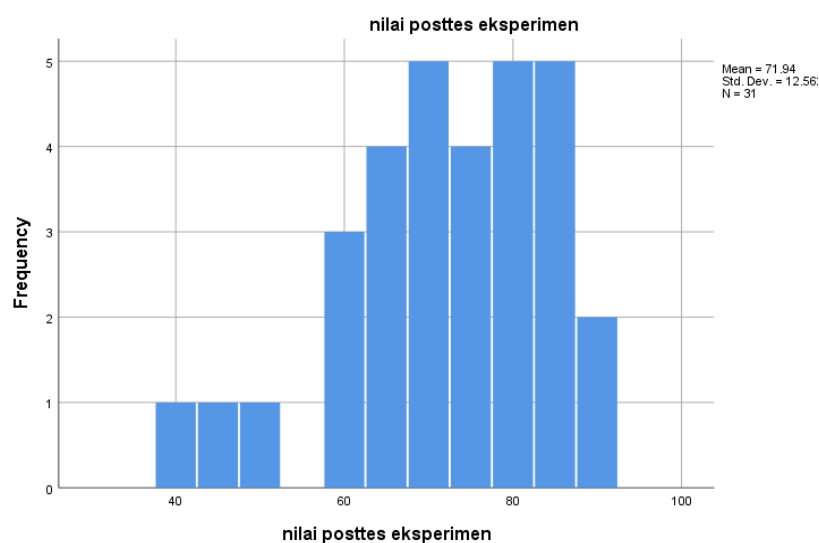
Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi PAI setelah diterapkan *platform* digital Quizlet, data hasil *posttest* selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi:

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi *Posttest* Tingkat Pemahaman**

No	Nilai	Frekuensi Absolut (F)	F Relatif
1	40	1	3,22
2	45	1	3,22

No	Nilai	Frekuensi Absolut (F)	F Relatif
3	50	1	3,22
4	60	3	9,67
5	65	4	12,90
6	70	5	16,12
7	75	4	12,90
8	80	5	16,12
9	85	5	16,12
10	90	2	6,45

Tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi nilai *posttest* peserta didik setelah penerapan *platform* digital Quizlet. Mayoritas peserta didik memperoleh nilai 70, 80 dan 85 yang mana ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa berada pada kategori baik.



**Gambar 4.3 Histogram *Posttest* Tingkat Pemahaman**

Histogram hasil *posttest* mata Pelajaran PAI menunjukkan sebaran nilai peserta didik setelah penrerapan *platform* digital Quizlet. Berdasarkan histogram tersebut terlihat bahwa nilai peserta didik tersebar pada rentang 40 hingga 90. Frekuensi tertinggi berada pada nilai 75, 80 dan 85, dimana hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik memperoleh hasil yang baik.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest***

Statistics			
		nilai pretes eksperimen	nilai posttes eksperimen
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		18,87	71,94
Median		20,00	75,00
Std. Deviation		8,135	12,562
Range		30	50
Minimum		5	40
Maximum		35	90
Sum		585	2230

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik. Nilai rata-rata (mean) hasil pretest sebesar 18,87, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 71,94. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman peserta didik setelah

diterapkannya *platform* pembelajaran digital Quizlet dalam proses pembelajaran.

Nilai minimum pada pretest adalah 5 dan nilai maksimum 35, sedangkan pada *posttest* nilai minimum meningkat menjadi 40 dan nilai maksimum mencapai 90. Adapun nilai standar deviasi pada pretest sebesar 8,135, sedangkan pada *posttest* sebesar 12,562. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi atau perbedaan tingkat pemahaman antar peserta didik baik sebelum maupun sesudah penerapan pembelajaran menggunakan *platform* digital Quizlet.

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam setelah penerapan *platform* pembelajaran digital Quizlet dalam proses pembelajaran.

### **C. Uji Prasyarat**

Untuk mengetahui pengaruh *platform* digital Quizlet terhadap tingkat pemahaman siswa, penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian ini, dilakukan uji analisis prasyarat untuk menentukan metode statistik yang tepat untuk pengujian hipotesis.

Untuk mengidentifikasi teknik statistik yang tepat untuk pengujian hipotesis, uji analisis prasyarat dilakukan terutama pada variabel dependen (Y), yaitu tingkat pemahaman. Prasyarat ini mengacu pada kondisi yang harus dipenuhi agar analisis valid untuk tujuan pengujian hipotesis. Analisis utama dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, yang akan menentukan pendekatan pengujian hipotesis selanjutnya. Jika data menunjukkan distribusi normal, maka

uji parametrik digunakan, akan tetapi jika data tidak berdistribusi tidak normal maka uji *nonparametric* diterapkan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 ( $n = 50$ ). Hasil uji normalitas data pretes dan postes disajikan pada tabel *Tests of Normality* berikut.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Pretest dan *Posttest***

Tests of Normality							
kelas					Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.
hasil	pretes A (Kontrol)	0,159	31	0,044	0,934	31	0,055
	posttes A (Kontrol)	0,159	30	0,051	0,934	30	0,063
	pretes B (Eksperimen)	0,168	31	0,026	0,940	31	0,084
	posttes B (Eksperimen)	0,127	31	.200*	0,937	31	0,067

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi (Sig.) data pretest kelas kontrol sebesar 0,055, pretest kelas eksperimen 0,084, *posttest* kelas kontrol 0,063, dan *posttest* kelas eksperimen 0,067. Jadi nilai signifikansi keempat data tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan *posttest* dari kedua kelas (kontrol dan eksperimen) berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas data sebagai syarat penggunaan uji statistik parametrik terpenuhi. Karena uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan uji parametrik seperti *Paired Sample t-Test* dan *Independent Sample t-Test*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah penerapan *platform* digital Quizlet. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan program SPSS. Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas *Posttest***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pemahaman	Based on Mean	0,029	1	59	0,865
	Based on Median	0,005	1	59	0,945
	Based on Median and with adjusted df	0,005	1	57,019	0,945
	Based on trimmed	0,025	1	59	0,876

Test of Homogeneity of Variance					
	mean				

Berdasarkan tabel analisis test of homogeneity of variance diperoleh nilai F sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi 0,865. Dimana nilai 0,865 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,865 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok bersifat homogen dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ketahap pengujian hipotesis menggunakan uji t.

#### D. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan *platform* digital Quizlet pada mata Pelajaran PAI. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu di uji normalitasnya sebagai salah satu syarat penggunaan uji statistik inferensial.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa data pretest dan *posttest* berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji Paired Sample t-Test dan uji Independent Sample t-Test.

Uji Paired Sample t-Test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen, guna mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan *platform* pembelajaran digital Quizlet. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama.

Dalam penelitian ini, uji Paired Sample t-Test diterapkan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet terhadap pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics. Penggunaan SPSS bertujuan untuk mempermudah proses analisis data serta memastikan ketepatan dalam perhitungan statistik. Proses pengujian dilakukan melalui:

- a) Menu Analyze
- b) Compare Means
- c) Paired-Samples T Test pada program SPSS.

**Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Pretest dan *posttest***

**(Paired Sample t-Test)**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRETES T - POSTTEST	-53,065	11,231	2,017	-57,184	-48,945	-26,307	30	0,000

Berdasarkan hasil analisis Paired Sample t-Test, diperoleh nilai mean difference sebesar -53,065 dengan standar deviasi sebesar 11,231 dan standar error mean sebesar 2,017. Interval kepercayaan 95% terhadap selisih rata-rata berada pada rentang -57,184 sampai -48,945.

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar -26,307 dengan  $df = 30$  dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Selanjutnya, uji Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *platform* pembelajaran digital Quizlet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengujian Independent Sample t-Test dilakukan dengan membandingkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program SPSS melalui:

- a) Menu Analyze
- b) Compare Means
- c) Independent-Samples T Test.

Hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai t hitung dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh dari output SPSS. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Posttes  
(Independent Sample t-Test)**

<b>Independent Samples Test</b>										
				t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		f	Sig.						Lower	Upper
pemahaman siswa	Equal variances assumed	0,029	0,865	-4,874	59	0,000	-16,269	3,338	-22,947	-9,590
	Equal variances not assumed			-4,868	58,353	0,000	-16,269	3,342	-22,957	-9,581

Berdasarkan hasil Independent Sample t-Test, diperoleh nilai t hitung sebesar -4,874 dengan  $df = 59$  dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai mean difference sebesar -16,269 menunjukkan adanya selisih rata-rata pemahaman siswa antara kedua kelas.

## **E. Pembahasan**

### **1. Gambaran Penggunaan Platform Digital Quizlet Pada Mata Pelajaran**

#### **PAI**

Berdasarkan hasil analisis data angket yang diberikan kepada peserta didik setelah penerapan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diperoleh gambaran yang menunjukkan bahwa penggunaan *platform* tersebut mendapatkan respon yang dominan positif dari peserta didik. Respon ini tidak hanya tercermin dari nilai rata-rata yang tinggi, tetapi juga dari kecenderungan pola jawaban yang menunjukkan sikap menerima, merasa terbantu, serta adanya ketertarikan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital tersebut.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah melalui serangkaian uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen

memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak dan mampu mengukur persepsi peserta didik secara akurat dan konsisten.

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa parameter penting, yaitu nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Penggunaan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai persepsi peserta didik, tidak hanya dari segi kecenderungan umum, tetapi juga dari segi penyebaran data dan tingkat variasi jawaban antar responden.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada setiap item pernyataan berada pada rentang 2,84 hingga 4,74. Rentang ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan penilaian pada kategori sedang hingga sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum peserta didik memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan Quizlet dalam pembelajaran PAI.

Jika dianalisis lebih mendalam, tidak ditemukannya nilai rata-rata pada kategori rendah menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet tidak menimbulkan resistensi atau penolakan dari peserta didik. Sebaliknya, peserta didik cenderung mampu beradaptasi dengan penggunaan media tersebut dan bahkan merasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini penting karena dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran seringkali ditemukan kendala berupa ketidaksiapan siswa, namun dalam penelitian ini hal tersebut tidak menjadi hambatan yang signifikan.

Selain itu, nilai minimum dan maksimum yang diperoleh menunjukkan adanya variasi jawaban dari peserta didik. Variasi ini merupakan hal yang wajar karena setiap individu memiliki karakteristik, pengalaman, serta tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran berbasis teknologi. Namun demikian, nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak terlalu jauh, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi peserta didik cenderung homogen dan mengarah pada penilaian yang positif.

Dari sudut pandang pedagogis, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, menarik, dan tidak monoton. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung bersifat satu arah (*teacher-centered*) berubah menjadi lebih interaktif dan melibatkan keaktifan peserta didik (*student-centered*). Dalam konteks ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, penggunaan Quizlet juga memberikan fleksibilitas dalam belajar. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini mendukung konsep pembelajaran mandiri (*self-directed learning*), di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk mengatur proses belajarnya sendiri. Fleksibilitas ini menjadi salah satu keunggulan utama dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Temuan ini juga sejalan dengan perkembangan paradigma pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya integrasi teknologi

dalam proses pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, termasuk dalam hal meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci dan mendalam, analisis kemudian dilakukan berdasarkan beberapa indikator utama yang mengacu pada teori penggunaan Quizlet menurut Tammy Gerard, yaitu media pembelajaran interaktif, penyajian materi berbasis *flashcard*, latihan dan pengulangan materi, keterlibatan dan motivasi belajar, serta dukungan terhadap pemahaman dan hasil belajar.

a) Media Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil analisis data, indikator media pembelajaran interaktif memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik menilai Quizlet sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang lebih aktif dan bermakna dalam proses pembelajaran.

Interaktivitas dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penggunaan media secara fisik, tetapi juga mencakup keterlibatan kognitif siswa dalam memproses informasi. Melalui fitur-fitur seperti *learn*, *write*, *spell*, dan *test*, peserta didik tidak hanya membaca atau mendengarkan materi, tetapi juga langsung berinteraksi dengan materi tersebut melalui berbagai aktivitas. Proses ini memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih mendalam karena siswa terlibat secara langsung dalam proses berpikir.

Selain itu, interaktivitas yang ditawarkan oleh Quizlet juga mampu meningkatkan fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif karena mereka tidak hanya menunggu penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet dapat mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dan memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Quizlet mampu berperan sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI.

b) Penyajian Materi Berbasis *Flashcard*

Indikator penyajian materi berbasis *flashcard* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30 yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat terbantu dengan penyajian materi yang disajikan dalam bentuk yang ringkas, jelas, dan sistematis.

*Flashcard* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk potongan kecil (chunking) yang mudah dipahami. Dalam pembelajaran PAI, banyak materi yang bersifat konseptual dan memerlukan pemahaman serta hafalan, seperti istilah-istilah dalam ajaran Islam, ayat Al-Qur'an, hadis, serta konsep-konsep keagamaan lainnya. Penyajian materi dalam bentuk *flashcard* membantu siswa untuk mempelajari materi tersebut secara bertahap dan terstruktur.

Selain itu, penggunaan *flashcard* juga mendukung proses pengulangan yang sangat penting dalam pembelajaran. Setiap kali siswa mengakses *flashcard*, mereka secara tidak langsung melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini membantu meningkatkan daya ingat dan mempercepat proses pemahaman.

Dengan demikian, penggunaan fitur *flashcard* dalam Quizlet dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran PAI.

c) Latihan dan Pengulangan Materi

Indikator latihan dan pengulangan materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Quizlet memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melakukan latihan secara mandiri.

Latihan dan pengulangan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan daya ingat siswa. Dalam Quizlet, siswa dapat melakukan latihan melalui berbagai fitur yang tersedia, sehingga mereka dapat menguji sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.

Selain itu, fitur pengulangan dalam Quizlet memungkinkan siswa untuk kembali mempelajari materi yang belum mereka pahami. Hal ini sangat penting karena setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Dengan adanya kesempatan untuk mengulang materi, siswa dapat belajar sesuai dengan ritme mereka masing-masing.

Dengan demikian, Quizlet tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana latihan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

d) Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Indikator keterlibatan dan motivasi belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,74 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis digital cenderung lebih menarik bagi siswa karena sesuai dengan karakteristik generasi saat ini yang akrab dengan teknologi. Variasi fitur yang tersedia dalam Quizlet membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain itu, adanya tantangan dalam bentuk latihan dan evaluasi membuat siswa merasa terdorong untuk terus mencoba dan meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

Dengan meningkatnya motivasi, siswa menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

e) Dukungan terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar

Indikator ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

Kemudahan akses terhadap materi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Selain itu, fitur evaluasi mandiri membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka secara langsung.

Dengan demikian, penggunaan Quizlet tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil belajar mereka secara keseluruhan.

f) Keterkaitan dengan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan respon positif siswa terhadap penggunaan Quizlet diperkuat oleh hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen.

Selain itu, hasil independent sample t-test menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon positif siswa terhadap penggunaan Quizlet tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga didukung oleh data empiris yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

## **2. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi PAI Sebelum dan Sesudah Penerapan Quizlet**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dan sesudah

penerapan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran. Pengukuran tingkat pemahaman ini menjadi aspek yang sangat penting karena merupakan indikator utama keberhasilan suatu proses pembelajaran, khususnya dalam melihat sejauh mana peserta didik mampu memahami, mengingat, serta mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

Untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat pemahaman tersebut, peneliti menggunakan dua jenis tes, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* diberikan sebelum peserta didik memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan Quizlet, sedangkan *posttest* diberikan setelah proses pembelajaran dengan Quizlet selesai dilaksanakan. Kedua jenis tes ini disusun berdasarkan indikator yang sama sehingga dapat digunakan sebagai alat pembandingan yang valid untuk melihat perubahan tingkat pemahaman peserta didik.

Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal (*prior knowledge*) peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kemampuan awal ini penting untuk diketahui karena menjadi dasar dalam menentukan sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah pembelajaran berlangsung. Sementara itu, *posttest* bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mereka memperoleh pengalaman belajar melalui penggunaan *platform* digital Quizlet.

Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan memperhatikan nilai rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi. Analisis ini tidak hanya digunakan untuk melihat perbedaan nilai secara kuantitatif, tetapi

juga untuk memahami pola distribusi data, tingkat penyebaran nilai, serta kecenderungan umum dari hasil belajar peserta didik.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan tingkat pemahaman peserta didik, baik sebelum maupun sesudah penerapan Quizlet, serta sejauh mana efektivitas penggunaan *platform* tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

a) Tingkat Pemahaman Peserta Didik Sebelum Penerapan Quizlet (Pretest)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pretest pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 18,87, dengan nilai median sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 8,135. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 5, sedangkan nilai maksimum adalah 35.

Nilai rata-rata pretest tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap materi “Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur” masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan *platform* digital Quizlet, sebagian besar peserta didik belum memiliki pemahaman yang optimal terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 8,135 menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan awal di antara peserta didik. Artinya, terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Hasil distribusi frekuensi nilai pretest menunjukkan bahwa nilai yang paling banyak diperoleh peserta didik adalah 20 dengan frekuensi sebanyak 9 siswa (29,0%). Sementara itu, sebagian peserta didik lainnya memperoleh nilai 10 sebanyak 7 siswa (22,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori pemahaman yang masih rendah.

Distribusi nilai tersebut juga diperkuat oleh tampilan histogram pretest yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik terpusat pada interval nilai 10 hingga 20. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik terhadap materi PAI masih belum optimal.

Kondisi ini dapat terjadi karena pembelajaran sebelumnya masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dan interaktif. Menurut Slameto, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, rendahnya nilai pretest menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran PAI.

- b) Tingkat Pemahaman Peserta Didik Sesudah Penerapan Quizlet  
(*Posttest*)

Setelah peserta didik mendapatkan perlakuan berupa penerapan *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran PAI, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *posttest*, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,94, dengan nilai median sebesar 75, serta standar deviasi sebesar 12,562. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 40, sedangkan nilai maksimum mencapai 90.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi PAI mengalami peningkatan setelah diterapkannya *platform* digital Quizlet dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata yang meningkat secara signifikan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

Distribusi frekuensi nilai *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 70 hingga 85. Nilai dengan frekuensi tertinggi berada pada nilai 70, 80, dan 85, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori tingkat pemahaman dan hasil belajar yang baik.

Histogram hasil *posttest* juga menunjukkan bahwa nilai peserta didik tersebar pada rentang 40 hingga 90, dengan konsentrasi nilai berada pada interval 70 hingga 85. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *platform* digital Quizlet.

Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Quizlet menyediakan berbagai fitur pembelajaran seperti *flashcard*, latihan soal, serta permainan edukatif yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dan interaktif.

Menurut Arsyad (2017), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.

Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar.

c) Perbandingan Tingkat Pemahaman Sebelum dan Sesudah Penerapan Quizlet

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 18,87, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 71,94. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada tingkat

pemahaman peserta didik setelah diterapkannya *platform* digital Quizlet dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, nilai minimum pada pretest sebesar 5 meningkat menjadi 40 pada *posttest*, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 35 menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Quizlet.

Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan *platform* digital Quizlet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, peserta didik dapat belajar secara lebih aktif, interaktif, serta memiliki kesempatan untuk mengulang materi pembelajaran secara mandiri.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *platform* digital Quizlet dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

### **3. Pengaruh *Platform* Digital Quizlet Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Penggunaan kedua teknik analisis ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penggunaan *platform* digital Quizlet terhadap peningkatan pemahaman siswa, baik dilihat dari perubahan yang

terjadi dalam satu kelompok (kelas eksperimen) maupun perbandingan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar dalam penggunaan statistik parametrik, sehingga hasil pengujian yang dilakukan dapat dinyatakan sah dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi data pretest dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang berarti penyebaran data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa data yang diperoleh cukup stabil dan representatif untuk menggambarkan kondisi sebenarnya dalam pembelajaran.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,865, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, sehingga kedua kelompok dapat dianggap memiliki tingkat keragaman yang relatif sama. Kesamaan ini penting karena menunjukkan bahwa perbedaan hasil yang diperoleh nantinya lebih disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu penggunaan Quizlet, bukan karena perbedaan karakteristik awal antar kelompok. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan

menggunakan uji statistik parametrik yang memiliki kekuatan analisis yang lebih tinggi dalam mendeteksi perbedaan.

Pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar -26,307 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan *platform* pembelajaran Quizlet. Nilai t hitung yang sangat besar secara absolut menunjukkan bahwa efek yang ditimbulkan oleh perlakuan cukup kuat, sehingga perubahan yang terjadi bukanlah kebetulan semata, melainkan merupakan hasil dari intervensi pembelajaran yang diberikan. Dengan kata lain, penggunaan Quizlet memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 18,87 pada pretest menjadi 71,94 pada *posttest*. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan adanya perubahan secara kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan adanya transformasi dalam kualitas pemahaman siswa. Pada tahap pretest, rendahnya nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurang variatif, dan belum mampu mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam. Namun, setelah diterapkannya Quizlet, terjadi peningkatan yang signifikan, yang

menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi dengan lebih baik melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.

Secara lebih mendalam, peningkatan ini dapat dianalisis dari sudut pandang proses kognitif siswa. Quizlet tidak hanya membantu siswa dalam mengingat informasi (*lower order thinking*), tetapi juga mendorong mereka untuk memahami dan mengolah informasi tersebut (*higher order thinking*). Fitur *flashcard*, misalnya, membantu siswa dalam mengenali dan mengingat konsep, sementara latihan soal dan permainan edukatif membantu siswa dalam menguji serta mengaplikasikan pemahaman mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terjadi menjadi lebih komprehensif dan tidak hanya berhenti pada hafalan semata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tammy Gerard yang menyatakan bahwa Quizlet merupakan *platform* pembelajaran digital yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman melalui interaksi aktif dan latihan berulang. Prinsip repetition yang terdapat dalam Quizlet terbukti efektif dalam memperkuat memori jangka panjang siswa. Selain itu, dari perspektif teori konstruktivisme, penggunaan Quizlet memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. Siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran, melainkan subjek yang secara aktif mengonstruksi pemahaman mereka.

Jika dianalisis secara kritis, keberhasilan Quizlet dalam meningkatkan pemahaman siswa tidak hanya terletak pada teknologinya, tetapi juga pada kemampuannya dalam mengubah paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Dalam pembelajaran konvensional, siswa

cenderung pasif dan bergantung pada penjelasan guru. Sebaliknya, melalui Quizlet, siswa didorong untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi, serta menguji pemahaman mereka secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital, jika digunakan secara tepat, dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, perlu disadari bahwa penggunaan Quizlet juga memiliki keterbatasan. Efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat digital dan akses internet. Selain itu, tidak semua materi PAI dapat dengan mudah disajikan dalam bentuk Quizlet, terutama materi yang bersifat afektif dan membutuhkan pendalaman nilai secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan Quizlet sebaiknya dipadukan dengan metode pembelajaran lain agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuni Tilawati (2023) yang menunjukkan bahwa Quizlet efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Quizlet memiliki fleksibilitas dalam berbagai bidang studi. Selain itu, penelitian oleh Vani Azhari dkk. (2023) juga menegaskan bahwa Quizlet mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi faktor penting, karena semakin tinggi keterlibatan siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk memahami materi secara mendalam.

Lebih lanjut, penelitian oleh Alfi Elma Diana dkk. (2024) juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan

Quizlet berbasis *Game-Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam konteks pembelajaran PAI. Quizlet terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Penggunaan Quizlet mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data, kajian teoritis, serta dukungan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *platform* digital Quizlet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, Quizlet dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan teknologi, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa secara lebih optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan *platform* digital Quizlet terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman awal siswa sebelum menggunakan *platform* digital Quizlet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi pembelajaran secara optimal.
2. Tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan *platform* digital Quizlet mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *posttest* dibandingkan dengan nilai pretest. Penggunaan fitur-fitur interaktif dalam Quizlet seperti *flashcard* dan latihan soal membantu siswa dalam memahami serta mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *platform* digital Quizlet berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran digital seperti Quizlet sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan *platform* pembelajaran digital seperti Quizlet sebagai sarana belajar mandiri untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti jaringan internet dan perangkat pendukung lainnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran digital lainnya atau pada mata pelajaran yang berbeda sehingga dapat memperluas kajian mengenai penggunaan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, dkk. "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* vol 2, no. no 1 (2022): hlmn 3.
- Ahmad Husni Hamim, Muhidin, & Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiyah* vol 4, no. no 2 (2022): 216. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.899>.
- Ahmad Yasir. "Strategi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 3, no. 1 (2025).
- Amrullah, Alfanzari, Wiranata, & Hastuti. 2026. "Development of Islamic Values–STEM Integrated Instructional Materials to Enhance Students' Analytical Thinking Skills." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2
- Amrullah, dkk (2025). *Constructivist Teaching and Analytical Literacy for Fostering Critical Thinking among Islamic Higher Education Students*. Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 23, No. 1
- Amrullah, dkk (2025). *Enhancing Pedagogical Competence of Pre-Service Islamic Education Teachers through Peer Assessment and Constructive Feedback*. JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, Vol. 14. No. 1
- Amrullah, dkk. 2025. Development of Learning Materials Based on the IDEAL Stage Model in Project-Based Learning (PjBL) to Enhance Students' Problem-Solving Skills. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 09. No. 01
- Nurul Melani Haifa et. "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, no. 2 (2025): 459.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aryanda Yulistia Marpaung. "Peran Media Interaktif dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21." *JURNAL EDUKATIF* 3, no. 1 (2025).
- Ayu Lestari, Ayu Lestari, Jumadi M. Parenreng. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Mobile Untuk Pembelajaran Linux Pada SMKN 10 Makassar." *INTEC Journal: Information Technology Education Journal* 1, no. 1 (2022).

- Ayu Lestari, Nurhasanah, Teofilus Ardian Hopeman. *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Cet 1. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2025.
- Azyumardi Azra. "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 6, no. 4 (2017).
- Creswell, J. W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Ed 4. Boston: Pearson Education, 2012.
- Daniel Ginting, dkk. *INOVASI PENGAAJARAN DAN PEMBELAJARAN MELALUI PLATFORM DIGITAL Teori dan Praktik Pengoperasian*. Cet 1. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mydyredzone, 2008.
- Dr. Aris, M.Pd. *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM*. Cet 1. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Besari Samasta, 2023.
- Dr. Idam Ragil Widiyanto Atmojo, S.Pd., M.Si, dkk. *ASSESMENT KOGNITIF PADA KELAS DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21*. CET 1. Surakarta: CV Panjang Putra Wijaya, 2023.
- Dr. Sulaiman, M.Pd., Dr. Sitti Mania, M.Pd. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Cet 2. Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2020.
- Dr. Suwastati Sagala, S.Ag, dkk. *KOMITMEN ORGANISASI (Model Kasual Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Kognitif Manajemen dan Kepuasan Kerja)*. cet 1. Medan: UMSU PRESS, 2024.
- Dr. Sriwardono, M.A., dkk. *Media Pembelajaran*. ed i. Sumatera Barat: CV. Afsa Pustaka, 2023.
- Dra. Marin Ery Setiyawati, M.M & Dr. Lusya Puri Ardhiyanti, A.Md.Keb., S.ST., M.Kes. *MANAJEMEN PEMASARAN KESEHATAN*. Cet 1. Jakarta Selatan: Damera Press, 2025.
- Dzulkifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia*. cet 1 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).
- Efita, D. "Quizlet : Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial." *JPIS (JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL)* 29, no. 1 (2019):

- Ela Suryani, M.Pd. *Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test Sebagai Alternatif*. Cet 1. Jawa Tengah: CV. Pilar Nurantara, 2019.
- Hendriyanto. *Tantangan Dan Terobosan Pendidikan Di Era Digitalisasi*. Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id, last modified, 2021.
- Herry Agus Susanto. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hilda Darmaini Siregar, Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* vol 2, no. no 5 (2024): hlmn 130. <https://doi.org/10.5941/intellektika.v2i5.1520>.
- Ikbar Zakariya, Masykuri Bakri, and Muhammad Fahmi dan Hidayatullah. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek,." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53.
- Irna Prayetno. "Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran PAIDi Era Digital." *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025).
- Jasiah Jasiah, Resty Aulia Nurmaya Ulfi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Alat Bersuci." *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2026): 7. <https://doi.org/DOI:%2520https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v3i1.297>.
- Kunti Tilawati. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- M. Ridho Al Faraby et al. "Pelaksanaan Pendidikan Islam Masa Covid-19." *Al karim* 6, no. 1 (2021): 49–66.
- Matar Alharbi. "Quizlet: Promoting Learners' Content Literacy." *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal (CALL-EJ)* 22, no. 3 (2021).
- Mirzon Daheri and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats* 13, no. 1 (2019).
- Mohammad Ali Mahmudi, dkk. *PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Cet 1. Sumatra Barat: CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2024.

- Mohd. Wiyono. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indoneisa (JUPENDIA)* 1, no. 1 (2025): 2.
- Muhammad Arsyad, S.Pd. M.Pd, dkk. *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (HN Publishing), 2025.
- Muhammad Candra Syahputra and Dewi Puspo Rini. "Internalisasi Paham Kesalahan Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Cyberculture." *Oasis : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 5, no. 2 (2021): 33–41.
- Mulyasa,. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*,. Cet V. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nguyen Trong Luan, dkk. "Perceptions of University Students on Using Quizlet in Self-Study." *TEM Journal* 12, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.18421/TEM123-52>.
- Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nurdyansyah, Riska Sugiarto, Pandi Rais. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Halaqa: Islamic Education Journa* 2, no. 2 (2018): hl 206.
- Nurfadilah, dkk. "ANALISIS MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TINGKAT SD, SMP / MTs.N dan SMA / MAN." *Jurnal Kajian Agama Islam* vol 8, no. 12 (2024): 252.
- Oki Suhartono. "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ar-Rosikhun* 1, no. 1 (2021): 5.
- Oscar Radyan Danar. *Teori Governance*. Cet 1. Yogyakarta: Deepublish Publisher CV BUDI UTAMA, 2022.
- Prof. Dr. H. M. Rudy Sumiharsono, M.M., Hisbiyatul Hasanah, S.Ag., M.Pd. *Media Pembelajaran*. ed 1. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.
- Prof. Dr. Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Cet 19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Putri Susana Bela, Karimatul Hidayah, dkk. "Pemanfaatan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Berbasis Alam." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3, no. 1 (2025).
- Sarah Azizah, Fauzi Miftakh. "Students' Perception on Quizlet as a Vocabulary Learning Tool." *JTE Journal of Teaching of English* 6, no. 4 (t.t.).
- Septi Haryani, S.T.,M.M. *BISNIS DIGITAL*. Sumatra Barat:AZKA PUSTAKA, 2023.

- Shofwan, Agus Suman, David Kaluge. *EKONOMI DIGITAL DAN TRANSFORMASI PEMBANGUNAN Konsep, Pilar, Kebijakan, dan Studi Kasus*. Cet 1. Jakarta: RAJAWALI PERS PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2025.
- Sisca Tri Hersa, Deddy Kurniawan, Octi Rjcky Mardasari. "EFEKTIVITAS APLIKASI QUIZLET UNTUK PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS X LINTAS MINAT 1 BAHASA MANDARIN." *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 1 (2024).
- Siti Hajaroh, M.Pd. dan Raehanah, M.Pd. *STATISTIK PENDIDIKAN (Teori dan Praktik)*. Cet 1. Mataram: Sanabil, 2021.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*,. Cet 2. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syifa Fauziah, Padiah Achmad. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 8, no. 1 (2025).
- Tantan Hadian, S.Pd,M.Pkim. *DIGITAL SCHOOL & PLATFORM MERDEKA MENGAJAR*. Cet 1. Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2023.
- Tammy Gerard. *Technology In The Curriculum*. Presssbooks. Canadian College of Health, Science & Technology, 2020.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *ILMU & APLIKASI PENDIDIKAN Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007.
- Vani Azhari, dkk. "Pemanfaatan Aplikasi Quizlet Dalam Pembelajaran Di Era Milenial." *Jurnal Informatikadan Teknologi Pendidikan* 31 (2023).
- YATI OKTARI. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN QUIZLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI SMK ABDURRAB PEKANBARU." *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU*, 2024.
- Yulia Rizki Ramadhani, dkk. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Zakiah Daradjat, dkk.,. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Amrullah, Alfanari, Wiranata, & Hastuti. 2026. "Development of Islamic Values–STEM Integrated Instructional Materials to Enhance Students' Analytical Thinking Skills." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

### Lampiran 1 CP, TP dan ATP Kelas VIII

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)					
FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs					
MATA PELAJARAN: PAI DAN BUDI PEKERTI					
<p>Nama penyusun : Elvi, M.Pd.I</p> <p>Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti</p> <p>Satuan Pendidikan : SMP N 2 Rejang Lebong</p> <p>Kelas : VIII</p> <p>Fase : D</p>					
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D					
<p>Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhshah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p>					
No	Domain/ Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Alur Tujuan Pembelajaran	Pekan/ JP	Kata/Frase Kunci
1	AL-QUR'AN HADITS	Membaca Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan tartil, khususnya pada bacaan lam jalalah dan ra, dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13, dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dan	8.1. Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar. 8.2. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.	5 Pekan/ 15 JP	Q.S. ar-Rum/30:41, Q.S., Ibrahim/14:32, Q.S. az-Zukhruf/43:13. bacaan ra dan lam jalalah

<p>hadis tentang pelestarian alam, menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan lancar, serta dapat membuat video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing sehingga tertanam rasa syukur terhadap nikmat alam semesta, rasa memiliki serta merawat alam semesta dari bahaya pencemaran lingkungan</p>	8.3. Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar	
	8.4. Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar	Pelestarian alam
	8.5. Peserta didik dapat menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar	
	8.6. Peserta didik dapat menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar	
	8.7. Peserta didik dapat menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar	
	8.8. Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat	
	8.9. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar	Pelestarian alam
	8.10. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar	
	8.11. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar	
	8.12. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar	
	8.13. Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar	Pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar

			<p>8.14. Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta</p> <p>8.15. Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar</p> <p>8.16. Peserta didik dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.</p>		Pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar
2	<b>AKIDAH</b>	Menjelaskan makna iman kepada Kitab-Kitab Allah, dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah sehingga menjadi pribadi yang mencintai Al-Qur'an dan dapat menghargai perbedaan kitab-kitab suci umat beragama	<p>8.17. Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar</p> <p>8.18. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah</p> <p>8.19. Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an</p> <p>8.20. Peserta didik dapat cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar.</p> <p>8.21. Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan.</p> <p>8.22. Peserta didik dapat membuat infografis <i>time line</i> diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar</p>	3 Pekan/ 9 JP	<p>Iman kepada kitab-kitab Allah</p> <p>Sejarah kitab-kitab Allah</p> <p>Mencintai al-Qur'an</p> <p>Membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu</p> <p>Diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul</p>
3	<b>AKHLAK</b>	Mendeskripsikan manfaat dari sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari,	8.23. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur		Amanah dan jujur

		dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya sehingga tertanam sikap jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas	<p>8.24. Peserta didik dapat menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur</p> <p>8.25. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik</p> <p>8.26. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.</p> <p>8.27. Peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar</p> <p>8.28. Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan mempertanggung jawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur</p> <p>8.29. Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik</p> <p>8.30. Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga</p> <p>8.31. Peserta didik dapat memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah</p>	3 Pekan/ 9 JP	
					Hikmah
					Pentingnya menjaga amanah dan kejujuran
4	<b>FIQIH</b>	Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, istisqa', dan salat jenazah,	8.32. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta		Salat gerhana dan istiska

	dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama	<p>8.33. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar</p> <p>8.34. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat</p> <p>8.35. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi</p>	4 Pekan/ 12 JP	
		<p>8.36. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar</p> <p>8.37. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat</p> <p>8.38. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi</p>		salat jenazah
		<p>8.39. Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik</p> <p>8.40. Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama</p>		Kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah
		<p>8.41. Peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,</p> <p>8.42. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin</p>		Salat gerhana, istiska, dan jenazah
5	Mendeskripsikan masa keemasan sejarah Islam pada	8.43. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah		Daulah Bani Abbasiyah

	<b>SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>	Bani Abbasiyyah (750-1258 M), termasuk dimensi keindahan dan seni yang lahir di masa ini, dapat membuat infografis mengenai sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah dengan Bait al-Hikmah sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama sehingga menumbuhkan semangat melaksanakan ajaran agama untuk mencari ilmu dan semangat literasi dan produktif dalam berkarya.	keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyyah 8.44. Peserta didik dapat meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat untuk menjalankannya. 8.45. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan Bait al-Hikmah di era Daulah Bani Abbasiyyah 8.46. Peserta didik dapat memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam 8.47. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya 8.48. Peserta didik dapat membuat infografis <i>Bait al-Hikmah</i> sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antaragama	3 Pekan / 9 JP	Bait al-Hikmah  Bentuk Keharmonisan intelektual antaragama
6	<b>AL-QUR'AN HADITS</b>	Membaca Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan tartil, khususnya pada bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama, menghafal Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar, serta dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama sehingga dapat menjalankan agamanya secara moderat dan tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama	8.49. Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar 8.50. Peserta didik dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin 8.51. Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar 8.52. Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat 8.53. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S.	5 Pekan/ 15 JP	Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid bacaan nun sukun /tanwin dan mim sukun  Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama  Sikap moderat dalam beragama

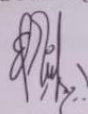
			<p>al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar</p> <p>8.54. Peserta didik dapat meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat</p> <p>8.55. Peserta didik dapat menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik</p> <p>8.56. Peserta didik dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
			<p>8.57. Peserta didik dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan Benar</p> <p>8.58. Peserta didik dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik</p> <p>8.59. Peserta didik dapat tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.</p>		Sikap moderat dan pentingnya sikap moderat dalam beragama
7	<b>AKIDAH</b>	Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah, dapat membuat paparan mengenai penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital saat ini sehingga menumbuhkan semangat untuk meneladani Nabi dan rasul Allah serta sikap bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.	<p>8.60. Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar.</p> <p>8.61. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia</p> <p>8.62. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan</p>	3 Pekan / 9 JP	<p>Iman kepada Nabi dan Rasul Allah</p> <p>Pribadi yang bertanggung</p>

			<p>terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar</p> <p>8.63. Peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.</p> <p>8.64. Peserta didik dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital</p> <p>8.65. Peserta didik dapat terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>jawab, jujur, dan dapat dipercaya.</p> <p>Sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari</p>
8	<b>AKHLAK</b>	Mendeskripsikan teori dan penerapan toleransi menurut Islam, dapat membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam sehingga dapat menerima hakikat perbedaan sebagai sunatullah dan memiliki sikap toleran antar dan intern umat beragama.	<p>8.66. Peserta didik mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam</p> <p>8.67. Peserta didik mampu menerima hakikat perbedaan sebagai <i>sunatullah</i></p> <p>8.68. Peserta didik mampu mengevaluasi praktik keberagaman umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk</p> <p>8.69. Peserta didik mampu memiliki keragaman yang toleran</p> <p>8.70. Peserta didik mampu membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam</p> <p>8.71. Peserta didik mampu memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama</p>	3 Pekan/ 9 JP	<p>Toleransi menurut Islam</p> <p>Keberagaman umat Islam dilingkungan</p> <p>Pentingnya toleransi dalam ajaran Islam</p>
9	<b>FIKIH</b>	Menjelaskan konsep mu'āmalah: jual beli, hutang piutang, dan ribā, dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang-piutang, dan	8.72. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	4 Pekan/ 12 JP	Jual beli, hutang piutang, dan riba


		riba sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam bermuamalah sekaligus menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya	<p>8.73. Peserta didik mampu menjalankan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8.74. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah</p> <p>8.75. Peserta didik mampu terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah</p> <p>8.76. Peserta didik mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah</p> <p>8.77. Peserta didik mampu terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah</p> <p>8.78. Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah</p> <p>8.79. Peserta didik mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya</p>		<p>Masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern</p> <p>Praktik jual belidan hutang piutang</p> <p>Paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba</p>
10	<b>SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>	Menceritakan masa keemasan sejarah Islam yang ditandai dengan munculnya para cendekiawan muslim, dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk karya dari ekspresi	<p>8.80. Peserta didik mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar</p> <p>8.81. Peserta didik mampu termotivasi untuk</p>	3 Pekan/ 9 JP	Ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah

keindahan dan seni, serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu, meghargai hasil karya seni, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menjadi pembelajar sepanjang hayat	menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu	
	8.82. Peserta didik mampu menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar	Keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah
	8.83. Peserta didik mampu menghargai hasil karya seni.	
	8.84. Peserta didik mampu membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik	Peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah
	8.85. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat	


Mengetahi,  
Guru Pamong


  
Elvi M.Pd.I  
NIP.  
198101262024212004

Rejang Lebong, 04  
Desember 2025

  
Tri Wahyuni  
NIM. 22531150

Mengetahi,  
Kepala Sekolah

  
Jonaidi, M.Pd  
NIP. 197804262003121006



## Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR DEEP LEARNING	
MATA PELAJARAN: PAI	
BAB 3: MENJADI PRIBADI YANG AMANAH DAN JUJUR	
INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG
Nama Penyusun	: TRI WAHYUNI
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 6 JP (2 Kali Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
<b>B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengetahuan Awal:</b> Peserta didik sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep “Amanah” (dapat dipercaya) dan “jujur” dalam percakapan sehari-hari. Namun, pemahaman mendalam tentang dalil, bentuk-bentuk, dan hikmahnya dalam perspektif islam mungkin masih perlu di perkuat</li> <li>• <b>Minat:</b> Peserta didik umumnya tertarik pada cerita atau studi kasus nyata yang menunjukkan dampak positif dari perilaku Amanah dan jujur, serta dampak negatif dari khianat dan dusta.</li> <li>• <b>Latar Belakang:</b> Peserta didik berasal dari lingkungan yang menanamkan nilai-nilai kejujuran dan kepercayaan, namun mereka juga terpapar berbagai contoh perilaku sebaliknya melalui media, sehingga perlu penguatan karakter.</li> <li>• <b>Kebutuhan Belajar:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Visual:</b> Belajar melalui tayangna video kisah inspiratif, studi kasus serta flashcard digital menggunakan Quizlet. dan infografis yang membedakan berbagai bentuk Amanah dan jujur.</li> <li>○ <b>Auditori:</b> Belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan debat singkat tentang dilemma moral yang berkaitan dengan Amanah dan jujur.</li> <li>○ <b>Kinestetik:</b> Belajar melalui permainan peran (simulasi), membuat poster atau kampanye tentang anti-korupsi (sebagai implementasi jujur dan Amanah), game interaktif Quizlet (Quizlet Live/Match), dan menuliskan komitmen pribadi.</li> </ul> </li> </ul>	
<b>C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Konseptual:</b> Memahami pengetahuan, dalil naqli, bentuk-bentuk, dan hikmah dari sifat Amanah dan jujur.</li> <li>○ <b>Prosedural:</b> Mampu mengidentifikasi contoh penerapan sikap Amanah dan jujur dalam berbagai situasi (dirumah, disekolah, masyarakat) dan mampu mendemonstrasikan perilaku tersebut.</li> </ul> </li> <li>• <b>Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:</b> Materi ini sangat esensial karena Amanah dan jujur adalah fondasi dari semua interaksi sosial yang sehat, mulai dari pertemanan, hubungan keluarga, hingga nanti di dunia kerja. Ini adalah bekal utama untuk menjadi pribadi yang berintegritas.</li> <li>• <b>Tingkat Kesulitan:</b> Sedang. secara konsep mudah dipahami, namun tantangan <b>utamanya</b> adalah pada pembiasaan dan implementasi yang konsisten dalam menghadapi berbagai godaan dan situasi sulit.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Struktur Materi:</b> Materi disajikan dalam dua bagian utama yang saling terkait: (1) <b>Amanah</b> sebagai dasar kepercayaan, (2) <b>Jujur</b> sebagai wujud nyata dari <b>Amanah</b> dalam perkataan dan perbuatan.</li> <li>• <b>Integritas Nilai dan Karakter:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Meyakini bahwa Amanah dan jujur adalah perintah Allah yang akan mendatangkan pahala dan keberkahan.</li> <li>○ <b>Bernalar kritis:</b> Menganalisis konsekuensi dari setiap pilihan antara berlaku</li> <li>○ <b>Kreativitas:</b> Mendesain kampanye atau karya kreatif (poster, Video) yang mengajak orang lain untuk berperilaku Amanah dan jujur.</li> <li>○ <b>Kolaborasi/Brgotong Royong:</b> Bekerja sama dalam kelompok untuk <b>menyelesaikan</b> studi kasus atau membuat proyek.</li> <li>○ <b>Kemandirian:</b> Membangun komitmen pribadi untuk selalu bersikap Amanah dan jujur meskipun tanpa pengawasan orang lain.</li> <li>○ <b>Kepedulian:</b> Menunjukkan sikap peduli dengan menasehati teman yang berbuat tidak jujur dan menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain.</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>D. DIMENSI PROFIL LULUSAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Menjadikan sifat Amanah dan jujur sebagai karakter inti yang didasari oleh keimanan kepada Allah.</li> <li>• <b>Kewargaan:</b> Memahami bahwa sikap Amanah dan jujur adalah fondasi untuk membangun masyarakat yang adil, maju, dan bebas dari korupsi.</li> <li>• <b>Penalaran Kritis:</b> Mampu menimbang manfaat dan mudarat dari setiap Tindakan serta memilih untuk selalu berada di jalan kejujuran dan Amanah.</li> <li>• <b>Kreativitas:</b> Mampu menciptakan Solusi atau cara-cara baru untuk mempromosikan budaya Amanah dan jujur dilingkungannya.</li> <li>• <b>Kolaborasi:</b> Mampu membangun hubungan yang solid dan saling percaya dengan orang lain karena memegang teguh prinsip Amanah.</li> <li>• <b>Kemandirian:</b> Bertanggung jawab penuh atas setiap tugas dan kepercayaan yang diembankan kepadanya.</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Mampu berkomunikasi dengan jujur dan terbuka, serta dapat dipercaya perkataannya.</li> </ul>

DESAIN PEMBELAJARAN
<p><b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Pada akhir fase D, dalam elemen <b>akhlak</b>, peserta didik diharapkan dapat memahami lkhlas, bersyukur kepada Allah SWT., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam. (<i>Sifat Amanah dan jujur merupakan bagian tak terpisahkan dari akhlak mulia yang menjadi tujuan utama elemen ini</i>).</p>
<p><b>B. LINTAS DISIPLIN ILMU</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):</b> Keterkaitan antara sifat jujur dan Amanah dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya anti-korupsi.</li> <li>• <b>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):</b> Mempelajari peran kepercayaan (Amanah) dalam membangun Lembaga sosial ekonomi yang kuat.</li> <li>• <b>Bahasa Indonesia:</b> Kemampuan menyampaikan argument dan hasil diskusi tentang pentingnya Amanah dan jujur.</li> </ul>
<p><b>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertemuan 1 (Amanah):</b> (3JP)       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat <b>menjelaskan</b> pengertian Amanah dan dalilnya.</li> <li>2. Peserta didik dapat <b>mengidentifikasi</b> bentuk-bentuk Amanah (terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri).</li> <li>3. Peserta didik dapat <b>menganalisis</b> contoh penerapan sikap Amanah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> hikmah perilaku Amanah.</li> </ol> </li> <li>• <b>Pertemuan 2 (Jujur):</b> (3JP)       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat <b>menjelaskan</b> pengertian jujur dan dalilnya.</li> <li>2. Peserta didik dapat <b>mengidentifikasi</b> bentuk-bentuk kejujuran (dalam niat, perkataan, dan perbuatan).</li> <li>3. Peserta didik dapat <b>menganalisis</b> penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Peserta didik dapat <b>menciptakan</b> karya sederhana (poster/slogan) yang mengajak bersikap jujur.</li> <li>5. Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> hikmah berperilaku jujur.</li> </ol> </li> </ul>
<p><b>D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL</b></p> <p>"Integritas Diri: Membangun Kepercayaan Melalui Sikap Amanah dan Jujur."</p>
<p><b>E. KERANGKA PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>PRAKTIK PEDAGOGIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model Pembelajaran:</b> <i>Problem-Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah).</li> <li>• <b>Pendekatan:</b> <i>Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mindful Learning:</b> Siswa diajak untuk merefleksikan diri (muhasabah), sudahkah menjadi pribadi yang Amanah dan jujur dalam keseharian.</li> <li>○ <b>Meaningful Learning:</b> Siswa membahas studi kasus nyata (misalnya, berita tentang korupsi atau kisah inspiratif seorang kasir yang jujur) agar pembelajaran yang relevan dan berdampak.</li> <li>○ <b>Joyful Learning:</b> Pembelajaran dikemas melalui permainan peran, video menarik, dan kegiatan kreatif membuat kampanye kejujuran.</li> </ul> </li> </ul>

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan Peran (Role Playing), Proyek, dan pembelajaran interaktif berbasis Quizlet.
- **Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam studi kasus, dari yang sederhana (menemukan dompet) hingga yang kompleks (Amanah dalam jabatan).
  - **Diferensiasi Proses:** dalam diskusi kelompok, siswa bisa memilih peran (moderator, notulen, presenter) sesuai kenyamanan mereka. Guru memberikan bimbingan berbeda
  - **Diferensiasi Produk:** Memberikan pilihan bentuk karya akhir: poster, video pendek, komik strip, atau puisi tentang Amanah dan jujur.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkunga Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat program “Kantin Kejujuran” atau “Kotak Temuan Barang Hilang” sebagai praktik langsung.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka mengenai pentingnya Amanah dan jujur.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform media sosial untuk mengampanyekan **hasil** karya siswa tentang kejujuran.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar mendukung diskusi kelompok. Memasang slogan-slogan tentang Amanah dan jujur di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat poling atau kuis singkat digrup kelas tentang dilemma moral terkait jujur.
- **Budaya Belajar:** membangun budaya kelas yang menghargai kejujuran, di mana siswa berani mengakui kesalahan dan menghargai keterbukaan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari video atau artikel tentang kisah-kisah inspiratif terkait amanah dan jujur dari *Youtube* atau situs berita.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi studi kasus yang kompleks di forum online jika waktu dikelas terbatas.
- **Media Presentasi Digital.** Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok menggunakan Canva atau Power Point.
- **Media Publikasi Digital:** Karya poster atau video siswa dipublikasikan di media sosial sekolah untuk menyebarkan pesan positif.
- **Platform Pembelajaran Interaktif:** Menggunakan Quizlet untuk flashcard, latihan soal, dan game edukatif.

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (3JP: 120 MENIT)

Topik : Amanah, Fondasi Pribadi yang Terpercaya

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Salam dan Doa:</b> Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>Mindful</i>).</li> <li>○ <b>Apersepsi:</b> Guru memulai dengan pertanyaan, "Siapakah</li> </ul>	15 Menit

	<p>teman di kelas ini yang paling kalian percaya untuk dititipi pesan atau barang? Mengapa?" Ini mengarahkan siswa pada konsep amanah (<i>Meaningful</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o <b>Penyampaian Tujuan:</b> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang amanah.</li> </ul>	
<p><b>INTI</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Orientasi Masalah:</b> Guru menayangkan video singkat atau menyajikan cerita tentang seseorang yang diberi kepercayaan besar (misalnya, kisah Nabi Muhammad saw yang bergelar Al-Amin) (<i>Joyful</i>).</li> <li>2. <b>Eksplorasi Konsep:</b> Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk amanah. Peserta didik mengakses materi "Amanah" melalui Quizlet (flashcard dan Latihan <i>learn</i>) untuk memperkuat pemahaman konsep.</li> <li>3. <b>Diskusi Studi Kasus:</b> Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan beberapa studi kasus. Contoh: "Kamu adalah bendahara kelas. Ada teman dekatmu yang meminjam uang kas untuk keperluan pribadi dan berjanji akan segera menggantinya. Apa yang akan kamu lakukan?" (<i>Meaningful, Collaborative</i>).</li> <li>4. <b>Membimbing Penyelidikan:</b> Guru berkeliling memfasilitasi diskusi, memastikan setiap anggota aktif, dan mendorong pemikiran kritis.</li> <li>5. <b>Presentasi dan Diskusi Panel:</b> Setiap kelompok mempresentasikan solusi dari studi kasus mereka. Guru bertindak sebagai moderator dalam diskusi.</li> </ol>	<p><b>90 Menit</b></p>

	6. <b>Game Quizlet:</b> Peserta didik mengikuti permainan Quizlet Live secara berkelompok untuk menguji pemahaman materi amanah.	
<b>PENUTUP</b>	7. <b>Refleksi:</b> Siswa diminta menuliskan satu bentuk amanah yang sering mereka lalaikan dan berkomitmen untuk memperbaikinya (Mindful). 8. <b>Rangkuman:</b> Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah dari perilaku amanah. 9. <b>Penutup:</b> Guru memberikan kuis singkat melalui Quizlet sebagai refleksi pembelajaran, Salam dan doa.	<b>15 Menit</b>
<b>PERTEMUAN 2 (3 JP: 120 MENIT)</b> Topik: Jujur, Cermin Hati dan Perbuatan		
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	1. <b>Salam dan Doa:</b> Guru membuka pelajaran. 2. <b>Apersepsi:</b> Guru mengulas materi amanah dan menghubungkannya dengan kejujuran. "Orang yang amanah, pasti jujur. Setuju?" ( <i>Meaningful</i> ). 3. <b>Motivasi:</b> Guru menceritakan kisah singkat tentang "pedagang jujur yang masuk surga bersama para nabi". 4. <b>Penyampaian Tujuan:</b> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang jujur dan menjelaskan tugas proyek kreatif.	<b>15 Menit</b>
<b>INTI</b>	1. <b>Orientasi Masalah:</b> Guru menayangkan video eksperimen sosial tentang kejujuran (misal: "dompok yang sengaja dijatuhkan") ( <i>Joyful</i> ). 2. <b>Kajian Konsep:</b> Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk kejujuran	<b>90 Menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <b>Pemanfaatan Quizlet:</b> Peserta didik belajar konsep kejujuran melalui Quizlet menggunakan fitur flashcard dan.</li> <li>4. <b>Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):</b> Guru menugaskan siswa (individu/kelompok kecil) untuk membuat sebuah karya kampanye dengan tema "Jujur Itu Keren!". <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Proses:</b> Siswa merancang ide dan konten untuk karya mereka.</li> <li>▪ <b>Produk:</b> Pilihan produk berupa poster (digital/manual), slogan, komik strip, atau video pendek.</li> <li>▪ <b>Latihan Quizlet:</b> Peserta didik mengerjakan kuis individu melalui Quizlet untuk mengukur pemahaman awal sebelum membuat karya.</li> </ul> </li> <li>5. <b>Kerja Proyek:</b> Siswa mulai mengerjakan proyeknya. Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan mengapresiasi proses kreatif siswa.</li> <li>6. <b>Pameran Karya (Showcase):</b> Siswa memajang/menampilkan karya mereka. Siswa lain berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel sticky notes berisi komentar positif).</li> </ol>	
<b>PENUTUP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Refleksi:</b> Guru bertanya, "Apa tantangan terbesar untuk selalu berkata dan berbuat jujur di zaman sekarang?" (<i>Mindful</i>).</li> <li>2. <b>Rangkuman:</b> Guru menegaskan bahwa kejujuran membawa ketenangan dan keberkahan</li> <li>3. <b>Tindak Lanjut:</b> Mengajak siswa untuk menerapkan</li> </ol>	<b>25 Menit</b>

	<p>kampanye kejujuran yang mereka buat, dimulai dari diri sendiri.</p> <p>4. <b>Penutup:</b> Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil Quizlet, Salam dan doa.</p>	
<b>G. ASESMEN PEMBELAJARAN</b>		
<b>ASESMEN DIAGNOSTIK</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanya Jawab:</b> Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Menurut kalian, apa itu jujur? Apa itu amanah? Pernahkah kalian melakukannya?". Dan kuis awal menggunakan Quizlet.</li> </ul>		
<b>ASESMEN FORMATIF</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tanya Jawab:</b> Selama diskusi, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman, misalnya, "Apa perbedaan antara amanah kepada Allah dan amanah kepada sesama manusia?"</li> <li>• <b>Observasi:</b> Guru mengamati sikap siswa selama diskusi kelompok: kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat, dan berargumentasi.</li> <li>• <b>Penilaian</b> melalui aktivitas Quizlet: peserta didik mengerjakan latihan interaktif seperti <i>flashcard</i>, <i>learn</i>, dan kuis untuk mengukur pemahaman secara berkala.</li> </ul>		
<b>ASESMEN SUMATIF</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Produk (Proyek):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Instrumen:</b> Penilaian Karya (Poster/Video/dll)</li> <li>○ <b>Kriteria:</b> Kreativitas, orisinalitas ide, kesesuaian pesan, dan dampak persuasif.</li> </ul> </li> <li>• <b>Praktik (Kinerja):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Instrumen:</b> Penilaian Permainan Peran (Role Playing)</li> <li>○ <b>Kriteria:</b> Kemampuan mendemonstrasikan sikap amanah/jujur sesuai skenario, ekspresi, dan penjiwaan karakter.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes Tertulis:</b> Tes akhir bab yang mencakup materi amanah dan jujur.</li> </ul>		

<p>Mengetahi, Guru Pamong</p>  <p>Elvi M.Pd.I NIP. 198101262024212004</p>	<p>Rejang Lebong, 04 Desember 2025</p>  <p>Tri Wahyuni NIM. 22531150</p>
 <p>Mengetahi, Kepala Sekolah Jonaidi, M.Pd NIP. 197804262003121006</p>	

### Lampiran 3 Nilai Pretest Peserta Didik

#### 1. Pretest Kelas Kontrol

Nama	pre-test	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	total	
Fatir	30	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
Jhesika	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
Foza	15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Dzeko	25	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
Syfa	20	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Alq-hadid	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Zidan	15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Zahwan	25	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
Leo	25	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5
Ikhsan	15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
Jhonatan	20	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
Aulia M	20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
Salsabila	15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Aulia V	25	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Verdian	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4
Habib	25	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
Nabil	20	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4
Rayhan	25	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
Aura	20	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Panji	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
Ali akbar	35	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7

<b>Nama</b>	<b>pre-test</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S4</b>	<b>S5</b>	<b>S6</b>	<b>S7</b>	<b>S8</b>	<b>S9</b>	<b>S10</b>	<b>S11</b>	<b>S12</b>	<b>S13</b>	<b>S14</b>	<b>S15</b>	<b>S16</b>	<b>S17</b>	<b>S18</b>	<b>S19</b>	<b>S20</b>	<b>total</b>
Mahatir	20	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4
Regina	15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
Arcelia	25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5
Biankha	20	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
Nazwa	35	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	7
Nadine	20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4
Dimarselo	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
Khaynan	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Adelio	10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Ade Trio	25	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5

## Lampiran Jawaban Pretest Peserta Didik

**SOAL TES**  
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Materi Sikap Amanah dan Jujur)**

Nama : *Habib Radhaya Hafarik*  
Kelas : *13*  
No. Absen : *84*

*28*

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah setiap soal dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Jawablah semua soal dengan jujur dan berdasarkan pemahaman sendiri.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Dilarang bekerja sama atau menyontek selama mengerjakan tes.

**SOAL PILIHAN GANDA**

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...  
*M*  
A. menyerahkan tugas kepada teman  
 B. menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran  
C. hanya bekerja saat diawasi  
D. memilih tugas yang mudah saja
2. Perhatikan pernyataan berikut:  
(1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri  
(2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain  
(3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan  
(4) Menghindari konflik dengan berbohong  
Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...  
*X*  
A. (1) dan (3)  
B. (1) dan (2)  
 C. (2) dan (4)  
D. (3) dan (4)
3. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?  
*X*  
A. Agar mendapatkan banyak teman  
B. Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain  
 C. Supaya terlihat lebih pintar  
D. Agar terhindar dari hukuman
4. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...  
*M*  
A. ikut menyontek agar tidak tertinggal  
B. diam saja agar tidak terlibat masalah  
 C. melaporkan dengan cara yang bijak  
D. meniru jawaban teman tersebut
5. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...  
*X*  
 A. egois  
B. amanah terhadap tugas

- C. ingin dipuji  
D. tidak peduli
6. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...  
A. kelemahan  
B. keberanian moral  
X ~~C. kepentingan pribadi~~  
D. rasa malu
7. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...  
A. mendapatkan nilai tinggi  
X ~~B. dipercaya oleh guru~~  
C. kehilangan kepercayaan  
D. menjadi terkenal
8. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...  
A. disiplin  
B. amanah  
X ~~C. percaya diri~~  
D. tanggung jawab pribadi
9. Perhatikan perilaku berikut:  
(1) Mengembalikan barang pinjaman  
(2) Menyimpan barang tanpa izin  
M (3) Menjaga barang titipan  
(4) Mengabaikan tanggung jawab  
Yang termasuk sikap amanah adalah ...  
X ~~A. (1) dan (3)~~  
B. (2) dan (4)  
C. (1) dan (2)  
D. (3) dan (4)
10. Seorang siswa berkata "saya tidak tahu" ketika memang belum memahami pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...  
A. kurang percaya diri  
M ~~B. kejujuran dalam belajar~~  
C. kemalasan  
D. ketidakpedulian
11. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...  
X ~~A. harta benda saja~~  
B. tugas sekolah saja  
C. kepercayaan dalam berbagai aspek  
D. kepentingan pribadi
12. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...  
X ~~A. situasional~~  
B. tergantung orang lain  
C. internal (dari diri sendiri)  
D. sementara
13. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?  
X ~~A. karena membuat pekerjaan lebih mudah~~

- B. karena menunjukkan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab  
C. karena disukai teman  
D. karena menghemat waktu
14. Seorang siswa meniru tanda tangan orang tua agar terhindar dari hukuman. Perilaku ini menunjukkan ...  
A. kreativitas  
 B. ketidakjujuran  
C. keberanian  
D. tanggung jawab
15. Jika seseorang menjaga rahasia yang dipercayakan kepadanya, maka dampak positif yang muncul adalah ...  
A. dijauhi teman  
 B. dianggap biasa saja  
C. dipercaya dan dihargai  
 D. tidak diperhatikan
16. Perhatikan kasus berikut:  
Ali selalu menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik.  
Kesimpulan yang tepat dari perilaku Ali adalah ...  
 A. ia disiplin  
B. ia amanah  
 C. ia rajin  
D. ia mandiri
17. Seorang siswa tetap jujur saat ujian meskipun nilainya rendah. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...  
A. hasil akhir  
 B. proses yang benar  
C. pujian orang lain  
 D. nilai tinggi
18. Hubungan antara sikap jujur dan amanah adalah ...  
 A. tidak saling berkaitan  
B. saling bertentangan  
 C. saling melengkapi dalam membangun kepercayaan  
D. hanya berlaku di sekolah
19. Siswa yang terbiasa jujur dalam belajar cenderung memiliki karakter ...  
 A. mudah menyerah  
B. tidak percaya diri  
 C. dapat dipercaya  
D. bergantung pada orang lain
20. Jika seseorang tidak amanah, maka dampak sosial yang paling mungkin terjadi adalah...  
 A. mendapatkan banyak tugas  
B. dihargai orang lain  
C. kehilangan kepercayaan  
 D. dipromosikan

## 2. Pretest kelas eksperimen

Nama	Pre - test	S1	S2	S3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S1 0	S11	S1 2	S1 3	S1 4	S1 5	S1 6	S1 7	S18	S19	S2 0	tota 1
Alvaro	30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Lisya	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Meisia	10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Sigit	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Renzo	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Faqki	10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Rizki	10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Rafa	10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Annes	35	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7
Siti	25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Angel	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
M. Sultan	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Firellia	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Aplirila	25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Darra	35	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
Galih	25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Isra	30	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	6
Mutiara	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Syafa	25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Grace	20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Fellin	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Alya	25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5



## Lampiran Lembar Jawaban Pretest Peserta Didik

**SOAL TES**  
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM (Materi Sikap Amanah dan Jujur)**

Nama : AL KHALIFI ZIERI NAZAPA  
Kelas : 8B  
No. Absen : 1

(20)

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah setiap soal dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Jawablah semua soal dengan jujur dan berdasarkan pemahaman sendiri.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Dilarang bekerja sama atau menyontek selama mengerjakan tes.

**SOAL PILIHAN GANDA**

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...  
A. menyerahkan tugas kepada teman  
B. menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran  
C. hanya bekerja saat diawasi  
D. memilih tugas yang mudah saja  
M
2. Perhatikan pernyataan berikut:  
(1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri  
(2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain  
(3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan  
(4) Menghindari konflik dengan berbohong  
M Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...  
A. (1) dan (3)  
B. (1) dan (2)  
C. (2) dan (4)  
D. (3) dan (4)
3. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?  
A. Agar mendapatkan banyak teman  
M B. Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain  
C. Supaya terlihat lebih pintar  
D. Agar terhindar dari hukuman
4. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...  
A. ikut menyontek agar tidak tertinggal  
B. diam saja agar tidak terlibat masalah  
M C. melaporkan dengan cara yang bijak  
D. meniru jawaban teman tersebut
5. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...  
A. egois  
M B. amanah terhadap tugas

- C. ingin dipuji  
D. tidak peduli
6. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...  
 A. kelemahan  
 B. keberanian moral  
 C. kepentingan pribadi  
 D. rasa malu
7. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...  
 A. mendapatkan nilai tinggi  
 B. dipercaya oleh guru  
 C. kehilangan kepercayaan  
 D. menjadi terkenal
8. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...  
 A. disiplin  
 B. amanah  
 C. percaya diri  
 D. tanggung jawab pribadi
9. Perhatikan perilaku berikut:  
 (1) Mengembalikan barang pinjaman  
 (2) Menyimpan barang tanpa izin  
 (3) Menjaga barang titipan  
 (4) Mengabaikan tanggung jawab  
 Yang termasuk sikap amanah adalah ...  
 A. (1) dan (3)  
 B. (2) dan (4)  
 C. (1) dan (2)  
 D. (3) dan (4)
10. Seorang siswa berkata "saya tidak tahu" ketika memang belum memahami pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...  
 A. kurang percaya diri  
 B. kejujuran dalam belajar  
 C. kemalasan  
 D. ketidakpedulian
11. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...  
 A. harta benda saja  
 B. tugas sekolah saja  
 C. kepercayaan dalam berbagai aspek  
 D. kepentingan pribadi
12. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...  
 A. situasional  
 B. tergantung orang lain  
 C. internal (dari diri sendiri)  
 D. sementara
13. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?  
 A. karena membuat pekerjaan lebih mudah

- B. karena menunjukkan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab  
C. karena disukai teman  
D. karena menghemat waktu
14. Seorang siswa meniru tanda tangan orang tua agar terhindar dari hukuman. Perilaku ini menunjukkan ...  
 A. kreativitas  
 B. ketidakjujuran  
 C. keberanian  
 D. tanggung jawab
15. Jika seseorang menjaga rahasia yang dipercayakan kepadanya, maka dampak positif yang muncul adalah ...  
A. dijauhi teman  
B. dianggap biasa saja  
 C. dipercaya dan dihargai  
 D. tidak diperhatikan
16. Perhatikan kasus berikut:  
Ali selalu menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik.  
Kesimpulan yang tepat dari perilaku Ali adalah ...  
A. ia disiplin  
 B. ia amanah  
 C. ia rajin  
D. ia mandiri
17. Seorang siswa tetap jujur saat ujian meskipun nilainya rendah. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...  
A. hasil akhir  
 B. proses yang benar  
 C. pujian orang lain  
D. nilai tinggi
18. Hubungan antara sikap jujur dan amanah adalah ...  
A. tidak saling berkaitan  
 B. saling bertentangan  
 C. saling melengkapi dalam membangun kepercayaan  
D. hanya berlaku di sekolah
19. Siswa yang terbiasa jujur dalam belajar cenderung memiliki karakter ...  
A. mudah menyerah  
 B. tidak percaya diri  
C. dapat dipercaya  
D. bergantung pada orang lain
20. Jika seseorang tidak amanah, maka dampak sosial yang paling mungkin terjadi adalah ...  
 A. mendapatkan banyak tugas  
 B. dihargai orang lain  
C. kehilangan kepercayaan  
D. dipromosikan

**Lampiran 4 Nilai *Posttest* Peserta Didik**

**1. *Posttest* Kelas Kontrol**

<b>Nama</b>	<b>post-test</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S4</b>	<b>S5</b>	<b>S6</b>	<b>S7</b>	<b>S8</b>	<b>S9</b>	<b>S10</b>	<b>S11</b>	<b>S12</b>	<b>S13</b>	<b>S14</b>	<b>S15</b>	<b>S16</b>	<b>S17</b>	<b>S18</b>	<b>S19</b>	<b>S20</b>	<b>total</b>	
Fatir	60	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	12	
Jhesika	55	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11
Foza	20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4
Dzeko	60	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	12
Syfa	65	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13
Alq-hadid	30	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6
Zidan	75	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Zahwan	55	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
Leo	65	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
Ikhsan	65	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	13
Jhonatan	70	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
Aulia M	75	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
Salsabila	45	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	9
Aulia V	60	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
Verdian	30	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
Habib	60	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
Nabil	45	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9
Rayhan	45	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9
Aura	65	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
Panji	50	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10
Ali akbar	70	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14

<b>Nama</b>	<b>post-test</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S4</b>	<b>S5</b>	<b>S6</b>	<b>S7</b>	<b>S8</b>	<b>S9</b>	<b>S10</b>	<b>S11</b>	<b>S12</b>	<b>S13</b>	<b>S14</b>	<b>S15</b>	<b>S16</b>	<b>S17</b>	<b>S18</b>	<b>S19</b>	<b>S20</b>	<b>total</b>	
Mahatir	60	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	
Regina	60	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12	
Arcelia	60	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	
Biankha	50	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	
Nazwa	75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	
Nadine	55	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	
Dimarselo	50	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	10
Khaynan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Adelio	40	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	
Ade Trio	55	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	

## Lampiran Jawaban *Posttest* Peserta Didik

**SOAL TES**  
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM (Materi Sikap Amanah dan Jujur)**

Nama : *Ihhsan al Muttorik*  
Kelas : *8A*  
No. Absen : *15*

*65*

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah setiap soal dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Jawablah semua soal dengan jujur dan berdasarkan pemahaman sendiri.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Dilarang bekerja sama atau menyontek selama mengerjakan tes.

**SOAL PILIHAN GANDA**

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...  
*H*  
A. menyerahkan tugas kepada teman  
 B. menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran  
C. hanya bekerja saat diawasi  
D. memilih tugas yang mudah saja
2. Perhatikan pernyataan berikut:  
(1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri  
(2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain  
(3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan  
*H* (4) Menghindari konflik dengan berbohong  
Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...  
 A. (1) dan (3)  
B. (1) dan (2)  
C. (2) dan (4)  
D. (3) dan (4)
3. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?  
*H*  
A. Agar mendapatkan banyak teman  
 B. Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain  
C. Supaya terlihat lebih pintar  
D. Agar terhindar dari hukuman
4. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...  
*X*  
A. ikut menyontek agar tidak tertinggal  
B. diam saja agar tidak terlibat masalah  
C. melaporkan dengan cara yang bijak  
 D. meniru jawaban teman tersebut
5. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...  
*H*  
A. egois  
 B. amanah terhadap tugas

- C. ingin dipuji  
D. tidak peduli
6. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...  
A. kelemahan  
M  B. keberanian moral  
C. kepentingan pribadi  
D. rasa malu
7. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...  
A. mendapatkan nilai tinggi  
B. dipercaya oleh guru  
M  C. kehilangan kepercayaan  
D. menjadi terkenal
8. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...  
A. disiplin  
M  B. amanah  
C. percaya diri  
D. tanggung jawab pribadi
9. Perhatikan perilaku berikut:  
(1) Mengembalikan barang pinjaman  
(2) Menyimpan barang tanpa izin  
(3) Menjaga barang titipan  
(4) Mengabaikan tanggung jawab  
M  Yang termasuk sikap amanah adalah ...  
 A. (1) dan (3)  
B. (2) dan (4)  
C. (1) dan (2)  
D. (3) dan (4)
10. Seorang siswa berkata "saya tidak tahu" ketika memang belum memahami pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...  
 A. kurang percaya diri  
X B. kejujuran dalam belajar  
C. kemalasan  
D. ketidakpedulian
11. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...  
M  A. harta benda saja  
B. tugas sekolah saja  
 C. kepercayaan dalam berbagai aspek  
D. kepentingan pribadi
12. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...  
X  A. situasional  
B. tergantung orang lain  
C. internal (dari diri sendiri)  
D. sementara
13. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?  
X  A. karena membuat pekerjaan lebih mudah

- B. karena menunjukkan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab  
~~X~~ karena disukai teman  
 D. karena menghemat waktu
14. Seorang siswa meniru tanda tangan orang tua agar terhindar dari hukuman. Perilaku ini menunjukkan ...  
~~X~~ A. kreativitas  
 B. ketidakjujuran  
 C. keberanian  
~~X~~ D. tanggung jawab
15. Jika seseorang menjaga rahasia yang dipercayakan kepadanya, maka dampak positif yang muncul adalah ...  
 A. dijauhi teman  
~~X~~ B. dianggap biasa saja  
 C. dipercaya dan dihargai  
 D. tidak diperhatikan
16. Perhatikan kasus berikut:  
 Ali selalu menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik.  
 Kesimpulan yang tepat dari perilaku Ali adalah ...  
~~X~~ A. ia disiplin  
 B. ia amanah  
 C. ia rajin  
 D. ia mandiri
17. Seorang siswa tetap jujur saat ujian meskipun nilainya rendah. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...  
~~X~~ A. hasil akhir  
 B. proses yang benar  
 C. pujian orang lain  
 D. nilai tinggi
18. Hubungan antara sikap jujur dan amanah adalah ...  
 A. tidak saling berkaitan  
 B. saling bertentangan  
~~X~~ C. saling melengkapi dalam membangun kepercayaan  
~~X~~ D. hanya berlaku di sekolah
19. Siswa yang terbiasa jujur dalam belajar cenderung memiliki karakter ...  
 A. mudah menyerah  
 B. tidak percaya diri  
~~X~~ C. dapat dipercaya  
 D. bergantung pada orang lain
20. Jika seseorang tidak amanah, maka dampak sosial yang paling mungkin terjadi adalah...  
~~X~~ A. mendapatkan banyak tugas  
 B. dihargai orang lain  
 C. kehilangan kepercayaan  
 D. dipromosikan

## 2. Posttest Kelas Eksperimen

Nama	post-test	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	total
Alvaro	75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
Lisya	70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
Meisia	45	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11
Sigit	60	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14
Renzo	50	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13
Faqki	70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
Rizki	65	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
Rafa	75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
Annes	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
Siti	80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
Angel	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
M. Sultan	70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Firellia	80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
Aplirila	80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
Darra	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Galih	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Isra	80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
Mutiara	65	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Syafa	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Grace	75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Fellin	70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Alya	85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
Hafizt	60	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14

<b>Nama</b>	<b>post-test</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S4</b>	<b>S5</b>	<b>S6</b>	<b>S7</b>	<b>S8</b>	<b>S9</b>	<b>S10</b>	<b>S11</b>	<b>S12</b>	<b>S13</b>	<b>S14</b>	<b>S15</b>	<b>S16</b>	<b>S17</b>	<b>S18</b>	<b>S19</b>	<b>S20</b>	<b>total</b>
Malik	40	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11
Ibrahim	75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Al-khalifi	65	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
Rade	65	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
Noval	60	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
Rosian	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
Galang	70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15
Pahri	80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18

## Lampiran Lembar Jawaban *Posttest* Peserta Didik

**SOAL TES**  
**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Materi Sikap Amanah dan Jujur)**

Nama : Patri Firmardani  
Kelas : 8A  
No. Absen : 25

90

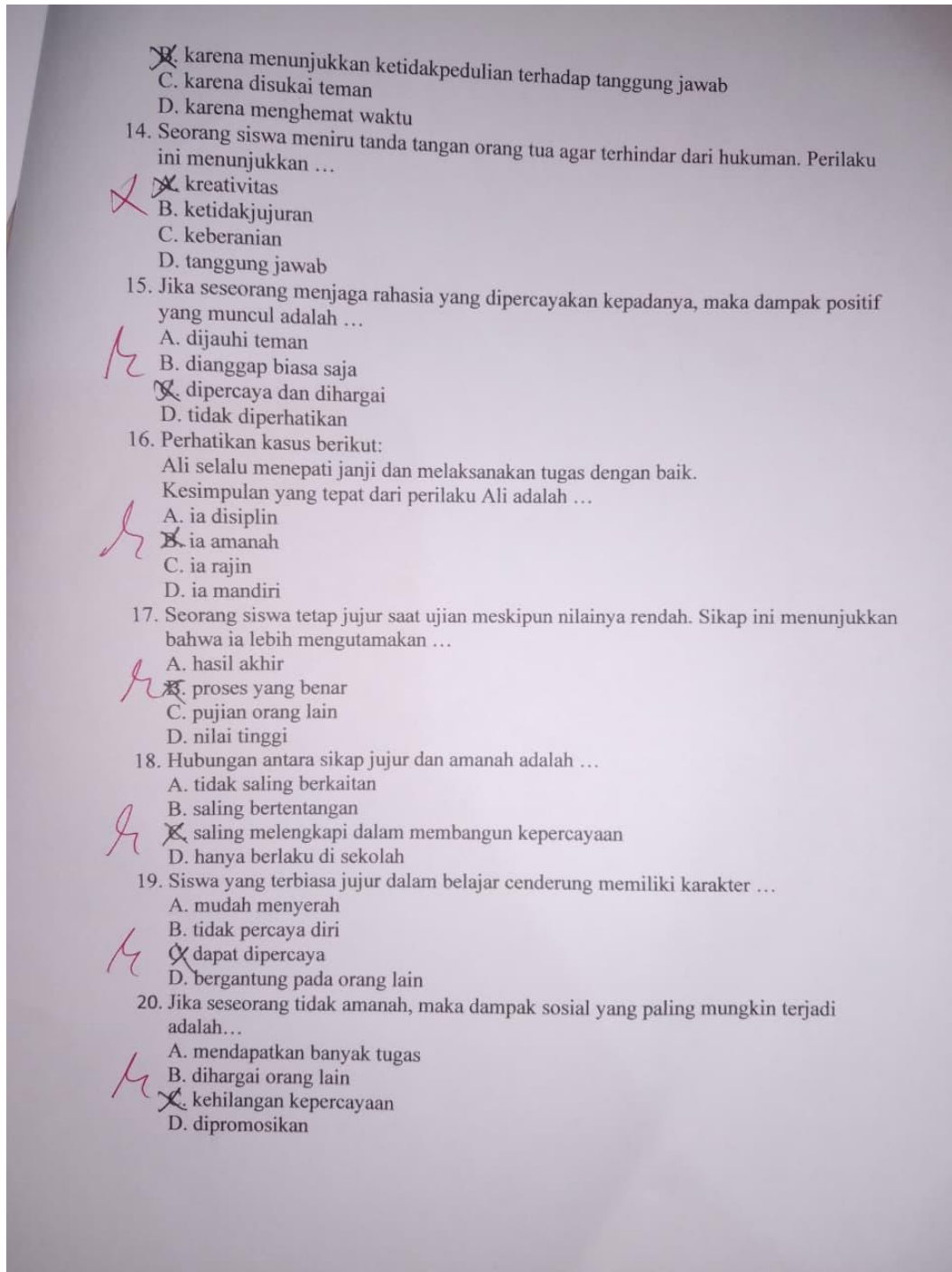
**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah setiap soal dengan teliti dan seksama sebelum menjawab.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
4. Jawablah semua soal dengan jujur dan berdasarkan pemahaman sendiri.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Dilarang bekerja sama atau menyontek selama mengerjakan tes.

**SOAL PILIHAN GANDA**

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...  
A. menyerahkan tugas kepada teman  
B.  menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran  
C. hanya bekerja saat diawasi  
D. memilih tugas yang mudah saja
2. Perhatikan pernyataan berikut:  
(1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri  
(2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain  
(3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan  
(4) Menghindari konflik dengan berbohong  
Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...  
A.  (1) dan (3)  
B. (1) dan (2)  
C. (2) dan (4)  
D. (3) dan (4)
3. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?  
A. Agar mendapatkan banyak teman  
B.  Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain  
C. Supaya terlihat lebih pintar  
D. Agar terhindar dari hukuman
4. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...  
A. ikut menyontek agar tidak tertinggal  
B. diam saja agar tidak terlibat masalah  
C.  melaporkan dengan cara yang bijak  
D. meniru jawaban teman tersebut
5. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...  
A. egois  
B.  amanah terhadap tugas

- C. ingin dipuji  
D. tidak peduli
6. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...  
A. kelemahan  
M  B. keberanian moral  
C. kepentingan pribadi  
D. rasa malu
7. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...  
A. mendapatkan nilai tinggi  
M  B. dipercaya oleh guru  
C. kehilangan kepercayaan  
D. menjadi terkenal
8. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...  
A. disiplin  
M  B. amanah  
C. percaya diri  
D. tanggung jawab pribadi
9. Perhatikan perilaku berikut:  
(1) Mengembalikan barang pinjaman  
(2) Menyimpan barang tanpa izin  
(3) Menjaga barang titipan  
X  (4) Mengabaikan tanggung jawab  
Yang termasuk sikap amanah adalah ...  
A. (1) dan (3)  
B. (2) dan (4)  
C. (1) dan (2)  
D. (3) dan (4)
10. Seorang siswa berkata "saya tidak tahu" ketika memang belum memahami pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...  
M  A. kurang percaya diri  
B. kejujuran dalam belajar  
C. kemalasan  
D. ketidakpedulian
11. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...  
M  A. harta benda saja  
B. tugas sekolah saja  
C. kepercayaan dalam berbagai aspek  
D. kepentingan pribadi
12. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...  
M  A. situasional  
B. tergantung orang lain  
C. internal (dari diri sendiri)  
D. sementara
13. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?  
M  A. karena membuat pekerjaan lebih mudah



## Lampiran 5 Kisi-kisi test sebelum uji validitas

### 5.1 Kisi-kisi pretest dan *posttest* tingkat Pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIIIA & VIIIB

Teori	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Tingkat Kognitif
Pemahaman (Y)	a. Menafsirkan	1. Klarifikasi	1,2,3,4,5	C2

<b>Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Tingkat Kognitif</b>
Taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl, 2001)	<i>(interpreting)</i>	<i>(Clarifying)</i>		
		2. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri ( <i>to explain in one's own words</i> )	6,7,8,9,10	C2
		3. Menerjemahkan ( <i>Translatating</i> )	11,12,13 14,15	C2
	b. Memberi Contoh ( <i>exemplifying</i> )	1. Menggambarkan ( <i>Illustrating</i> )	16,17,18 19,20	C2
		2. Memberi contoh ( <i>Instatiating</i> )	21,22,23 24,35	C2
	c. Mengklasifikasikan ( <i>clssiying</i> )	1. Mengategorikan ( <i>Categorizing</i> )	26,27,28 29,30	C2
		2. Menggolongkan ( <i>Subsuming</i> )	31,32,33 34,35	C2
	d. Menarik kesimpulan/inferensi ( <i>inferring</i> )	1. Menyimpulkan ( <i>Concluding</i> )	36,37,38 39,40	C2
		2. Memprediksi ( <i>Predicting</i> )	41,42,43 44,45	C2

### Soal uji coba (sebelum uji Validitas)

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...

A. menyerahkan tugas kepada teman

- B. menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran**
- C. hanya bekerja saat diawasi
- D. memilih tugas yang mudah saja
2. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri
  - (2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain
  - (3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan
  - (4) Menghindari konflik dengan berbohong
- Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...
- A. **(1) dan (3)**
  - B. (1) dan (2)
  - C. (2) dan (4)
  - D. (3) dan (4)
3. Perhatikan situasi berikut: Seorang siswa memilih diam saat melihat temannya berbohong kepada guru.
- Sikap yang seharusnya dilakukan adalah ...
- A. membiarkan agar tidak terlibat
  - B. ikut mendukung temannya
  - C. **menegur atau melaporkan dengan cara yang bijak**
  - D. menghindari semua masalah
4. Mengapa berkata jujur terkadang terasa sulit dilakukan dalam kehidupan sehari-hari?
- A. karena jujur tidak penting
  - B. **karena takut terhadap konsekuensi yang diterima**

- C. karena ingin dipuji
  - D. karena mengikuti orang lain
5. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?
- A. Agar mendapatkan banyak teman
  - B. Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain**
  - C. Supaya terlihat lebih pintar
  - D. Agar terhindar dari hukuman
6. Seorang siswa mengakui kesalahannya meskipun berisiko mendapat hukuman. Tindakan ini menunjukkan bahwa kejujuran berkaitan dengan...
- A. kelemahan diri
  - B. keberanian dan tanggung jawab**
  - C. kepentingan pribadi
  - D. rasa takut
7. Jika seseorang terbiasa tidak jujur dalam hal kecil, maka kemungkinan besar di masa depan ia akan ...
- A. semakin dipercaya
  - B. sulit dipercaya oleh orang lain**
  - C. menjadi pemimpin
  - D. disukai semua orang
8. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...
- A. ikut menyontek agar tidak tertinggal
  - B. diam saja agar tidak terlibat masalah**

- C. melaporkan dengan cara yang bijak**
- D. meniru jawaban teman tersebut
9. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...
- A. egois
- B. amanah terhadap tugas**
- C. ingin dipuji
- D. tidak peduli
10. Seorang siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pemahamannya meskipun belum sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa ia ...
- A. kurang belajar
- B. berusaha jujur terhadap kemampuannya**
- C. ingin dipuji
- D. takut dimarahi
11. Menjaga barang titipan tidak hanya sekadar menyimpan, tetapi juga memastikan barang tersebut tetap aman. Hal ini menunjukkan bahwa amanah berkaitan dengan ...
- A. kepemilikan
- B. tanggung jawab penuh**
- C. keuntungan pribadi
- D. keberanian
12. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...
- A. kelemahan

- B. keberanian moral**
- C. kepentingan pribadi
- D. rasa malu
13. Mengapa menjalankan tugas dengan baik mencerminkan sikap amanah?
- A. karena ingin mendapatkan nilai tinggi
- B. karena menunjukkan tanggung jawab terhadap kepercayaan**
- C. karena ingin dipuji orang lain
- D. karena mengikuti aturan saja
14. Apa perbedaan utama antara sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari?
- A. jujur hanya dalam perkataan, amanah dalam tanggung jawab**
- B. jujur lebih penting dari amanah
- C. amanah hanya untuk orang dewasa
- D. keduanya tidak berkaitan
15. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...
- A. mendapatkan nilai tinggi
- B. dipercaya oleh guru
- C. kehilangan kepercayaan**
- D. menjadi terkenal
16. Seseorang dipercaya menjadi bendahara, tetapi ia menggunakan uang untuk kepentingan pribadi. Tindakan ini menunjukkan ...
- A. sikap mandiri
- B. pelanggaran terhadap amanah**

- C. keberanian
  - D. kejujuran
17. Mengapa kejujuran dalam ujian penting bagi perkembangan diri siswa?
- A. agar cepat selesai
  - B. agar mendapat nilai tinggi
  - C. agar membentuk karakter yang bertanggung jawab**
  - D. agar tidak ditegur
18. Perilaku mengakui kesalahan dan berkata apa adanya akan berdampak pada ...
- A. menurunnya kepercayaan orang lain
  - B. meningkatnya rasa percaya dari orang lain**
  - C. dijauhi teman
  - D. dianggap lemah
19. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...
- A. disiplin
  - B. amanah**
  - C. percaya diri
  - D. tanggung jawab pribadi
20. Apa dampak jangka panjang dari sikap tidak amanah dalam kehidupan bermasyarakat?
- A. mendapatkan banyak kesempatan
  - B. meningkatkan kepercayaan**

**C. merusak hubungan sosial**

D. disukai banyak orang

21. Perhatikan perilaku berikut:

(1) Mengembalikan barang pinjaman

(2) Menyimpan barang tanpa izin

(3) Menjaga barang titipan

(4) Mengabaikan tanggung jawab

Yang termasuk sikap amanah adalah ...

A. **(1) dan (3)**

B. (2) dan (4)

C. (1) dan (2)

D. (3) dan (4)

22. Seorang siswa dipercaya membawa uang iuran kelas, tetapi ia

menggunakan sebagian untuk membeli jajan. Bagaimana penilaian yang tepat terhadap perilaku tersebut?

A. wajar karena kebutuhan pribadi

**B. menunjukkan sikap tidak amanah**

C. termasuk sikap mandiri

D. dapat dibenarkan jika uang dikembalikan

23. Mengapa sikap jujur dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman?

A. karena membuat siswa bebas berbuat apa saja

**B. karena mengurangi rasa saling curiga**

C. karena semua siswa menjadi sama

D. karena guru tidak perlu mengajar

24. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Berani berkata benar
- (2) Menyembunyikan kesalahan
- (3) Mengakui kekurangan
- (4) Membela diri dengan alasan tidak benar

Yang menunjukkan sikap jujur adalah ...

- A. **(1) dan (3)**
- B. (2) dan (4)
- C. (1) dan (2)
- D. (3) dan (4)

25. Seorang siswa berkata “saya tidak tahu” ketika memang belum memahami

pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...

- A. kurang percaya diri
- B. **kejujuran dalam belajar**
- C. kemalasan
- D. ketidakpedulian

26. Seseorang yang amanah biasanya akan menunjukkan perilaku berikut,

kecuali ...

- A. menjalankan tugas dengan baik
- B. menjaga kepercayaan
- C. **mengabaikan tanggung jawab**
- D. menepati janji

27. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan

bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...

- A. harta benda saja
  - B. tugas sekolah saja
  - C. kepercayaan dalam berbagai aspek**
  - D. kepentingan pribadi
28. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...
- A. situasional
  - B. tergantung orang lain
  - C. internal (dari diri sendiri)**
  - D. sementara
29. Dalam kerja kelompok, salah satu anggota tidak menjalankan tugasnya. Sikap yang tepat bagi anggota lain adalah ...
- A. membiarkan saja
  - B. mengerjakan semuanya sendiri tanpa komunikasi
  - C. mengingatkan dan mengajak bertanggung jawab**
  - D. melaporkan tanpa Solusi
30. Mengapa sikap amanah penting dimiliki oleh seorang pemimpin?
- A. agar disegani orang lain
  - B. agar dapat mengatur orang lain
  - C. karena berkaitan dengan kepercayaan yang diberikan**
  - D. karena ingin dipuji
31. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?
- A. karena membuat pekerjaan lebih mudah
  - B. karena menunjukkan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab**

- C. karena disukai teman
  - D. karena menghemat waktu
32. Seorang siswa berkata jujur meskipun menyebabkan dirinya mendapat nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...
- A. hasil daripada proses
  - B. kejujuran daripada keuntungan**
  - C. pujian orang lain
  - D. kepentingan teman
33. Perilaku tidak jujur dalam jangka panjang dapat berdampak pada ...
- A. meningkatnya prestasi
  - B. rusaknya karakter diri**
  - C. bertambahnya teman
  - D. meningkatnya kepercayaan
34. Seorang siswa meniru tanda tangan orang tua agar terhindar dari hukuman. Perilaku ini menunjukkan ...
- A. kreativitas
  - B. ketidakjujuran**
  - C. keberanian
  - D. tanggung jawab
35. Jika seseorang menjaga rahasia yang dipercayakan kepadanya, maka dampak positif yang muncul adalah ...
- A. dijauhi teman
  - B. dianggap biasa saja

**C. dipercaya dan dihargai**

D. tidak diperhatikan

36. Perhatikan kasus berikut:

Ali selalu menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik.

Kesimpulan yang tepat dari perilaku Ali adalah ...

A. ia disiplin

**B. ia amanah**

C. ia rajin

D. ia mandiri

37. Menjaga amanah tidak hanya berlaku di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa amanah bersifat ...

A. terbatas

B. situasional

**C. universal**

D. sementara

38. Seorang siswa tetap jujur saat ujian meskipun nilainya rendah. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...

A. hasil akhir

**B. proses yang benar**

C. pujian orang lain

D. nilai tinggi

39. Jika seseorang dikenal jujur, maka kemungkinan besar orang lain akan ...

A. menjauhinya

B. meragukannya

- C. **mempercayainya**
- D. mengabaikannya
40. Hubungan antara sikap jujur dan amanah adalah ...
- A. tidak saling berkaitan
- B. saling bertentangan
- C. **saling melengkapi dalam membangun kepercayaan**
- D. hanya berlaku di sekolah
41. Siswa yang terbiasa jujur dalam belajar cenderung memiliki karakter ...
- A. mudah menyerah
- B. tidak percaya diri
- C. **dapat dipercaya**
- D. bergantung pada orang lain
42. Jika seseorang tidak amanah, maka dampak sosial yang paling mungkin terjadi adalah...
- A. mendapatkan banyak tugas
- B. dihargai orang lain
- C. **kehilangan kepercayaan**
- D. dipromosikan
43. Seorang siswa menemukan dompet di lingkungan sekolah tanpa mengetahui pemiliknya. Tindakan yang paling tepat adalah ...
- A. **menyerahkan kepada guru atau pihak sekolah**
- B. mengambil uangnya saja
- C. menyimpannya karena tidak ada yang tahu
- D. membiarkannya begitu saja

44. Mengapa sikap amanah harus dilatih sejak usia sekolah?

- A. agar mendapat nilai tinggi
- B. karena tuntutan guru
- C. agar disukai teman
- D. **karena akan membentuk karakter yang bertanggung jawab di masa depan**

45. Perhatikan situasi berikut:

Seorang siswa diminta menjaga rahasia temannya, tetapi rahasia tersebut berpotensi membahayakan orang lain. Sikap yang tepat adalah ...

- A. tetap merahasiakan dalam kondisi apa pun
- B. menyebarkan kepada semua teman
- C. mengabaikan masalah tersebut
- D. **menyampaikan kepada pihak yang dapat membantu secara bijak**

**Lampiran 6 Uji Validitas Tes**

Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
Azzam	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
Afdal	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Amora	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
Bunga	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
Daffa	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dinda	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Greccia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Griselda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
M. Daffa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Fauzan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M. Vinza	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Nadia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Nayarah	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
Neyla	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
Prisillia	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
Rafael	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Satria	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
Tili F.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zahwa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Petri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1

Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23
Gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
Kelvin	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
Fariski	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
Aditya	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1

S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	S41	S42	S43	S44	S45	TOTAL
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	26
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	34
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	30
0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	29
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	43
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	39
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	31
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	28
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	32

S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	S41	S42	S43	S44	S45	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	39
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	28
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	27

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,456	0,396	VALID
2	0,568	0,396	VALID
3	-0,223	0,396	TIDAK VALID
4	0,168	0,396	TIDAK VALID
5	0,481	0,396	VALID
6	-0,383	0,396	TIDAK VALID
7	0,273	0,396	TIDAK VALID
8	0,584	0,396	VALID
9	0,528	0,396	VALID
10	-0,130	0,396	TIDAK VALID
11	-0,085	0,396	TIDAK VALID
12	0,559	0,396	VALID
13	0,015	0,396	TIDAK VALID
14	0,015	0,396	TIDAK VALID
15	0,559	0,396	VALID
16	0,245	0,396	TIDAK VALID
17	-0,085	0,396	TIDAK VALID
18	0,145	0,396	TIDAK VALID
19	0,552	0,396	VALID
20	0,273	0,396	TIDAK VALID
21	0,668	0,396	VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
22	0,214	0,396	TIDAK VALID
23	-0,058	0,396	TIDAK VALID
24	0,245	0,396	TIDAK VALID
25	0,570	0,396	VALID
26	-0,141	0,396	TIDAK VALID
27	0,488	0,396	VALID
28	0,472	0,396	VALID
29	-0,212	0,396	TIDAK VALID
30	-0,306	0,396	TIDAK VALID
31	0,673	0,396	VALID
32	0,007	0,396	TIDAK VALID
33	0,099	0,396	TIDAK VALID
34	0,504	0,396	VALID
35	0,520	0,396	VALID
36	0,585	0,396	VALID
37	0,099	0,396	TIDAK VALID
38	0,590	0,396	VALID
39	0,299	0,396	TIDAK VALID
40	0,600	0,396	VALID
41	0,776	0,396	VALID
42	0,435	0,396	VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
43	-0,306	0,396	TIDAK VALID
44	-0,015	0,396	TIDAK VALID
45	-0,086	0,396	TIDAK VALID

### Lampiran 7 Uji Reliabilitas Test

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	20

### Lampiran 8

Table 8.1 kisi-kisi test setelah uji validitas dan reliabilitas

Teori	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Tingkat Kognitif
Pemahaman (Y) Taksonomi Bloom revisi (Anderson & Krathwohl, 2001)	a. Menafsirkan ( <i>interpreting</i> )	1. Klarifikasi ( <i>Clarifying</i> )	1,2, 5	C2
		2. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri ( <i>to explain in one's own words</i> )	8, 9	C2
		3. Menerjemahkan ( <i>Translatating</i> )	12, 15	C2

Teori	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Tingkat Kognitif
	b. Memberi Contoh ( <i>exemplifying</i> )	1. Menggambarkan ( <i>Illustrating</i> )	19	C2
		2. Memberi contoh ( <i>Instatiating</i> )	21, 25	C2
	c. Mengklasifikasikan ( <i>clssiyng</i> )	1. Mengategorikan ( <i>Categorizing</i> )	27, 28	C2
		2. Menggolongkan ( <i>Subsuming</i> )	31,34,35	C2
	d. Menarik kesimpulan/inferensi ( <i>inferring</i> )	1. Menyimpulkan ( <i>Concluding</i> )	36,38,40	C2
		2. Memprediksi ( <i>Predicting</i> )	41,42	C2

### Soal Pretest dan *Posttest*

1. Seorang siswa diberi tanggung jawab menjadi ketua kelas, tetapi ia sering mengabaikan tugasnya. Berdasarkan situasi tersebut, perilaku yang seharusnya ditunjukkan adalah ...
  - A. menyerahkan tugas kepada teman
  - B. menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran
  - C. hanya bekerja saat diawasi
  - D. memilih tugas yang mudah saja
  
2. Perhatikan pernyataan berikut:
  - (1) Mengatakan kebenaran meskipun merugikan diri sendiri
  - (2) Berbicara untuk menyenangkan orang lain
  - (3) Menyampaikan fakta sesuai kenyataan
  - (4) Menghindari konflik dengan berbohong
 Sikap jujur ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1) dan (3)
  - B. (1) dan (2)
  - C. (2) dan (4)
  - D. (3) dan (4)
3. Mengapa sikap amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sosial?
- A. Agar mendapatkan banyak teman
  - B. Karena dapat meningkatkan kepercayaan orang lain
  - C. Supaya terlihat lebih pintar
  - D. Agar terhindar dari hukuman
4. Seorang siswa mengetahui temannya berbuat curang saat ujian. Sikap jujur yang tepat adalah ...
- A. ikut menyontek agar tidak tertinggal
  - B. diam saja agar tidak terlibat masalah
  - C. melaporkan dengan cara yang bijak
  - D. meniru jawaban teman tersebut
5. Dalam kegiatan kelompok, seorang siswa tetap mengerjakan bagiannya meskipun anggota lain tidak bekerja. Sikap tersebut menunjukkan ...
- A. egois
  - B. amanah terhadap tugas
  - C. ingin dipuji
  - D. tidak peduli
6. Mengakui kesalahan di depan teman-teman membutuhkan keberanian. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur berkaitan erat dengan ...
- A. kelemahan

- B. keberanian moral
  - C. kepentingan pribadi
  - D. rasa malu
7. Seorang siswa memalsukan data agar hasil laporannya terlihat baik.  
Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah ...
- A. mendapatkan nilai tinggi
  - B. dipercaya oleh guru
  - C. kehilangan kepercayaan
  - D. menjadi terkenal
8. Dalam organisasi, seseorang tidak menjalankan tugasnya sehingga kegiatan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan kurangnya sikap ...
- A. disiplin
  - B. amanah
  - C. percaya diri
  - D. tanggung jawab pribadi
9. Perhatikan perilaku berikut:
- (1) Mengembalikan barang pinjaman
  - (2) Menyimpan barang tanpa izin
  - (3) Menjaga barang titipan
  - (4) Mengabaikan tanggung jawab
- Yang termasuk sikap amanah adalah ...
- A. (1) dan (3)
  - B. (2) dan (4)

- C. (1) dan (2)
  - D. (3) dan (4)
10. Seorang siswa berkata “saya tidak tahu” ketika memang belum memahami pelajaran. Sikap tersebut mencerminkan ...
- A. kurang percaya diri
  - B. kejujuran dalam belajar
  - C. kemalasan
  - D. ketidakpedulian
11. Menjaga rahasia teman yang dipercayakan kepada kita menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berkaitan dengan ...
- A. harta benda saja
  - B. tugas sekolah saja
  - C. kepercayaan dalam berbagai aspek
  - D. kepentingan pribadi
12. Tidak mencontek saat ujian meskipun tidak diawasi menunjukkan bahwa kejujuran bersifat ...
- A. situasional
  - B. tergantung orang lain
  - C. internal (dari diri sendiri)
  - D. sementara
13. Mengapa menunda pekerjaan dapat merusak sikap amanah?
- A. karena membuat pekerjaan lebih mudah
  - B. karena menunjukkan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab

- C. karena disukai teman
  - D. karena menghemat waktu
14. Seorang siswa meniru tanda tangan orang tua agar terhindar dari hukuman.  
Perilaku ini menunjukkan ...
- A. kreativitas
  - B. ketidakjujuran
  - C. keberanian
  - D. tanggung jawab
15. Jika seseorang menjaga rahasia yang dipercayakan kepadanya, maka dampak positif yang muncul adalah ...
- A. dijauhi teman
  - B. dianggap biasa saja
  - C. dipercaya dan dihargai
  - D. tidak diperhatikan
16. Perhatikan kasus berikut:  
Ali selalu menepati janji dan melaksanakan tugas dengan baik.  
Kesimpulan yang tepat dari perilaku Ali adalah ...
- A. ia disiplin
  - B. ia amanah
  - C. ia rajin
  - D. ia mandiri
17. Seorang siswa tetap jujur saat ujian meskipun nilainya rendah. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lebih mengutamakan ...
- A. hasil akhir

- B. proses yang benar
  - C. pujian orang lain
  - D. nilai tinggi
18. Hubungan antara sikap jujur dan amanah adalah ...
- A. tidak saling berkaitan
  - B. saling bertentangan
  - C. saling melengkapi dalam membangun kepercayaan
  - D. hanya berlaku di sekolah
19. Siswa yang terbiasa jujur dalam belajar cenderung memiliki karakter ...
- A. mudah menyerah
  - B. tidak percaya diri
  - C. dapat dipercaya
  - D. bergantung pada orang lain
20. Jika seseorang tidak amanah, maka dampak sosial yang paling mungkin terjadi adalah...
- A. mendapatkan banyak tugas
  - B. dihargai orang lain
  - C. kehilangan kepercayaan
  - D. dipromosikan

## Lampiran 9 Uji Tingkat Kesukaran

### Frequencies

		Statistics																			
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,68	0,68	0,64	0,68	0,64	0,64	0,64	0,68	0,64	0,60	0,68	0,68	0,64	0,68	0,68	0,60	0,64	0,68	0,68	0,64

## Lampiran 10 Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	12.44	28.423	.419	.890
S2	12.44	27.757	.557	.886
S3	12.48	28.093	.470	.888
S4	12.44	28.007	.505	.887
S5	12.48	27.927	.504	.887
S6	12.48	27.843	.521	.887
S7	12.48	27.760	.538	.886
S8	12.44	27.840	.539	.886
S9	12.48	27.510	.589	.885
S10	12.52	27.760	.525	.887
S11	12.44	28.173	.470	.888
S12	12.44	28.590	.385	.891
S13	12.48	27.760	.538	.886
S14	12.44	28.007	.505	.887
S15	12.44	28.007	.505	.887
S16	12.52	28.010	.476	.888
S17	12.48	27.343	.623	.884
S18	12.44	27.840	.539	.886
S19	12.44	27.173	.680	.882
S20	12.48	28.843	.322	.893

### Lampiran 11 Analisis Deskriptif Pretest

Statistics		
prettes_eksperimen		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		18.87
Median		20.00
Std. Deviation		8.135
Range		30
Minimum		5
Maximum		35

prettes_eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	6.5	6.5	6.5
	10	7	22.6	22.6	29.0
	15	3	9.7	9.7	38.7
	20	9	29.0	29.0	67.7
	25	6	19.4	19.4	87.1
	30	2	6.5	6.5	93.5
	35	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Lampiran 12 Analisis Deskriptif *Posttest*

Statistics		
posttest_eksperimen		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		71.94
Median		75.00
Std. Deviation		12.562
Range		50
Minimum		40
Maximum		90

<b>posttest_eksperimen</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.2	3.2	3.2
	45	1	3.2	3.2	6.5
	50	1	3.2	3.2	9.7
	60	3	9.7	9.7	19.4
	65	4	12.9	12.9	32.3
	70	5	16.1	16.1	48.4
	75	4	12.9	12.9	61.3
	80	5	16.1	16.1	77.4
	85	5	16.1	16.1	93.5
	90	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Lampiran 13 Uji Normalitas

<b>Tests of Normality</b>							
kelas					Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.
hasil	pretes A (Kontrol)	0,159	31	0,044	0,934	31	0,055
	posttes A (Kontrol)	0,159	30	0,051	0,934	30	0,063
	pretes B (Eksperimen)	0,168	31	0,026	0,940	31	0,084
	posttes B (Eksperimen)	0,127	31	.200*	0,937	31	0,067

### Lampiran 14 Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pemahaman	Based on Mean	0,029	1	59	0,865
	Based on Median	0,005	1	59	0,945

Test of Homogeneity of Variance					
	Based on Median and with adjusted df	0,005	1	57,019	0,945
	Based on trimmed mean	0,025	1	59	0,876

## Lampiran 15 Uji Hipotesis

### 1. Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		95% Confidence Interval of the Difference								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	PRETES T - POSTTEST	-53,065	11,231	2,017	-57,184	-48,945	-26,307	30	0,000	

## 2. Uji Independent Sample T-test

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pemahaman siswa	Equal variances assumed	.029	.865	-4.874	59	.000	-16.269	3.338	-22.947	-9.590
	Equal variances not assumed			-4.868	58.353	.000	-16.269	3.342	-22.957	-9.581

Lampiran 16 kisi-kisi Angket sebelum uji coba

Tabel 16.1 Kisi-kisi angket *Platform Digital Quizlet*

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
Quizlet (x) Tammy Gerard dalam <i>Pressbook (Technology in The Curriculum) 2020</i>	Media Pembelajaran Interaktif	1. Berbasis teknologi digital	1. Pembelajaran materi amanah dan jujur dilakukan dengan menggunakan Quizlet sebagai media pembelajaran digital sangat menyenangkan 2. Saya belajar materi amanah dan jujur menggunakan perangkat digital melalui Quizlet 3. Penggunaan Quizlet memudahkan saya mengakses materi amanah dan jujur secara digital 4. Quizlet membantu pembelajaran amanah dan jujur menjadi lebih modern 5. Saya tidak terbiasa menggunakan Quizlet saat belajar amanah dan jujur
		2. Interaksi aktif siswa dan materi pembelajaran	1. Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet 2. Quizlet membuat saya aktif mempelajari materi amanah dan jujur 3. Saya terlibat langsung dalam pembelajaran amanah dan jujur melalui Quizlet 4. Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet tidak hanya membaca materi saja

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
		3. Mendukung pembelajaran mandiri dan pembelajaran dikelas	<p>5. Saya tidak merasa lebih aktif belajar amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet</p> <p>1. Quizlet membantu saya belajar mandiri materi amanah dan jujur</p> <p>2. Saya dapat menggunakan Quizlet baik saat di kelas maupun di rumah.</p> <p>3. Quizlet memudahkan saya mengulang materi amanah dan jujur secara mandiri.</p> <p>4. Saya dapat belajar amanah dan jujur melalui Quizlet tanpa selalu dibimbing guru.</p> <p>5. Quizlet kurang mendukung pembelajaran amanah dan jujur di dalam dan di luar kelas.</p>
	Penyajian materi berbasis <i>Flashcard</i>	1. Materi disajikan dalam bentuk istilah dan definisi	<p>1. Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan dalam bentuk istilah dan definisi.</p> <p>2. <i>Flashcard</i> Quizlet membantu saya memahami pengertian amanah dan jujur.</p> <p>3. Saya lebih mudah memahami istilah pada materi amanah dan jujur melalui <i>flashcard</i>.</p> <p>4. Penyajian istilah dan definisi di Quizlet jelas dan mudah dipahami.</p> <p>5. Fitur <i>Flashcard</i> Quizlet kurang membantu saya</p>

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
			mengetahui istilah penting tentang amanah dan jujur
		2. Materi disusun secara ringkas dan terstruktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan secara ringkas.</li> <li>2. Urutan materi amanah dan jujur di Quizlet mudah dipahami.</li> <li>3. Penyajian materi amanah dan jujur di Quizlet tidak berbelit-belit.</li> <li>4. Materi amanah dan jujur di Quizlet disusun dengan rapi dan terstruktur.</li> <li>5. Saya masih kesulitan memahami materi amanah dan jujur karena penyajiannya jelas.</li> </ol>
	Latihan dan Pengulangan Materi	1. Pengulangan dilakukan secara sistematis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quizlet menyediakan fitur pengulangan materi amanah dan jujur.</li> <li>2. Saya dapat mengulang materi amanah dan jujur secara teratur melalui Quizlet.</li> <li>3. Pengulangan materi di Quizlet membantu saya memahami amanah dan jujur.</li> <li>4. Saya sering mengulang materi amanah dan jujur menggunakan Quizlet.</li> <li>5. Quizlet tidak memudahkan saya mengingat kembali materi amanah dan</li> </ol>

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
		2. Tersedia kegiatan pelatihan	<p>jujur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quizlet menyediakan Latihan soal tentang materi Amanah dan jujur</li> <li>2. Saya mengerjakan latihan yang tersedia di Quizlet.</li> <li>3. Latihan soal di Quizlet membuat saya aktif belajar amanah dan jujur.</li> <li>4. Saya merasa terbantu dengan adanya latihan di Quizlet.</li> <li>5. Quizlet menyediakan variasi latihan pada materi amanah dan jujur</li> </ol>
		3. Latihan meningkatkan pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan di Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur</li> <li>2. Setelah mengerjakan latihan di Quizlet, pemahaman saya meningkat.</li> <li>3. Latihan di Quizlet tidak membantu saya mengetahui sejauh mana pemahaman saya.</li> <li>4. Saya belajar dari kesalahan saat mengerjakan latihan di Quizlet.</li> <li>5. Latihan di Quizlet memperkuat pemahaman saya tentang amanah dan jujur.</li> </ol>
		1. Minat belajar meningkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya lebih berminat belajar materi amanah dan jujur menggunakan Quizlet.</li> </ol>
	Keterlibatan dan Motivasi Belajar		

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
			2. Quizlet membuat saya tertarik mempelajari materi amanah dan jujur. 3. Saya merasa lebih semangat belajar amanah dan jujur dengan Quizlet. 4. Pembelajaran amanah dan jujur menggunakan Quizlet tidak membosankan. 5. Saya tidak ingin terus menggunakan Quizlet dalam pembelajaran amanah dan jujur
		2. Pembelajaran lebih menarik	1. Tampilan Quizlet membuat pembelajaran amanah dan jujur menjadi menarik. 2. Aktivitas di Quizlet membuat belajar amanah dan jujur lebih menyenangkan. 3. Quizlet membuat suasana belajar amanah dan jujur menjadi lebih hidup. 4. Saya lebih fokus belajar amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet. 5. Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet kurang menyenangkan.
		3. Siswa lebih aktif	1. Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran amanah dan jujur dengan metode konvensional dibandingkan dengan Quizlet.

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
			2. Quizlet mendorong saya untuk terlibat dalam pembelajaran. 3. Saya tidak hanya diam saat belajar amanah dan jujur menggunakan Quizlet. 4. Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui Quizlet. 5. Quizlet membuat saya lebih terlibat dalam pembelajaran amanah dan jujur.
	Dukungan terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar	1. Materi lebih mudah dipahami	1. Materi amanah dan jujur lebih mudah dipahami dengan bantuan Quizlet. 2. Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur dengan lebih jelas. 3. Saya tidak kesulitan memahami materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet. 4. Penjelasan materi amanah dan jujur di Quizlet mudah dipahami. 5. Quizlet tidak membantu saya belajar amanah dan jujur secara efektif.
		2. Konsep mudah diingat	1. Saya lebih mudah mengingat materi amanah dan jujur setelah belajar dengan Quizlet. 2. <i>Flashcard</i> Quizlet membantu saya mengingat konsep

Teori	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan/Pertanyaan
			<p>penting amanah dan jujur.</p> <p>3. Saya dapat mengingat kembali materi amanah dan jujur melalui Quizlet.</p> <p>4. Quizlet membantu saya mengingat istilah pada materi amanah dan jujur.</p> <p>5. Konsep amanah dan jujur tidak melekat di ingatan saya setelah menggunakan Quizlet.</p>

### Lampiran Jawaban Angket (Uji Coba)

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENERAPAN PLATFORM DIGITAL QUIZLET**

Nama : *Griselda Carissa A1-KRANKIT1*  
Kelas : *BD*  
Absen : *13*

**Petunjuk pengisian:**

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda checklist (✓) sesuai dengan pendapat anda!
4. Jangan memberikan coretan pada soal
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi:
  - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Tidak Setuju (TS)
  - c. Netral (N)
  - d. Setuju
  - e. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pembelajaran materi amanah dan jujur dilakukan dengan menggunakan Quizlet sebagai media pembelajaran digital sangat menyenangkan					✓
2	Saya belajar materi amanah dan jujur menggunakan perangkat digital melalui Quizlet				✓	
3	Penggunaan Quizlet memudahkan saya mengakses materi amanah dan jujur secara digital			✓		
4	Quizlet membantu pembelajaran amanah dan jujur menjadi lebih modern			✓		
5	Saya tidak terbiasa menggunakan Quizlet saat belajar amanah dan jujur			✓		
6	Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet			✓		
7	Quizlet membuat saya aktif mempelajari materi amanah dan jujur					✓
8	Saya terlibat langsung dalam pembelajaran amanah dan jujur melalui Quizlet			✓		
9	Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet tidak hanya membaca materi saja				✓	
10	Saya tidak merasa lebih aktif belajar amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet					✓
11	Quizlet membantu saya belajar secara mandiri materi amanah dan jujur					✓

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
12	Saya dapat menggunakan Quizlet baik saat di kelas maupun di rumah.				✓	
13	Quizlet memudahkan saya mengulang materi amanah dan jujur secara mandiri.					✓
14	Saya dapat belajar amanah dan jujur melalui Quizlet tanpa selalu dibimbing guru.				✓	
15	Quizlet kurang mendukung pembelajaran amanah dan jujur di dalam dan di luar kelas.					✓
16	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan dalam bentuk istilah dan definisi yang mudah untuk dipahami.					✓
17	Flashcard Quizlet membantu saya memahami pengertian amanah dan jujur.				✓	
18	Saya lebih mudah memahami istilah pada materi amanah dan jujur melalui flashcard.					✓
19	Penyajian istilah dan definisi di Quizlet jelas dan mudah dipahami.				✓	
20	Fitur Flashcard Quizlet kurang membantu saya mengenal istilah penting tentang amanah dan jujur					✓
21	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan secara ringkas.				✓	
22	Urutan materi amanah dan jujur di Quizlet mudah dipahami.					✓
23	Penyajian materi amanah dan jujur di Quizlet tidak berbelit-belit.				✓	
24	Materi amanah dan jujur di Quizlet disusun dengan rapi dan terstruktur.				✓	
25	Saya masih kesulitan memahami materi amanah dan jujur karena penyajiannya jelas.				✓	
26	Quizlet menyediakan fitur pengulangan materi amanah dan jujur.					✓
27	Saya dapat mengulang materi amanah dan jujur secara teratur melalui Quizlet.				✓	
28	Pengulangan materi di Quizlet membantu saya memahami amanah dan jujur.				✓	
29	Saya sering mengulang materi amanah dan jujur menggunakan Quizlet.				✓	
30	Quizlet tidak memudahkan saya mengingat kembali materi amanah dan jujur.				✓	
31	Quizlet menyediakan Latihan soal tentang materi Amanah dan jujur				✓	
32	Saya mengerjakan latihan yang tersedia di Quizlet.				✓	
33	Latihan soal di Quizlet membuat saya kurang aktif belajar amanah dan jujur.				✓	
34	Saya merasa terbantu dengan adanya latihan di Quizlet.					✓

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
35	Quizlet menyediakan variasi latihan pada materi amanah dan jujur					✓
36	Latihan di Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur				✓	
37	Setelah mengerjakan latihan di Quizlet, pemahaman saya meningkat.					✓
38	Latihan di Quizlet tidak membantu saya mengetahui sejauh mana pemahaman saya.					✓
39	Saya belajar dari kesalahan saat mengerjakan latihan di Quizlet.				✓	
40	Latihan di Quizlet memperkuat pemahaman saya tentang amanah dan jujur.					✓
41	Saya lebih berminat belajar materi amanah dan jujur menggunakan Quizlet.				✓	
42	Quizlet membuat saya tertarik mempelajari materi amanah dan jujur.				✓	
43	Saya merasa lebih semangat belajar amanah dan jujur dengan Quizlet.				✓	
44	Pembelajaran amanah dan jujur menggunakan Quizlet tidak membosankan.					✓
45	Saya tidak ingin terus menggunakan Quizlet dalam pembelajaran amanah dan jujur					✓
46	Tampilan Quizlet membuat pembelajaran amanah dan jujur menjadi menarik.					✓
47	Aktivitas di Quizlet membuat belajar amanah dan jujur lebih menyenangkan.				✓	
48	Quizlet membuat suasana belajar amanah dan jujur menjadi lebih hidup.				✓	
49	Saya lebih fokus belajar amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.					✓
50	Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet kurang menyenangkan.				✓	
51	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran amanah dan jujur dengan metode konvensional dibandingkan dengan Quizlet.				✓	
52	Quizlet mendorong saya untuk terlibat dalam pembelajaran.					✓
53	Saya tidak hanya diam saat belajar amanah dan jujur menggunakan Quizlet.					✓
54	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui Quizlet.				✓	
55	Quizlet membuat saya lebih terlibat dalam pembelajaran amanah dan jujur.				✓	
56	Materi amanah dan jujur lebih mudah dipahami dengan bantuan Quizlet.					✓

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
57	Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur dengan lebih jelas.				✓	
58	Saya tidak kesulitan memahami materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.					✓
59	Penjelasan materi amanah dan jujur di Quizlet mudah dipahami.				✓	
60	Quizlet tidak membantu saya belajar amanah dan jujur secara efektif.					✓
61	Saya lebih mudah mengingat materi amanah dan jujur setelah belajar dengan Quizlet.					✓
62	Flashcard Quizlet membantu saya mengingat konsep penting amanah dan jujur.					✓
63	Saya dapat mengingat kembali materi amanah dan jujur melalui Quizlet.					✓
65	Quizlet membantu saya mengingat istilah pada materi amanah dan jujur.				✓	
65	Konsep amanah dan jujur tidak melekat di ingatan saya setelah menggunakan Quizlet.				✓	

**Lampiran 17 Uji Validitas Angket**

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4
	4	3	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4
	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
	5	4	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4
	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5
	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5
	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5
	3	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4
	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5

	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3
	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4
4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4

5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3
4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5

P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	TOTAL
5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	272
5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	287
5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	282
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	292
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	291
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	293
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	283
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	289
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	292
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	282
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	293
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	261
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	303
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	276
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	299
5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	283

4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	293
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	273
4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	290
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	286
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	287
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	284
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	297
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	298
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	295

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,438	0,396	VALID
2	0,209	0,396	TIDAK VALID
3	0,235	0,396	TIDAK VALID
4	0,261	0,396	TIDAK VALID
5	0,310	0,396	TIDAK VALID
6	0,451	0,396	VALID
7	-0,010	0,396	TIDAK VALID
8	0,150	0,396	TIDAK VALID
9	0,311	0,396	TIDAK VALID
10	0,329	0,396	TIDAK VALID
11	0,432	0,396	VALID
12	0,257	0,396	TIDAK VALID
13	0,273	0,396	TIDAK VALID
14	0,095	0,396	TIDAK VALID
15	0,213	0,396	TIDAK VALID
16	0,444	0,396	VALID
17	0,275	0,396	TIDAK VALID
18	0,099	0,396	TIDAK VALID
19	0,026	0,396	TIDAK VALID
20	0,147	0,396	TIDAK VALID
21	0,495	0,396	VALID

<b>Butir Soal</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
		<b>0,05</b>	
22	0,138	0,396	TIDAK VALID
23	0,156	0,396	TIDAK VALID
24	0,415	0,396	VALID
25	0,217	0,396	TIDAK VALID
26	0,048	0,396	TIDAK VALID
27	0,105	0,396	TIDAK VALID
28	0,462	0,396	VALID
29	0,089	0,396	TIDAK VALID
30	0,434	0,396	VALID
31	0,067	0,396	TIDAK VALID
32	0,003	0,396	TIDAK VALID
33	0,471	0,396	VALID
34	-0,172	0,396	TIDAK VALID
35	0,133	0,396	TIDAK VALID
36	0,505	0,396	VALID
37	0,070	0,396	TIDAK VALID
38	-0,048	0,396	TIDAK VALID
39	0,400	0,396	VALID
40	-0,139	0,396	TIDAK VALID
41	0,316	0,396	TIDAK VALID
42	0,267	0,396	TIDAK VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
43	0,322	0,396	TIDAK VALID
44	0,128	0,396	TIDAK VALID
45	0,454	0,396	VALID
46	0,405	0,396	VALID
47	0,447	0,396	VALID
48	0,209	0,396	TIDAK VALID
49	0,133	0,396	TIDAK VALID
50	0,557	0,396	VALID
51	0,461	0,396	VALID
52	0,385	0,396	TIDAK VALID
53	0,303	0,396	TIDAK VALID
54	0,108	0,396	TIDAK VALID
55	-0,152	0,396	TIDAK VALID
56	0,290	0,396	TIDAK VALID
57	0,437	0,396	VALID
58	0,462	0,396	VALID
59	0,385	0,396	TIDAK VALID
60	-0,083	0,396	TIDAK VALID
61	0,387	0,396	TIDAK VALID
62	0,505	0,396	VALID
63	0,164	0,396	TIDAK VALID

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
		0,05	
64	-0,044	0,396	TIDAK VALID
65	0,650	0,396	VALID

### Lampiran 18 Uji Reliabilitas Angket`

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	20

### Lampiran 19 Angket setelah Uji Coba

#### ANGKET PENELITIAN

#### PENERAPAN *PLATFORM* DIGITAL QUIZLET

Nama :

Kelas :

Absen :

#### Petunjuk pengisian:

1. Isilah identitas anda secara benar dan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda checklist (✓) sesuai dengan pendapat anda!
4. Jangan memberikan coretan pada soal

5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi:
- Sangat Tidak Setuju (STS)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Netral (N)
  - Setuju
  - Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Flashcard Quizlet membantu saya mengingat konsep penting Amanah dan jujur					
2	Pembelajaran materi Amanah dan jujur dilakukan dengan menggunakan Quizlet sebagai media pembelajaran digital sangat menyenangkan					
3	Materi Amanah dan jujur di Quizlet disajikan dalam bentuk istilah dan definisi yang mudah untuk dipahami					
4	Latihan soal diQuizlet membuat saya aktif belajar Amanah dan jujur					
5	Materi Amanah dan jujur di Quizlet disusun dengan rapi dan terstruktur					
6	Pengulangan materi di Quizlet membantu saya memahami Amanah dan jujur					
7	Materi Amanah dan jujur di Quizlet disajikan secara ringkas					
8	Saya belajar dari kesalahan saat mengerjakan Latihan di Quizlet					
9	Tampilan Quizlet membuat pembelajaran Amanah dan jujur menjadi menarik					
10	Quizlet tidak memudahkan saya mengingat kembali materi Amanah dan jujur					
11	Quizlet membantu saya memahami materi Amanah dan jujur dengan lebih jelas					
12	Saya tidak ingin terus menggunakan Quizlet dalam pembelajaran Amanah dan jujur					
13	Quizlet membantu saya belajar secara mandiri materi Amanah dan jujur					
14	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran Amanah dan jujur dengan metode konvensional dibandingkan dengan Quizlet					
15	Latihan di Quizlet membantu saya					

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
	memahami materi Amanah dan jujur					
16	Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi Amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet					
17	Pembelajaran Amanah dan jujur dengan Quizlet kurang menyenangkan					
18	Konsep Amanah dan jujur tidak melekat di ingatan saya setelah menggunakan Quizlet					
19	Aktivitas di Quizlet membuat belajar Amanah dan jujur lebih menyenangkan					
20	Saya tidak kesulitan memahami materi Amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet					

### Lampiran 20 Jawaban Angket setelah Uji Coba

**KUISIONER EFEKTIVITAS PENERAPAN  
PLATFORM DIGITAL QUIZLET**

Nama : Ibrahim Roshid Kurni  
Kelas : B/E  
No. Absen :

**Petunjuk pengisian Angket:**

- Bacalah dengan teliti dan seksama!
- Tuliskan nama, kelas, nomor absen anda pada lembar jawaban angket!
- Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda!
- Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah lima alternatif dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (✓).
  - Sangat Setuju (SS) 5
  - Setuju (S) 4
  - Netral (N) 3
  - Tidak Setuju (TS) 2
  - Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan penggunaan Quizlet sebagai alat pembelajaran digital pada materi *sikap Amanah dan Jujur*. Jawablah sesuai dengan pengalaman anda selama mengikuti proses pembelajaran tersebut.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Flashcard Quizlet membantu saya mengingat konsep penting Amanah dan jujur.	✓				
2	Pembelajaran materi amanah dan jujur dilakukan dengan menggunakan Quizlet sebagai media pembelajaran digital sangat menyenangkan.	✓				
3	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan dalam bentuk istilah dan definisi yang mudah untuk dipahami.	✓				
4	Latihan soal di Quizlet membuat saya aktif belajar amanah dan jujur.	✓				
5	Materi amanah dan jujur di Quizlet disusun dengan rapi dan terstruktur.	✓				
6	Pengulangan materi di Quizlet membantu saya memahami amanah dan jujur.	✓				
7	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan secara ringkas.	✓				
8	Saya belajar dari kesalahan saat mengerjakan latihan di Quizlet.		✓			
9	Tampilan Quizlet membuat pembelajaran amanah dan jujur menjadi menarik.	✓				
10	Quizlet tidak memudahkan saya mengingat kembali materi amanah dan jujur.	✓				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur dengan lebih jelas.	✓				
12	Saya tidak ingin terus menggunakan Quizlet dalam pembelajaran amanah dan jujur.					✓
13	Quizlet membantu saya belajar secara mandiri materi amanah dan jujur.	✓				
14	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran amanah dan jujur dengan metode konvensional dibandingkan dengan Quizlet.	✓				
15	Latihan di Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur.	✓				
16	Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.	✓				
17	Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet kurang menyenangkan.					✓
18	Konsep amanah dan jujur tidak melekat di ingatan saya setelah menggunakan Quizlet.	✓				
19	Aktivitas di Quizlet membuat belajar amanah dan jujur lebih menyenangkan.	✓				
20	Saya tidak kesulitan memahami materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.	✓				

**KUISIONER EFEKTIFITAS PENERAPAN  
PLATFORM DIGITAL QUIZLET**

Nama : *Daria Siti Ruzi*  
Kelas : *VIII B*  
No. Absen : *6*

**Petunjuk pengisian Angket:**

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama, kelas, nomor absen anda pada lembar jawaban angket!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda!
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah lima alternatif dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (✓).
  - a. Sangat Setuju (SS) 5
  - b. Setuju (S) 4
  - c. Netral (N) 3
  - d. Tidak Setuju (TS) 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) 1

Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan penggunaan Quizlet sebagai alat pembelajaran digital pada materi *sikap Amanah dan Jujur*. Jawablah sesuai dengan pengalaman anda selama mengikuti proses pembelajaran tersebut.


No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Flashcard Quizlet membantu saya mengingat konsep penting Amanah dan jujur.		✓			
2	Pembelajaran materi amanah dan jujur dilakukan dengan menggunakan Quizlet sebagai media pembelajaran digital sangat menyenangkan.	✓				
3	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan dalam bentuk istilah dan definisi yang mudah untuk dipahami.	✓				
4	Latihan soal di Quizlet membuat saya aktif belajar amanah dan jujur.		✓			
5	Materi amanah dan jujur di Quizlet disusun dengan rapi dan terstruktur.	✓				
6	Pengulangan materi di Quizlet membantu saya memahami amanah dan jujur.	✓				
7	Materi amanah dan jujur di Quizlet disajikan secara ringkas.	✓				
8	Saya belajar dari kesalahan saat mengerjakan latihan di Quizlet.			✓		
9	Tampilan Quizlet membuat pembelajaran amanah dan jujur menjadi menarik.	✓				
10	Quizlet tidak memudahkan saya mengingat kembali materi amanah dan jujur.					✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur dengan lebih jelas.		✓			
12	Saya tidak ingin terus menggunakan Quizlet dalam pembelajaran amanah dan jujur.					✓
13	Quizlet membantu saya belajar secara mandiri materi amanah dan jujur.	✓				
14	Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran amanah dan jujur dengan metode konvensional dibandingkan dengan Quizlet.				✓	
15	Latihan di Quizlet membantu saya memahami materi amanah dan jujur.	✓				
16	Saya dapat berinteraksi langsung dengan materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.	✓				
17	Pembelajaran amanah dan jujur dengan Quizlet kurang menyenangkan.					✓
18	Konsep amanah dan jujur tidak melekat di ingatan saya setelah menggunakan Quizlet.					✓
19	Aktivitas di Quizlet membuat belajar amanah dan jujur lebih menyenangkan.	✓				
20	Saya tidak kesulitan memahami materi amanah dan jujur saat menggunakan Quizlet.	✓				

### Lampiran 21 Analisis Deskriptif Angket

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
p1	31	3	5	4,74	0,575
p2	31	2	5	4,29	0,864
p3	31	3	5	4,29	0,783
p4	31	1	5	4,13	1,024
p5	31	3	5	4,29	0,783
p6	31	1	5	4,45	0,925
p7	31	3	5	4,32	0,653
p8	31	2	5	3,84	1,036
p9	31	3	5	4,32	0,832
p10	31	1	5	2,84	1,508
p11	31	2	5	4,48	0,769
p12	31	1	5	3,32	1,423
p13	31	2	5	4,19	1,014
p14	31	1	5	3,26	1,210
p15	31	2	5	4,29	0,938
p16	31	1	5	4,19	1,078
p17	31	1	5	3,45	1,362
p18	31	1	5	2,87	1,500
p19	31	2	5	4,35	0,839
p20	31	2	5	4,29	1,006
Valid N (listwise)	31				

## Lampiran 22 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**  
 Nomor : 183/Tahun 2025  
 Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama** : 1. **Dr. Nurjannah, M. Ag** 19760722 200501 2 004  
 2. **Dr. Amrullah, M. Pd. I** 19850328 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Tri Wahyuni**  
 N I M : **22531150**  
 JUDUL SKRIPSI : **Efektifitas Penggunaan Platform Digital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP N 2 Rejang Lebong.**

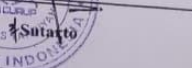

**Ketiga** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

**Kelima** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Ketujuh** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal, 14 November 2025  
**Dekan,**  
  


1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup;  
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

### Lampiran 23 Kartu Bimbingan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: TRI WANUHUNI
NIM	: 2253110
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Nurjannah, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Amrullah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Efektifitas Penggunaan Platform Digital Quiz (et Duan Meningkatkan Pemahaman siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 2 Rajang Lebano
MULAI BIMBINGAN	: 10 September 2026
AKHIR BIMBINGAN	: 21 April 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10-09-2025	Revisi dan Rumusan Masalah (BAB I)	[Signature]
2.	11-11-2025	Revisi dan perbaikan BAB II	[Signature]
3.	25-12-2025	— 11 - BAB III	[Signature]
4.	28-01-2026	Konsultasi dan Acc paragraf & Penelitian	[Signature]
5.	6-02-2026	Revisi dan Rumusan	[Signature]
6.	12-02-2026	Perencanaan Catatan kaki	[Signature]
7.	25-02-2026	Tambahkan Teori	[Signature]
8.	05-03-2026	BAB IV (Revisi)	[Signature]
9.	14-03-2026	Acc BAB IV	[Signature]
10.	10-03-2026	BAB V	[Signature]
11.	10-03-2026	Revisi Dapus	[Signature]
12.	12-03-2026	Dapus	[Signature]
13.	21-03-2026	Acc Ujian Skripsi	[Signature]
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 21 April 2026

PEMBIMBING I,  Dr. Nurjannah, M. Ag NIP. 197607122007012004	PEMBIMBING II,  Dr. Amrullah NIP. 198502082020121601
---	--

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I  
 • Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II  
 • Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: TRI WANUHUNI
NIM	: 2253110
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Nurjannah, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Amrullah, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL QUIZ (ET PALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 2 RAJANG LEBANO
MULAI BIMBINGAN	: 11 November 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 13 April 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	11-11-2025	Perbaikan Bab I	[Signature]
2.	19-12-2025	Perbaikan Bab II	[Signature]
3.	19-01-2026	Perbaikan Bab III	[Signature]
4.	28-01-2026	Acc paragraf & Penelitian	[Signature]
5.	5-02-2026	Tambahkan Dapus	[Signature]
6.	8-02-2026	Kajisan Dauri	[Signature]
7.	11-02-2026	Perbaikan nomor bsm.	[Signature]
8.	20-02-2026	Spasi Paragraf	[Signature]
9.	14-02-2026	BAB IV	[Signature]
10.	23-02-2026	Revisi BAB IV	[Signature]
11.	05-03-2026	Dambahkan lagi Dapus	[Signature]
12.	08-03-2026	BAB V	[Signature]
13.	11-03-2026	Revisi BAB V	[Signature]
14.	21-03-2026	Perbaikan bab V	[Signature]
15.	10-04-2026	Kajisan Dapus	[Signature]
16.	13-04-2026	Acc Ujian Skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 13 April 2026

PEMBIMBING I,  Dr. Nurjannah, M. Ag NIP. 197607122007012004	PEMBIMBING II,  Dr. Amrullah, M. Pd. I NIP. 198502082020121601
--	--

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I  
 • Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II  
 • Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

## Lampiran 24 SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

---

**SURAT IZIN**  
 Nomor : 503/ 068 /IP/DPMTSP/II/2026

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 108/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 tanggal 30 Januari 2026 Hal Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Tri Wahyuni
NIM	: 22531150
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah/ Pdd Agama Islam
Judul Proposal Penelitian	: "Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet dalam meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SMP N 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 02 Februari 2026/ 02 Mei 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 02 Februari 2026



Dasar : Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong



**AGUS SH**  
 Pembina (IV/a)  
 NIP. 197808102009031004

**Tembusan:**

1. Kesbangpol Kab Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SMP 2 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan

## Lampiran 25 Surat Izin Penelitian dan Surat Selesai Penelitian

### 1. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**  
 Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524  
 Website : <http://www.smpn2rejanglebong.sch.id> - Email: [smpn2rejanglebong@gmail.com](mailto:smpn2rejanglebong@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 421.3/141/PL/SMPN.2/RL/2026

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Rejang Lebong :

Nomor : 503 / 008 / IP / DPMPPTSP / II / 2026  
 Tanggal : 02 Februari 2026  
 Prihal : Izin Penelitian


Memberikan Izin Kepada :

Nama : TRI WAHYUNI  
 Tempat, Tanggal Lahir : Padu Raksa, 7 Mei 2004  
 NIM : 22531150  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul ***"Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Rejang Lebong"*** dari tanggal 02 Februari 2026 s/d 02 Mei 2026 pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong  
 Pada Tanggal : 06 Februari 2026  
 Pk Kepala Sekolah,



**SARFAN BAHRI, S.Pd., M.Pd.Si**  
 Pembina Utama Muda / IV/c  
 NIP. 19861030 200903 1 003

## 2. Surat Selesai Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**


Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524  
 Website : <http://www.smpn2rejanglebong.sch.id> - Email: [smpn2rejanglebong@gmail.com](mailto:smpn2rejanglebong@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 421.3/208/PL/SMPN2/RL/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama	: TRI WAHYUNI
Tempat, Tanggal Lahir	: Padu Raksa, 7 Mei 2004
NIM	: 22531150
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

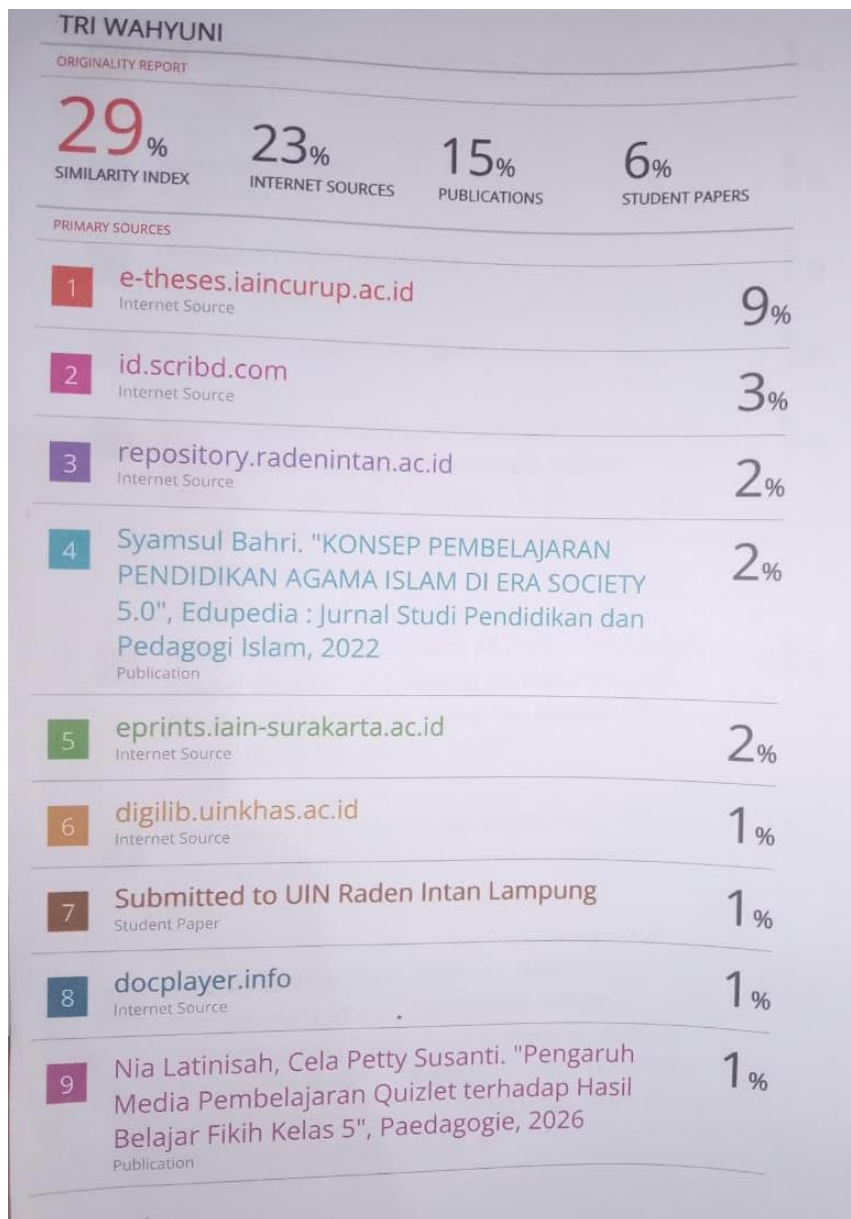
Telah selesai melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Rejang Lebong"** dari tanggal 02 Februari 2026 s/d 02 Mei 2026 pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong  
 Pada Tanggal : 11 April 2026  
 Plt. Kepala Sekolah

  
**SARFAN BAHRI, S.Pd., M.Pd.Si**  
 Pembina Utama Muda / IV/c  
 NIP. 19861030 200903 1 003

## Lampiran 26 Hasil Chek Similarity



**Lampiran Dokumentasi**



**Pretest kelas Eksperimen**

**Pretest Kelas Kontrol**





**Penerapan Quizlet (kelas Eksperimen)**



**Posttest Kelas Eksperimen**



**Pemberian dan Pengisian Angket (Kelas Eksperimen)**



***Posttest Kelas Kontrol***

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Tri Wahyuni, lahir di Padu Raksa, Musi Rawas pada tanggal 07 Mei 2004. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayah Zainuri dan Ibu Sumirah. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD N Sumber Jaya lulus pada tahun 2016,

kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah menengah pertama di SMP N Sumber Harta lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA N Purwodadi dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), fakultas Tarbiyah di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan akademik.

Sebagai tugas akhir, penulis menyusun skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Platform Digital Quizlet Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 02 Rejang Lebong*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran serta menjadi referensi dalam upaya meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik.